

EMPOWERING PEOPLE TO SHAPE THE FUTURE

2023 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



EMPOWERING PEOPLE TO SHAPE THE FUTURE

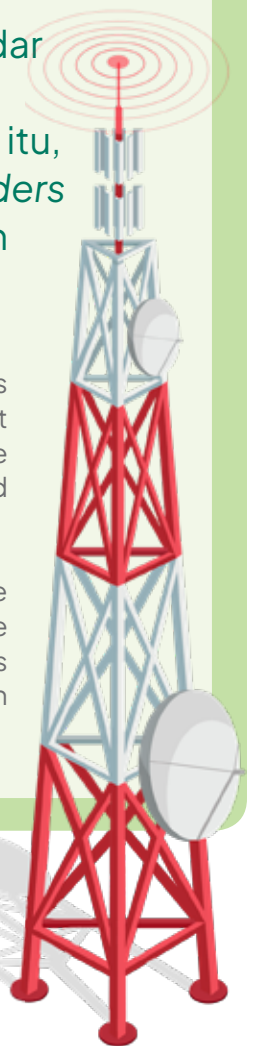


Di tahun 2023, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) terus memperkuat fondasi bisnis untuk bertransformasi menuju Perseroan infrastruktur digital yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). Kami meyakini setiap individu dapat menciptakan perubahan positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Bersama dengan semangat ini, Kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk berjalan bersama merenda masa depan berkelanjutan. Karena Kami sadar bahwa bumi kita satu dan kita mempunyai tanggung jawab yang sama untuk melestarikannya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memberi peluang bagi *stakeholders* untuk memberdayakan diri dan mengukir masa depan melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab.

In 2023, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) continues to strengthen its business foundation to transform into a digital infrastructure company that prioritizes environmental, social and governance (ESG) aspects. We believe that every individual can create positive change for the environment and society.

With this spirit, We invite all stakeholders to join us in weaving a sustainable future. We are aware that we only have one earth and share the same responsibility to preserve it. As such, We strive to offer opportunities for stakeholders to empower themselves and shape the future through responsible business management.



Kinerja Utama

Highlights

Di tahun 2023, Perseroan telah mencatatkan beberapa pencapaian kinerja yang baik di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Salah satunya, Perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp1.128,3 miliar atau lebih besar 20,5% dari tahun 2022 yaitu sebesar **Rp936,3 miliar**. Hasil ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk mengeksekusi secara efektif di tengah kondisi makro yang penuh tantangan.

In 2023, the Company recorded several significant achievements in economic, environmental, and social aspects. Notably, the Company successfully posted profit of Rp1,128.3 billion, an increase of 20.5% from Rp936.3 billion in 2022. This outcome demonstrates the Company's ability to execute effectively amid challenging macroeconomic conditions.



DAFTAR ISI

Table of Content

BAB I | CHAPTER I

PENDAHULUAN

PREFACE

5	RINGKASAN KINERJA 2023 2023 Performance Highlights
5	Kinerja Ekonomi Economic Performance
6	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
7	Kinerja Sosial Social Performance
8	TENTANG LAPORAN About The Report
20	KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Policy and Strategy
22	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN GRUP Group Sustainability Performance Highlights [SEOJK B.1, B.2, B.3]
25	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications

BAB II | CHAPTER II

PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

29	LAPORAN DIREKSI Report of The Board of Directors [SEOJK D.1]
36	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2023 Sustainability Report

BAB III | CHAPTER III

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

40	IDENTITAS PERSEROAN Corporate Identity
42	RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN Company in Brief
44	SKALA USAHA Business Scale

46	WILAYAH OPERASIONAL Operational Areas [SEOJK C.3]
48	KEGIATAN USAHA Line Of Business [SEOJK C.4], [GRI 2-6]
48	LAYANAN KAMI Our Services
49	VISI, MISI & Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission & Corporate Value
50	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure
51	DEMOGRAFI KARYAWAN Employees Demography [SEOJK C.3], [GRI 2-7, 2-8]
53	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN Shareholders Composition [SEOJK C.3]
54	STRUKTUR PERSEROAN Corporate Structure [SEOJK C.3]
56	INFORMASI ENTITAS ANAK Information on Subsidiaries [GRI 2-2]
61	KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Memberships [SEOJK C.5], [GRI 2-28]

BAB IV | CHAPTER IV

TATA KELOLA

KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

64	KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN Commitment to Implementing Sustainable Governance
66	STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Structure and Composition of Sustainability Governance [SEOJK E.1], [GRI 2-9]
76	MANAJEMEN RISIKO Risk Management [SEOJK C.5], [GRI 2-28]
84	TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance

BAB V | CHAPTER V

KINERJA

KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

92	MENUMBUHKAN KARAKTER HIJAU PERSEROAN Nurture The Company's Green Spectrum [SEOJK F.1]
103	KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN Contribution to the Environment
118	MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN Managing Human Resources as a Sustainable Investment
132	MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety
144	KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN Contribution to Social Community
150	TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA Responsible Products and Services

155

DAFTAR INDEKS POJK
51/2017 – SEOJK 16/2021
POJK 51/2017 – SEOJK
16/2021 INDEX

159

REFERENSI SILANG GRI
STANDARDS
Cross Reference of GRI
Standards

167

DAFTAR INDEKS
ASEAN CORPORATE
GOVERNANCE
SCORECARD
Asean Corporate
Governance Scorecard
Index

171

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

RINGKASAN KINERJA 2023

2023 Perfomance Highlights



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pendapatan

Revenues

0,20%

menjadi Rp1.892,1 miliar

to Rp1,892.1 billion

Laba Bersih

Net Profit

20,5%

menjadi Rp1.128,3 miliar

to Rp1,128.3 billion

Pemasok Lokal

Local Suppliers

137

entitas

entities



Ringkasan kinerja 2023
2023 Performance Highlights

Ringkasan kinerja 2023
2023 Performance Highlights

 BIDANG LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

 BIDANG SOSIAL
SOCIAL

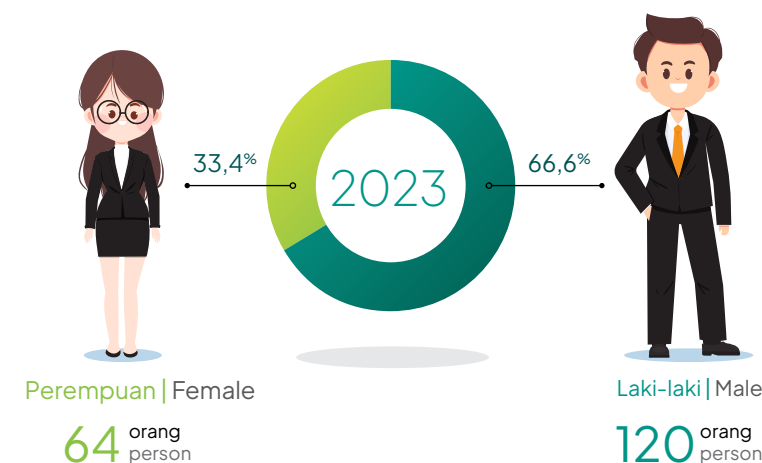


Penanaman
Bibit Pohon
Mangrove seluas
Planting Mangrove Tree
Seedlings

3 Hektar
hectare

Jumlah Karyawan
Number of Employees

190
orang | person



Penggunaan Energi Terbarukan
Penggunaan Energi Terbarukan

[289,89 GJ]
melalui solar panel
(289.89 GJ melalui solar panel)



Di tahun 2023, Perseroan memperoleh nilai **kepuasan pelanggan** sebesar

91,83% dari nilai **100%**. [SEOJK F.30]

In 2023, the Company achieved a customer satisfaction score of 91.83% out of 100%. [SEOJK F.30]

Seluruh upaya ini membuahkan hasil yang baik, dimana Perseroan memperoleh **zero accident** di tahun 2023.

As a result of these implementations, the Company achieved zero accidents in 2023.



TENTANG LAPORAN

About The Report

Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**STP**” atau “**Perseroan**”) ini dirancang untuk menyediakan gambaran komprehensif mengenai praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab yang diimplementasikan oleh Perseroan. Hal ini mencakup antara lain, strategi manajemen operasi dan etika bisnis yang diterapkan. Selanjutnya, Laporan ini juga menjelaskan lebih rinci upaya-upaya yang dilakukan oleh STP dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan serta data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan STP. Melalui Laporan berkala ini, Perseroan juga memberikan gambaran upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan komitmen pembangunan negeri maupun laporan perwujudan dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan. Laporan ini juga menjadi dokumentasi Perseroan dalam menjalankan berbagai program peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar area operasional maupun di seluruh wilayah Nusantara melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“**TJSL**”) Perseroan. [\[ACGS C.4.7\]](#)

Pedoman yang Digunakan

Penyusunan Laporan ini dibuat dengan merujuk pada (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (“**POJK 51/2017**”); (ii) Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“**SEOJK 16/2021**”) dan (iii) *Global Reporting Initiatives* (“**GRI**”) *Standards* edisi tahun 2021. Untuk referensi lebih rinci, matriks yang membandingkan isi Laporan ini dengan indikator SEOJK 16/2021 dan GRI Standard dapat ditemukan pada halaman 147 dan 151. [\[ACGS C.1.3\]](#).

Periode Pelaporan

Laporan ini menggambarkan kinerja STP dalam aspek keberlanjutan selama periode yang berlangsung dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Laporan ini adalah edisi ketiga dari laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh STP pertama kali untuk tahun buku 2021. STP secara rutin menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun, yang diterbitkan secara terpisah dengan laporan tahunan namun merupakan satu kesatuan. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

The Sustainability Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**STP**” or the “**Company**”) is designed to provide a comprehensive overview of sustainable and responsible business practices implemented by the Company. This includes, among others, the operational management strategies and business ethics. Furthermore, this Report also details STP’s efforts in fostering sustainable development goals, as well as data and information related to STP’s sustainability performance. Through this periodic Report, the Company also provides an overview of the efforts made in realizing the commitment to national development and reporting the realization of support towards achieving sustainability goals. This Report also documents the Company’s execution of various programs to enhance the socio-economic life of the community around the operational area and throughout the Nusantara region through the implementation of a series of Corporate Social and Environmental Responsibility (“**TJSL**”) activities. [\[ACGS C.4.7\]](#)

Guidelines

This Report refers to (i) the Financial Services Authority (“**OJK**”) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies (“**POJK 51/2017**”); (ii) OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies (“**SEOJK 16/2021**”) and (iii) the 2021 edition of the *Global Reporting Initiatives* (“**GRI**”) *Standards*. For a more detailed reference, a matrix comparing the contents of this Report with the indicators of SEOJK 16/2021 and GRI Standard is described on page 147 and 151. [\[ACGS C.1.3\]](#).

Reporting Period

This Report illustrates STP’s sustainability performance for the period of January 1, 2023, to December 31, 2023. This is the third edition of the sustainability report published by STP, first issued for the fiscal year 2021. STP regularly publishes a sustainability report every year, which is separately issued from the annual report but as an integral part. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

Ruang Lingkup dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan, termasuk kegiatan operasional di kantor pusat, kantor cabang, kantor representatif serta lokasi *sites* Perseroan di seluruh Indonesia.

STP merupakan Perseroan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**SMN**”), sehingga setiap rujukan “Grup SMN” atau “Grup” berarti merujuk pada SMN dan entitas anaknya yang material, yaitu STP, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan PT Iforte Solusi Infotek.

Perubahan Signifikan pada Laporan dan Penyajian Ulang

Dalam Laporan ini, semua data yang disajikan adalah baru dan terkini, tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya, kecuali penyesuaian cakupan data agar data tren selama tiga tahun terakhir memiliki cakupan yang sama. [\[GRI 2-4\]](#)

Penjaminan Kredibilitas Laporan

STP melakukan validasi internal atas seluruh data dan informasi kinerja keberlanjutan yang dilaporkan dalam Laporan ini untuk kemudian mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris sebelum dipublikasikan. [\[GRI 2-5, SEOJK G.1\]](#) [\[ACGS \(B\) C.1.2\]](#)

Proses Penentuan Isi Laporan

Penentuan isi Laporan dilakukan melalui beberapa langkah yang disesuaikan dengan standar GRI. Langkah pertama adalah memahami konteks organisasi. Langkah kedua, setelah Perseroan memahami organisasinya kemudian mengidentifikasi dampak aktual dan potensial yang dimiliki Perseroan. Langkah ketiga, Perseroan melakukan penilaian atas signifikansi dampak. Langkah keempat melakukan prioritas topik material untuk menentukan topik mana saja yang akan dilaporkan. Secara keseluruhan, proses penetapan isi laporan keberlanjutan dapat dilihat sebagai berikut: [\[GRI 3-1\]](#) [\[ACGS C.1.1\]](#)

Report Scope and Boundaries

This report encompasses various activities conducted by the Company, including operational activities at the head office, branch offices, representative offices, and the Company’s sites throughout Indonesia.

STP is indirectly controlled by PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“**SMN**”), hence any reference to “SMN Group” or “the Group” refers to SMN and its material subsidiaries, namely STP, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, and PT Iforte Solusi Infotek.

Significant Changes in the Report and Restatement

All presented data in this report are current and up-to-date; there are no restatements aimed at correcting previous reports, except for adjustments in data coverage to ensure that the trend data over the last three years have the same coverage. [\[GRI 2-4\]](#)

Report Credibility Assurance

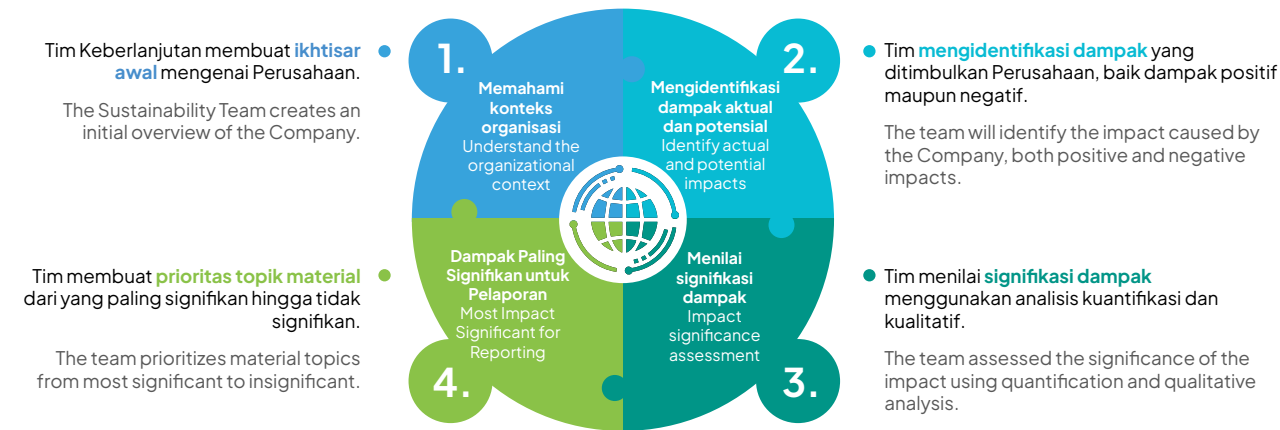
STP conducts internal validation of all the sustainability performance data and information reported in this Report to then obtain approval from the Board of Directors and Board of Commissioners prior to publication. [\[GRI 2-5, SEOJK G.1\]](#) [\[ACGS \(B\) C.1.2\]](#)

Report Contents Designation Process

The process of determining the Report’s content is carried out through several steps aligned with the GRI standards. The first step is understanding the organizational context. The second step, after the Company understands its organization, then identifies the actual and potential impacts the Company has. The third step, the Company assesses the significance of the impact. The fourth step is prioritizing material topics to determine which topics will be reported. Overall, the process of establishing the content of the sustainability report can be summarized as follows: [\[GRI 3-1\]](#) [\[ACGS C.1.1\]](#)

TENTANG LAPORAN About The Report

TENTANG LAPORAN About The Report



Memahami Konteks Organisasi

STP berkomitmen penuh untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang berimbang pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Pada Langkah ini, Perseroan membuat ikhtisar awal mengenai aktivitas Perseroan dan hubungan bisnis, konteks keberlanjutan, serta mengidentifikasi pemangku kepentingan.

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perseroan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. STP melakukan identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional Perseroan, menggali harapan mereka serta mengelola hubungan dengan baik. Informasi mengenai hubungan pemangku kepentingan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada Laporan ini.

Mengidentifikasi Dampak Aktual dan Potensial [ACGS C.2.1, C.2.2]

Untuk menentukan aspek material, STP berupaya untuk mengidentifikasi dampak aktual dan potensial yang dihasilkan Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Perseroan.

Pada Langkah ini, Perseroan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti mengambil informasi dari mekanisme pengaduan, dari sistem manajemen

Understanding the Organizational Context

STP is fully committed to improving balanced performance achievements in economic, social, and environmental aspects while meeting the expectations of stakeholders. At this step, the Company makes an initial overview of the company's activities and business relationships, sustainability context, and identifies stakeholders.

Stakeholders are defined as individuals or groups interested in the success of the Company and the sustainability of the Company's business. STP identifies stakeholders across the Company's operational regions, explores their expectations, and manages relationships well. Information regarding stakeholder relationships is described in the Sustainability Governance Chapter of this Report.

Identifying Actual and Potential Impacts [ACGS C.2.1, C.2.2]

To determine material aspects, STP strives to identify the actual and potential impacts generated by the Company on the economy, environment, and society, including impacts on human rights across all activities and business relationships of the Company.

At this step, the Company conducts Focus Group Discussions (FGD) to gather information from various sources, such as information from complaint mechanisms, from risk management systems,

risiko, melakukan survey ke pemangku kepentingan, mengambil data dari berita di koran, televisi, website, dan lainnya. Informasi-informasi yang terkumpul kemudian dibahas dalam FGD secara intensif.

Selain itu, Perseroan juga melakukan uji tuntas untuk mengidentifikasi dampak negatif aktual dan potensial di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis. Sedangkan untuk mengidentifikasi dampak positif aktual dan potensial, Perseroan menilainya melalui kontribusi yang dilakukan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Menilai Signifikansi Dampak

Perseroan menilai signifikansi dampak yang sudah teridentifikasi untuk kemudian diprioritaskan. Dalam menilai signifikansi dampak, Perseroan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan melalui pendekatan dan berdialog dengan masing-masing pemangku kepentingan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai signifikansi dampak yang dihasilkan oleh Perseroan. Sedangkan pada Analisa kuantitatif, Perseroan melakukannya dengan memberikan skala penilaian terhadap dampak yang dihasilkan Perseroan. Skala penilaian yang digunakan adalah skala 1 (satu) untuk sangat penting dan 5 (lima) untuk tidak penting.

Memprioritaskan Dampak Paling Signifikan untuk Pelaporan

Setelah memberikan skala penilaian pada masing-masing dampak, STP bersama pemangku kepentingan kemudian melakukan penilaian atas topik material yang akan diungkap pada Laporan ini.

Setelah mendapatkan seluruh topik material yang akan dibahas, Perseroan lalu melakukan uji materialitas dan validasi data terhadap topik-topik material yang telah dipilih. Perseroan juga menentukan titik batas atau ambang batas untuk menentukan dampak mana yang menjadi fokus dalam pelaporan.

Rangkaian seluruh tahapan di atas dilakukan STP dengan melibatkan Direksi hingga Unit yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan. Mulai dari peninjauan konteks organisasi, STP melibatkan Unit keberlanjutan untuk meninjau konteks organisasi dan daftar topik material yang dihasilkan. Daftar topik material ini lalu diajukan ke Direksi untuk disetujui. [GRI 2-14] [ACGS C.1.6]

conducting surveys with stakeholders, gathering data from newspapers, television, websites, and others. The collected information is then intensively discussed in the FGD.

Additionally, the Company also performs due diligence to identify actual and potential negative impacts across all activities and business relationships. Whereas to identify actual and potential positive impacts, the Company assesses it through contributions made by the Company towards sustainable development.

Assessing the Significance of Impacts

The Company evaluates the significance of identified impacts in order to prioritise them. The Company evaluates the significance of impacts using both quantitative and qualitative analysis. Qualitative analysis involves engaging with stakeholders through approaches and dialogues to obtain a thorough understanding of the significance of impacts generated by the Company. Meanwhile, the Company assigns a grade scale to the impacts generated in quantitative analysis. The rating scale ranges from 1 (one) for very important to 5 (five) for not important.

Prioritizing the Most Significant Impacts for Reporting

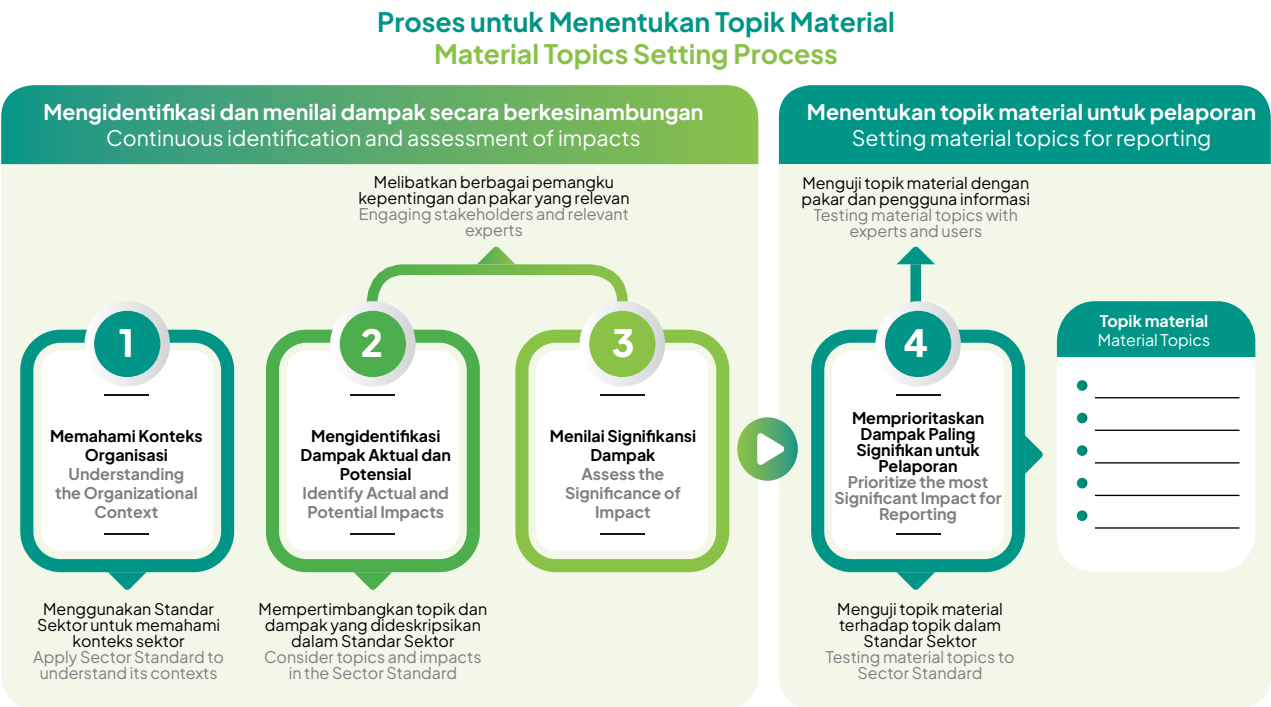
After providing a rating scale to each impact, STP engages with stakeholders to assess the material topics to be disclosed in this Report.

The Company conducts materiality testing and data validation on the identified material topics after acquiring all the material topics to be discussed. The Company also determines the threshold to decide which impacts to prioritise in reporting.

STP oversees the entire process from the Board of Directors to the Units in charge of sustainability. The STP process begins with the sustainability Unit reviewing the organisational setting and the list of material topics. The list of material themes is presented to the Board of Directors for approval. [GRI 2-14] [ACGS C.1.6]

TENTANG LAPORAN
About The Report

TENTANG LAPORAN
About The Report



Daftar Topik Material *

List of Material Topics [ACGSC.1.1]

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
Aspek Ekonomi Economic Aspect					
1	Kinerja Ekonomi	1. Membuka lapangan pekerjaan 2. Meningkatkan perekonomian, baik perekonomian nasional maupun lokal	1. Pembayaran pajak 2. Peningkatan kesejahteraan karyawan Perseroan melalui pemberian gaji dan fasilitas lainnya	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 10 REDUCED INEQUALITIES 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES
	Economic Performance	1. Job opportunities 2. Improve the economy, both national and local economies	1. Tax payment 2. Improving the wellbeing of the Company's employees through provision of salaries and other facilities	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	1. Pengembangan teknologi dan infrastruktur digital 2. Peningkatan perekonomian lokal 3. Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional 4. Transfer knowledge	1. Meningkatkan jangkauan, ruang lingkup dan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan 2. Pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia (khususnya komunitas lokal di wilayah kegiatan operasional Perseroan) 3. Membuat program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan ("TJSL") yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Perseroan juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal 4. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perseroan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya. 5. Mengutamakan pemasok lokal 6. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	1 NO POVERTY 2 ZERO HUNGER 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 4 QUALITY EDUCATION 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 13 CLIMATE ACTION 14 LIFE BELOW WATER 15 LIFE ON LAND 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS
	Indirect Economic Impact	1. Development of digital technology and infrastructure 2. Boosting the local economy 3. Improve the standard of living of the community around the operational area 4. Transfer knowledge	1. Increase the range, scope and quality of products and services offered by the Group (tower and non-tower business of the Group) 2. Provide employment opportunities for Indonesians (especially local communities in the Group's operational areas) 3. Creating social and environmental responsibility programs ("TJSL") based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities 4. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and water channel improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities.	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

TENTANG LAPORAN
About The Report

TENTANG LAPORAN
About The Report

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
			5. Prioritizing local suppliers 6. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas		
Aspek Lingkungan Environmental Aspect					
1	Emisi	1. Mengurangi emisi dan pemanasan global 2. Pengembangan teknologi digital	1. Penggunaan baterai lithium untuk menggantikan <i>diesel</i> <i>generator</i> yang digunakan sebagai cadangan daya di sites Perseroan 2. Inisiatif digitalisasi untuk mengurangi mobilisasi karyawan 3. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan	- Menara BCA, Menara Pertiwi, Kantor Representatif - Penggunaan mobil operasional - Perjalanan bisnis - Perjalanan karyawan - Penggunaan energi oleh pelanggan di sites menara Perseroan	7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 13 CLIMATE ACTION
	Emission	1. Reducing emissions and global warming 2. Digital technology development	1. Use of lithium batteries to replace diesel generators used as backup power at the Company's sites 2. Digitalization initiatives to reduce employee mobilization 3. Work From Home policy for employees	- Menara BCA, Menara Pertiwi, Representative Office - Use of operational cars - Business trip - Employee travel - Customer energy consumption at the Company's tower sites	
2	Energi	1. Mengurangi penggunaan energi 2. Meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya menghemat energi 3. Mengontrol biaya operasional	1. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait penghematan energi di operasional Perseroan 2. Kebijakan <i>Work From Home</i> untuk karyawan 3. Penggunaan solar panel di beberapa sites tower Perseroan baik sebagai sumber energi utama maupun sebagai sumber energi pengisian baterai lithium yang merupakan cadangan daya di sites tower Perseroan 4. Menjajaki bisnis energi hijau/ terbarukan melalui bisnis solar panel	- Menara BCA, Menara Pertiwi, Kantor Representatif - Penggunaan mobil operasional	7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 13 CLIMATE ACTION

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
	Energy	1. Reduce energy consumption 2. Increase employee knowledge on the importance of saving energi 3. Control operating costs	1. Create policies and raise employee awareness on energy saving in Group operations 2. Work From Home policy for employees 3. The use of solar panels at several Company tower sites, both as the main source of energy and as a source of energy for charging lithium batteries, which serve as backup power at the Company's tower sites 4. Exploring green/renewable energy business through solar panel business	- Menara BCA, Menara Pertiwi, Representative Office - Use of operational cars	
3	Material	1. Mengurangi penggunaan material 2. Mengurangi limbah yang dihasilkan, baik dari menara yang dibongkar/ <i>dismantle</i> , maupun dari peralatan lainnya yang tidak digunakan	1. Pengembangan desain tower dengan penggunaan material yang lebih sedikit dan lebih efisien. 2. Mengurangi penggunaan kertas di lingkungan operasional Perseroan dengan (i) inisiatif digitalisasi; dan (ii) memanfaatkan kertas yang sudah digunakan. 3. Membuat kebijakan dan meningkatkan kesadaran karyawan terkait pengurangan limbah di lingkungan operasional, seperti penggunaan tumbler air minum 4. Pengelolaan limbah dengan (i) memanfaatkan dan/atau menggunakan kembali limbah yang ada; dan (ii) memberikan limbah yang tidak dapat digunakan kembali kepada badan pengelola limbah yang tersertifikasi.	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
	Material	1. Reduce material use 2. Reduce waste generated, both from dismantled towers and from other equipment not in use	1. Development of tower design with less material use and more efficient. 2. Reduce paper usage in the Group's operational environment by (i) digitization initiatives; and (ii) utilizing paper already in use. 3. Create policies and increase employee awareness related to waste reduction in the operational environment, such as the use of drinking water tumblers 4. Waste management by (i) utilizing and/or reusing existing waste; and (ii) provide non- reusable waste to a certified waste management agency.	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

TENTANG LAPORAN
About The Report

TENTANG LAPORAN
About The Report

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
Aspek Sosial Social Aspect					
1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3")	1. Memberikan rasa aman pada karyawan 2. Meningkatkan kinerja karyawan 3. Mengurangi kecelakaan kerja	1. Melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan menentukan pengendalian sesuai dengan HIRADC (<i>Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control</i>) 2. Mengidentifikasi regulasi yang berkaitan dengan K3 3. Menyelenggarakan pelatihan K3 4. Melaksanakan inspeksi HSE (<i>Health, Safety, and Environment</i>) secara random di sites 5. Mengadakan latihan dan simulasi kondisi darurat di site 6. Melakukan audit ISO 45001 – Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja 7. Menyampaikan informasi melalui email terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada vendor dan karyawan	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	 
	Occupational Health and Safety	1. Provide a sense of security to employees 2. Improve employee performance 3. Reduce workplace accidents	1. Conduct hazard identification, risk assessment, and determine control in accordance with HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) 2. Identify regulations related to OHS 3. Organizing OHS training 4. Carry out random HSE (Health, Safety, and Environment) inspections at sites 5. Conduct drills and simulated emergencies on site 6. Conduct an audit of ISO 45001 – Occupational Health and Safety Management 7. Convey information via email related to occupational health and safety to vendors and employees	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3-3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
2	Komunitas Lokal	1. Meningkatkan perekonomian lokal 2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar wilayah operasional 3. Transfer knowledge	1. Membuat program-program TJSL yang didasarkan pada 4 pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Konservasi Alam, Donasi dan Penanggulangan Bencana Alam. TJSL Grup juga difokuskan untuk memberdayakan ekonomi lokal yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat lokal 2. Memberikan bantuan kepada warga sekitar wilayah operasional Perseroan, seperti perbaikan infrastruktur dan saluran air, kegiatan lingkungan, fasilitas internet gratis dan fasilitas umum lainnya. 3. Menyediakan infrastruktur telekomunikasi di wilayah-wilayah non 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal)	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	        
	Local Community	1. Boosting the local economy 2. Improve the standard of living of the community around the operational area 3. Transfer knowledge	1. Creating social and environmental responsibility programs ("TJSL") based on 4 main pillars: Education, Health, Nature Conservation, Donation and Natural Disaster Management. TJSL Group is also focused on empowering the local economy that may impact on improving the economy of local communities 2. Provide assistance to communities around the Company's operational areas, such as infrastructure and waterway improvements, environmental activities, free internet facilities and other public facilities. 3. Provide telecommunications infrastructure in non-3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) areas	Company and Subsidiaries (Consolidated)	
3	Pendidikan dan Pelatihan	1. Meningkatkan kinerja karyawan 2. Memotivasi karyawan 3. Transfer knowledge	1. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang diadakan secara rutin untuk meningkatkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> karyawan 2. Mengadakan kegiatan-kegiatan internal untuk meningkatkan <i>employee engagement</i> dan memotivasi karyawan, seperti mengadakan kegiatan mingguan, tahunan dan insidental di hari perayaan atau hari istimewa tertentu	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	 

TENTANG LAPORAN
About The Report

TENTANG LAPORAN
About The Report

No.	Topik Material Material Topics [GRI 3–2]	Batasan Dampak yang Ditimbulkan Impacts Boundaries	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics [GRI 3–3]	Ruang Lingkup Scope	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan ("TPB") Contribution to Sustainable Development Goals ("SDGs")
	Education and Training	1. Improve employee performance 2. Motivate employees 3. Transfer knowledge	1. Organizing regular training activities to improve employees' soft skills and hard skills 2. Conduct internal activities to increase employee engagement and motivate employees, such as holding weekly, annual and incidental activities on certain celebrations or special days	Company and Subsidiaries (Consolidated)	
4	Asesmen Sosial untuk pemasok	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal 2. Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan pemasok terkait aspek sosial 3. Meningkatkan standar sosial untuk pemasok	1. Melakukan seleksi dan penilaian terhadap pemasok menggunakan kriteria sosial, lingkungan dan CSMS (Contractor Safety Management Systems) 2. Melakukan audit rutin kepada pemasok dengan menggunakan kriteria, diantaranya mengenai aspek sosial	Perseroan dan Entitas Anak (Konsolidasian)	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 
	Social Assessment for suppliers	1. Improving the welfare of the local community 2. Enhancing the capacity and knowledge of suppliers regarding social aspects 3. Elevating social standards for suppliers	1. Conducting selection and assessment of suppliers based on social, environmental, and CSMS (Contractor Safety Management Systems) criteria. 2. Conducting routine audits of suppliers using criteria, including social aspects	Company and Subsidiaries (Consolidated)	

* Penyajian topik material di atas diurutkan berdasarkan tingkat prioritasnya dari topik material prioritas tinggi sampai rendah pada masing-masing aspek | * The presentation of material topics above is arranged according to their priority level from high priority material topics to low on each aspect.

Tanggapan dan Umpan Balik Laporan Tahun
Sebelumnya [SEOJK G.3]

STP mendorong pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan atau umpan balik tentang isi Laporan ini sebagaimana dijelaskan dalam bagian Lembar Umpan Balik halaman 159. Pemangku kepentingan dapat menghubungi STP untuk informasi maupun pertanyaan lebih lanjut terkait Laporan ini melalui alamat berikut: [GRI 2–3] [ACGS C.2.1, C.2.2, C.5.1]

Responses and Feedback on Previous Year’s Report
[SEOJK G.3]

STP welcomes stakeholders to provide suggestions or feedback on the content of this Report as described in the Feedback Sheet section on page 159. Stakeholders can contact STP for further information or queries related to this Report through the following address: [GRI 2–3] [ACGS C.2.1, C.2.2, C.5.1]



Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 57940688
Fax : +62 21 57950077
Email : corporate.secretary@stptower.com

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Policies and Strategies

[SEOJK A.1], [GRI 2-22, 2-23]

KERANGKA KEBERLANJUTAN

Kerangka Keberlanjutan, atau dapat disebut sebagai *sustainability blueprint* memuat berbagai aspek kritikal yang sesuai dengan konteks keberlanjutan STP dan juga Grup SMN. Sesuai dengan konteks keberlanjutannya, STP memiliki tiga pilar keberlanjutan sebagai berikut:

1. Sustainable Value Chain

Mencakup aspek keberlanjutan rantai nilai bisnis STP yang dimulai dari aspek perencanaan hingga konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur, termasuk inisiatif lingkungan, pemasok yang bertanggung jawab sosial dan layanan konsumen.

2. Ethical Organization

Mencakup adopsi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam organisasi STP. Aspek yang tercakup di dalamnya yaitu antara lain terkait praktik ketenagakerjaan yang baik, dan penerapan tata kelola keberlanjutan.

3. Social Investment

Mencakup aspek pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk mendukung keberlangsungan bisnis STP.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Komitmen Perseroan terhadap kerangka keberlanjutan kemudian dituangkan lebih rinci dalam Kebijakan Keberlanjutan yang memuat hal-hal berikut:

1. Perseroan menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Perseroan melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Perseroan menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
4. Perseroan menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Perseroan memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Perseroan melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Perseroan memperhatikan lingkungan hidup.

SUSTAINABILITY FRAMEWORK

The Sustainability Framework, also referred to as a sustainability blueprint, contains various critical aspects that align with the sustainability context of STP and the SMN Group. In line with its sustainability context, STP has the following three pillars of sustainability.

1. Sustainable Value Chain

This encompasses the sustainability aspects of STP's business value chain, starting from planning aspects to construction and maintaining infrastructure, including environmental initiatives, socially responsible suppliers, and consumer services.

2. Ethical Organization

This includes the adoption of sustainability principles into the STP organization. Aspects include good employment practices and the implementation of sustainable governance.

3. Social Investment

This includes aspects of community empowerment aimed at supporting the business continuity of STP.

SUSTAINABILITY POLICY

The Company's commitment to sustainability is further outlined in the sustainability policy, as follows:

1. The Company effectively and efficiently aligns business sustainability and objectives with environmental and social aspects.
2. The Company conducts business activities with integrity and ethics.
3. The Company values customers and provides the best services for customers.
4. The Company respects human rights in carrying out business activities.
5. The Company takes into account the occupational safety and health (OHS).
6. The Company conducts human resources development.
7. The Company takes into account the environment

8. Perseroan menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam melaksanakan Kerangka Keberlanjutan dan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan memiliki strategi berkelanjutan yang dirumuskan dan akan terus diimplementasikan dari waktu ke waktu dengan memperhatikan hal-hal penting (topik material) yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Strategi Keberlanjutan mencakup, antara lain:

1. Melakukan edukasi internal mengenai keberlanjutan Perseroan, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, hingga karyawan.
2. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan aspek dalam Kerangka Keberlanjutan oleh berbagai fungsi dan unit yang ada di dalam organisasi.
3. Membentuk Komite Keberlanjutan atau badan internal sejenis yang akan mengkoordinir implementasi Kerangka Keberlanjutan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi, baik oleh pihak internal (internal audit ISO) maupun eksternal untuk mengukur keberhasilan penerapan keberlanjutan di Perseroan.
5. Melakukan inisiatif-inisiatif lain yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Policies and Strategies

[SEOJK A.1], [GRI 2-22, 2-23]

SUSTAINABILITY STRATEGY

In implementing the Sustainability Framework and Sustainability Policy, the Company has a sustainable strategy that is formulated and will continue to be implemented over time, taking into account material topics that are of concern to stakeholders. The Sustainability Strategy includes, among others:

1. Conducting internal education about the Company's sustainability, starting from the Board of Commissioners, Directors, Managers, to employees.
2. Developing an action plan based on aspects within the Sustainability Framework by various functions and units within the organization.
3. Establishing a Sustainability Committee or a similar internal body that will coordinate the implementation of the Sustainability Framework, and be directly responsible to the CEO and Board of Commissioners.
4. Conducting monitoring and evaluation, both by internal (ISO internal audit) and external parties to measure the success of sustainability implementation in the Company.
5. Undertaking other initiatives that can improve the Company's sustainability performance.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

[SEOJK B.1, B.2, B.3]

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Tower Number of Towers	Unit	6.851	6.903	6.949
Pendapatan Operasional Operating Income	Rp-Miliar Rp-Billion	1.892,1	1.888,3	2.076,3
Laba Bersih Net Profit	Rp-Miliar Rp-Billion	1.128,3	936,3	(69,1)
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Number of Local Manpower	Orang Person	190	246	352
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Entitas Entity	137	N/A*	N/A*
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products				
Solar Panel Solar Panel	Unit	21	21	21
Baterai Lithium Lithium	Unit	140	42	42

* Data belum dapat dicatat oleh Perseroan | Data has not been recorded by the Company

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption				
PDAM*	m3	1.679	722	767
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption				
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy	Gigajoule	3.225,78	2.834,04	3.091,30
BBM untuk mobil operasional (Pertalite) Fuel for operational vehicles (Pertalite)	Liter	31.658	37.481	61.252
	Gigajoule	1.082,71	1.281,84	2.094,81
Solar untuk generator di sites menara Solar for generator at tower sites	Liter	10.968	9.431	N/A*
	Hours	5.223	4.491	N/A*
	Gigajoule	375,11	322,54	N/A*
	Gigajoule	1.457,82	1.604,38	2.094,81
Listrik dari PLN* Electricity from PLN	kWh	491.099	341.571	276.802
	Gigajoule	1.767,96	1.229,65	996,49
Intensitas Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Rp Miliar Gigajoule/Rp Billion	1,70	1,50	1,49
Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy	Gigajoule	289,89	293,93	73,48
Solar Panel Solar Panel	kWh	80.524	81.648	20.412
	Gigajoule	289,89	293,93	73,48
Intensitas Energi Terbarukan Renewable Energy Intensity	Gigajoule/Miliar Gigajoule/Billion	0,15	0,16	0,04

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

[SEOJK B.1, B.2, B.3]

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Emisi Total Emission				
Emisi dari aktivitas bisnis Perseroan Emissions from the Company's business activities	Ton CO ₂ eq Ton CO ₂ eq	614,19	451,8	397,97
Intensitas Emisi Emissions Intensity	Ton CO ₂ eq/JRp Miliar Ton CO ₂ eq/Rp Billion	0,32	0,24	0,19
Keanekaragaman Hayati Bio Diversity				
Penanaman Pohon Mangrove Mangrove Tree Planting	hektar	3	N/A	N/A

* Data yang disajikan merupakan data konsolidasi Grup SMN | *The presented data is the consolidated data of the SMN Group

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	190	246	352
Perempuan Female	Orang Person	64	89	100
Laki-laki Male	Orang Person	126	157	252
Jumlah perempuan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Number of females as members of the Board of Commissioners, Directors and Committees	Orang Person	1	1	2
Jumlah masyarakat lokal yang menduduki posisi general manager ke atas Number of local people occupying general manager positions and above	Orang Person	6	5	21
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Pelatihan Training	46	32	N/A*
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Orang Person	146	131	N/A*
Biaya Pelatihan Training Fees	Rp-Juta Rp-Million	180,98	14,05	N/A*
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Number of Training Hours	Jam Hour	1.934	1.607	N/A*
Jumlah Man Hour Number of Man Hours	Jam/orang Hour/person	13,25	12,26	N/A*
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	%	3,0	10,2	5,4
Penyaluran Dana CSR CSR Distribution Fund	Rp-Juta Rp-Million	306,75	336,00	660,68
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kali Time	0	0	0
Kematian akibat kerja Passing away due to work	Kali Time	0	0	0

* Data belum dapat dicatat oleh Perseroan | The data has not yet been recorded by the Company

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[SEOJK B.1, B.2, B.3]



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan 2023

2023 Awards

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Awards	Pemberi Penghargaan Awarded by
28 Juli 2023 28 July 2023	Indonesia Best Public Company 2023 with Prestigious Trading Prices Sector: Infrastructures Sub Sector: Telecommunication	Warta Ekonomi
4 Oktober 2023 4 October 2023	SWA 100 Indonesia's Best Public Companies - Best Wealth Creator 2023 The 1st Ranking of Middle Capitalization Category INDONESIA THE BEST PUBLIC COMPANIES BASED ON WAI™ (OVERALL) 2023	SWA Media Group

Sertifikasi di Tahun 2023

2023 Certifications

Tanggal Date	Nama Sertifikasi Name of Certification	Diberikan Oleh Awarded by
Original registration date (certification date: 2023-03-06 Latest revision date: 2023-03-06	Information Security Management System (ISO 27001)	BSI Group Indonesia

02

PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF
DIRECTORS REPORT

Kerangka keberlanjutan Perseroan didasarkan pada 3 (tiga) pilar yaitu *Sustainable Value Chain* yang berfokus pada aspek keberlanjutan rantai nilai bisnis Grup; *Ethical Organization* yang mencakup praktik ketenagakerjaan yang baik dan penerapan tata kelola keberlanjutan; serta *Social Investment* untuk pengembangan inisiatif pemberdayaan masyarakat.

The Company's sustainability framework is based on three pillars: Sustainable Value Chain, which focuses on the sustainability aspects of the Group's business value chain; Ethical Organization, which includes good employment practices and the implementation of sustainable governance; and Social Investment, which is aimed at developing community empowerment initiatives.





Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

[SEOJK D.1]



Perseroan telah menentukan strategi keberlanjutan sebagai bentuk aksi nyata dalam memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan sosial sesuai dengan sektor usahanya dengan menerapkan praktik tata kelola secara berkelanjutan, yang sejalan dengan konsep Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola.

The Company has established a sustainability strategy as a concrete action to provide a positive contribution to the environment and society in accordance with its business sector by implementing sustainable governance practices, in line with the concepts of Environmental, Social, and Governance.

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis yang memperhatikan aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ELST) membuahkan hasil yang cukup baik. Di tahun 2023, kami mampu mempertahankan pertumbuhan keberlanjutan secara konsisten, mencatat kinerja keuangan yang baik, dan meningkatkan dampak positif pada program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan kinerja ini, Kami telah menjadikan keberlanjutan sebagai komponen penting dalam kegiatan usaha Perseroan sehingga Perseroan dapat mengembangkan bisnis yang lebih baik sekaligus membantu pertumbuhan ekonomi jangka panjang melalui perubahan positif terhadap lingkungan.

Dear Distinguished shareholders and stakeholders,

The Company's commitment to conducting its operational business activities with attention to Economic, Environmental, Social, and Governance (EESG) aspects has delivered commendable results. In 2023, we successfully sustained consistent growth in sustainability, achieved commendable financial performance, and enhanced the positive impact of our social and environmental responsibility programs. This performance has integrated sustainability as a crucial component of the Company's business activities, thereby enabling the Company to not only enhance its business operations but also contribute to long-term economic growth through positive environmental transformations.



LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

[SEOJK D.1]

Melalui laporan keberlanjutan ini, kami menyampaikan informasi bagaimana Perseroan membawa perubahan dan dampak positif pada kegiatan operasional bisnis yang bertanggung jawab terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial yang seluruhnya dijalankan dengan pelaksanaan tata kelola yang baik.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN: KOMITMEN MEMPERKUAT BISNIS BERKELANJUTAN [SEOJK D.1.A]

Sejak diwajibkan penerapan praktik keuangan berkelanjutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan mulai berkonsentrasi pada pemenuhan kepatuhan internal terhadap peraturan perundang-undangan serta peraturan pasar modal yang relevan dengan aspek keberlanjutan dan ekspektasi dari pemangku kepentingan, termasuk investor. Isu-isu keberlanjutan yang Perseroan jalankan adalah sebanyak mungkin meningkatkan program-program keberlanjutan yang sudah diadopsi berdasarkan ketentuan yang berlaku dan *best practice*, serta menyesuaikannya dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat Indonesia.

Kami menilai strategi tersebut cukup efektif dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari berbagai divisi, hingga akhirnya Kami mendapatkan dukungan dengan dikeluarkannya kerangka keberlanjutan atau *sustainability blueprint* sebagai landasan kami dalam menerapkan keberlanjutan di setiap kegiatan operasional bisnis Perseroan. Kerangka keberlanjutan Kami didasarkan pada 3 (tiga) pilar yaitu *Sustainable Value Chain* yang berfokus pada aspek keberlanjutan rantai nilai bisnis Grup; *Ethical Organization* yang mencakup praktik ketenagakerjaan yang baik dan penerapan tata kelola keberlanjutan; serta *Social Investment* untuk pengembangan inisiatif pemberdayaan masyarakat.

Di tahun 2023, strategi keberlanjutan kami dimulai dengan memperbaiki koordinasi internal dari berbagai divisi. Kami memulainya melalui FGD (Focus Group Discussion) untuk memahami proses bisnis Perseroan secara lebih komprehensif antar divisi. Kami juga melakukan *benchmarking* pada industri global sejenis yang menerapkan aspek keberlanjutan yang baik. Setelah itu, Kami membuat implementasi

This sustainability report conveys how the Company effects change and delivers a positive impact through its commitment to responsible economic, environmental, and social operational activities, all underpinned by robust governance practices.

SUSTAINABILITY POLICY: COMMITMENT TO STRENGTHENING SUSTAINABLE BUSINESS [SEOJK D.1.A]

Since the Financial Services Authority (OJK) mandated the implementation of sustainable finance practices, the Company has been concentrating on meeting internal compliance with laws and capital market regulations relevant to sustainability aspects and stakeholder expectations, including investors. The sustainability initiatives the Company undertakes are designed to enhance as many adopted sustainability programs as possible, based on applicable regulations and best practices, and to align them with values prevalent in Indonesian society.

We consider this strategy quite effective and have received a very positive response from various divisions, eventually leading us to develop a sustainability framework or sustainability blueprint as our foundation for implementing sustainability in every operational activity of the Company. Our sustainability framework is based on 3 (three) pillars: Sustainable Value Chain, focusing on the sustainability aspects of the Group's business value chain; Ethical Organization, covering good employment practices and the application of sustainability governance; and Social Investment for the development of community empowerment initiatives.

In 2023, our sustainability strategy initiated with improving internal coordination across various divisions. This effort began through FGD (Focus Group Discussion) to understand the Company's business processes more comprehensively across divisions. We also engaged in benchmarking within similar global industries that implement strong sustainability aspects, leading to the formulation

yang sejalan dengan target keberlanjutan yang ingin dicapai, terutama dalam hal mengawasi program keberlanjutan Kami di lapangan, seperti kegiatan CSR, penerapan teknologi informasi, konsumsi energi, serta peningkatan pengelolaan energi dan limbah dari kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan praktik keberlanjutan melalui peningkatan keamanan siber (*cyber security*), praktik tata kelola (*corporate governance practices*) termasuk kebijakan anti-korupsi, dan manajemen tenaga kerja (*labor management*). Hal ini dilakukan sebagai komitmen Perseroan untuk mendorong perubahan positif dan berkelanjutan dalam setiap aspek bisnis dan operasional Perseroan. Kami berharap, program strategis dan prioritas keberlanjutan Perseroan merupakan program yang tepat dan searah dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang sedang diterapkan di Indonesia.

PENCAPAIAN DAN PRESTASI KEBERLANJUTAN [SEOJK D.1.B]

Ditahun 2023, Perseroan telah mencatatkan beberapa pencapaian kinerja yang baik di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Salah satunya, Perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp1.128,3 miliar atau lebih besar 20,5% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp936,3 miliar. Hasil ini menunjukkan kemampuan kami untuk mengeksekusi secara efektif di tengah kondisi makro yang penuh tantangan. Sementara itu, pendapatan tahun 2023 mengalami kenaikan 0,2% menjadi Rp1.892,1 miliar dari Rp1.888,3 miliar di tahun 2022. Selain itu, Perseroan juga telah berkontribusi membangun perekonomian lokal melalui kerja sama dengan 100% pemasok lokal.

Dari sisi lokasi Menara, saat ini lokasi Menara sudah tersebar sekitar 52% di Pulau Jawa dan 48% Luar Jawa. Dengan persentase ini, diharapkan Perseroan dapat berkontribusi lebih banyak untuk industri telekomunikasi dan masyarakat. Karena kami percaya, keberadaan Menara dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat juga meningkatkan kualitas hidup mereka, mempermudah masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan.

of implementations aligned with the sustainability targets we aim to achieve. Key areas of focus include monitoring our sustainability programs in the field, such as CSR activities, the application of information technology, energy consumption, and enhancing energy and waste management from the Company's operational activities.

Moreover, the Company strives to enhance sustainability practices by improving cybersecurity, corporate governance practices including anti-corruption policies, and labor management. This is part of the Company's commitment to drive positive and sustainable change in every aspect of the Company's business and operations. We hope that the strategic and priority sustainability programs of the Company are aligned with the concept of sustainable development currently applied in Indonesia.

SUSTAINABILITY ACHIEVEMENTS AND ACCOMPLISHMENTS [SEOJK D.1.B]

In 2023, the Company notched up significant performance milestones in the aspects of the economy, environment, and society. Among these, the Company notably posted a profit of Rp1.128,3 billion, marking a 20.5% increase from the 2022 figure of Rp936.3 billion. This outcome showcases our capability to execute our strategies effectively amidst challenging macroeconomic conditions. Meanwhile, our revenue for 2023 increased by 0.2% to Rp1.892,1 billion from Rp1.888,3 billion in 2022. Moreover, the Company has made substantial contributions to local economic development through partnerships with 100% local suppliers.

Regarding tower locations, currently, approximately 52% are situated on Java Island, with the remaining 48% outside Java. This distribution aims to enhance the Company's contribution to the telecommunications sector and societal welfare. We believe the presence of these towers plays a crucial role in boosting local economies and improving quality of life by facilitating easier access to information and knowledge.



LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

[SEOJK D.1]

Kinerja aspek lingkungan Perseroan telah memiliki berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan, di antaranya kami telah melakukan inisiatif aplikasi digital untuk optimalisasi proses operasional, telah mulai melakukan konversi energi ke energi terbarukan dan ramah lingkungan, memiliki kebijakan terkait pengelolaan limbah, mengembangkan *design tower* yang lebih *compact*, mengurangi limbah plastik dengan kebijakan penggunaan *tumbler* di kantor, dan sebagainya. Kami juga telah mengalokasikan dana sebesar Rp306,75 juta untuk berkontribusi terhadap upaya pelestarian keanekaragaman hayati melalui pengadaan dan penanaman bibit pohon *mangrove* di Latenbung – Makassar seluar 3 hektar.

Dari sisi kinerja sosial, Kami terus meningkatkan keterlibatan karyawan perempuan dan masyarakat lokal untuk meningkatkan karir dan kemampuan mereka. Kami juga berusaha untuk senantiasa memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk karyawan dengan memberikan remunerasi dan kesejahteraan yang adil, tidak membedakan gender, agama, dan ras. Hal ini terlihat dari tingkat turnover yang berkurang signifikan dari 10,2% menjadi 3% di tahun 2023 dan berhasil mempertahankan zero *accident and fatality*. Pada aspek sosial masyarakat, kami memberikan bantuan beasiswa Pendidikan kepada anak dari karyawan Perseroan.

PENGELOLAAN RISIKO, PELUANG DAN STRATEGI MENCAPAI KEBERLANJUTAN [SEOJK D.1.C]

Dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis, Perseroan menghadapi berbagai tangan-tangan, baik itu dari luar organisasi ataupun dari dalam. Beberapa tantangan yang Perseroan hadapi di tahun 2023 diantaranya belum adanya indikator atau peraturan yang spesifik terkait praktik keberlanjutan pada sektor industri Perseroan yang dapat menjadi acuan dalam menerapkan keberlanjutan, serta tantangan dalam memperoleh data-data keberlanjutan baik yang diperoleh dari internal maupun dari pihak ketiga. Tantangan ini Kami jadikan peluang untuk meningkatkan diri dan berinovasi sesuai dengan nilai-nilai yang kami terapkan, melahirkan strategi baru untuk keberlangsungan usaha di masa yang akan datang.

The Company's environmental strategies include several initiatives aimed at minimising our impact on the planet. These efforts range from deploying digital applications to optimise operational efficiencies, starting the transition to renewable and environmentally friendly energy sources, implementing waste management policies, designing more compact tower structures, reducing plastic waste through the adoption of *tumbler* use in offices, among others. We have also allocated Rp306,75 million towards biodiversity conservation efforts, specifically for the procurement and planting of mangrove seedlings across 3 hectares in Latenbung – Makassar.

On the social performance, the Company is dedicated to empowering female employees and local communities, fostering their career advancement and skill development. We commit to maintaining a safe and comfortable workplace environment, offering equitable remuneration and welfare benefits without discrimination based on gender, religion, or race. This approach has significantly reduced our turnover rate from 10.2% in the previous year to 3% in 2023 while maintaining a record of zero accidents and fatalities. Regarding societal impact, the Company provides educational scholarships to the children of our employees.

RISK MANAGEMENT, OPPORTUNITIES AND STRATEGIES TO ACHIEVE SUSTAINABILITY [SEOJK D.1.C]

In integrating sustainability into its business operations, the Company encounters various challenges, both from external and internal sources. One of the key challenges in 2023 includes the lack of specific indicators or regulations related to sustainability practices within the Company's industry sector that could guide the implementation of sustainability, as well as challenges in compiling sustainability data, both from internal sources and third parties. These challenges are seen as opportunities to enhance and innovate in line with our values, leading to the development of new strategies for future business continuity.

Selain itu, Perseroan juga telah mengidentifikasi risiko-risiko yang akan dihadapi, termasuk terkait penerapan keberlanjutan serta upaya untuk mengurangi dan menilai risiko-risiko tersebut. Melalui penelitian dan analisis, Perseroan menciptakan inisiatif keberlanjutan untuk meningkatkan pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan di masa mendatang. Kami juga memperbaiki proses internal dan melakukan komunikasi yang jelas dengan *stakeholder*.

Dengan kesadaran penuh, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis untuk berkontribusi lebih besar terhadap energi bersih dan terbarukan. Kami berhasil menyediakan infrastruktur yang mendukung industri telekomunikasi dan digital dan disaat yang bersamaan memanfaatkan peluang yang muncul untuk mewujudkan sinergi dan efisiensi skala ekonomi. Semua ini adalah wujud komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan industri telekomunikasi dan menangani masalah masyarakat.

Kami menyadari bahwa perlu waktu yang panjang untuk dapat menerapkan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan dari waktu ke waktu. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat merencanakan fokus keberlanjutan untuk tahun-tahun mendatang sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap prinsip keberlanjutan dan ini menjadi pondasi dasar bagi Perseroan untuk menciptakan ekosistem keberlanjutan yang berbasis inisiatif, sehingga praktik keberlanjutan tak hanya menjadi tanggung jawab individu, melainkan menjadi sebuah inisiatif yang terintegrasi secara organik ke dalam setiap lapisan organisasi.

Kami berharap dengan upaya-upaya ini, Perseroan dapat berkontribusi positif dan berpartisipasi aktif dalam mencapai praktik keberlanjutan, khususnya dalam menjaga kesehatan industri telekomunikasi dan digital serta meningkatkan layanan kepada masyarakat Indonesia.

Moreover, the Company has identified risks associated with implementing sustainability and efforts to mitigate and assess these risks. Through research and analysis, the Company has launched sustainability initiatives to improve the achievement of sustainable finance going forward. We have refined internal processes and ensured clear communication with stakeholders.

With a full understanding of the importance, the Company has made significant contributions towards clean and renewable energy. We have provided infrastructure that supports the telecommunications and digital industries while seizing the opportunities that arise to achieve synergy and economies of scale. These efforts are a testament to the Company's commitment to the sustainability of the telecommunications industry and addressing societal challenges.

We recognize that embedding sustainability into business operations is an ongoing process. Hence, the Company continuously evaluates its sustainability strategy. This assessment helps in planning the focus of sustainability efforts for the coming years and in increasing employee awareness about sustainability principles. This becomes the fundamental base for the Company to foster a sustainability ecosystem that integrates sustainability initiatives seamlessly into every aspect of the organization.

We aspire that these initiatives allow the Company to contribute positively and actively participate in sustainable practices, particularly in supporting the health of the telecommunications and digital industries and enhancing services for the Indonesian public.



LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Directors

[SEOJK D.1]

APRESIASI

Kami menyadari bahwa dibutuhkan sinergi yang harmonis antara Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan agar dapat bersama-sama mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Untuk itu, atas nama Direksi, Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan, kepercayaan, dedikasi, dan kerja sama para pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Besar harapan kami agar sinergi ini dapat semakin kuat sehingga memacu Perseroan untuk dapat mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan mengukir masa depan melalui pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab.

APPRECIATION

Achieving the Sustainable Development Goals necessitates a harmonious synergy between the Company and all its stakeholders. In representing the Board of Directors, we express our gratitude for the support, trust, dedication, and collaboration of shareholders, customers, employees, suppliers, the community, and other stakeholders. We hope this synergy will only grow stronger, propelling the Company towards sustainable growth and carving a future through responsible business management.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi
on behalf of the Board of Directors

Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama
President director

[Halaman ini sengaja dikosongkan]
[This page is intentionally left blank]



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2023 Sustainability Report [ACGS C.1.6]

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Keberlanjutan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“**Perseroan**”) tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kusmayanto Kadiman
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Harry Mozarta Zen
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eko Santoso Hadiprodjo
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2023 Sustainability Report [ACGS C.1.6]

We, the undersigned, hereby declare that all material information contained in this Sustainability Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (the “**Company**”) for the year 2023 has been completely presented and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company’s Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

Direksi Board of Directors



Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama
President Director

Hartono Tanuwidjaja
Direktur
Director

Wong Tjin Tak
Direktur
Director

Wellington
Direktur
Director

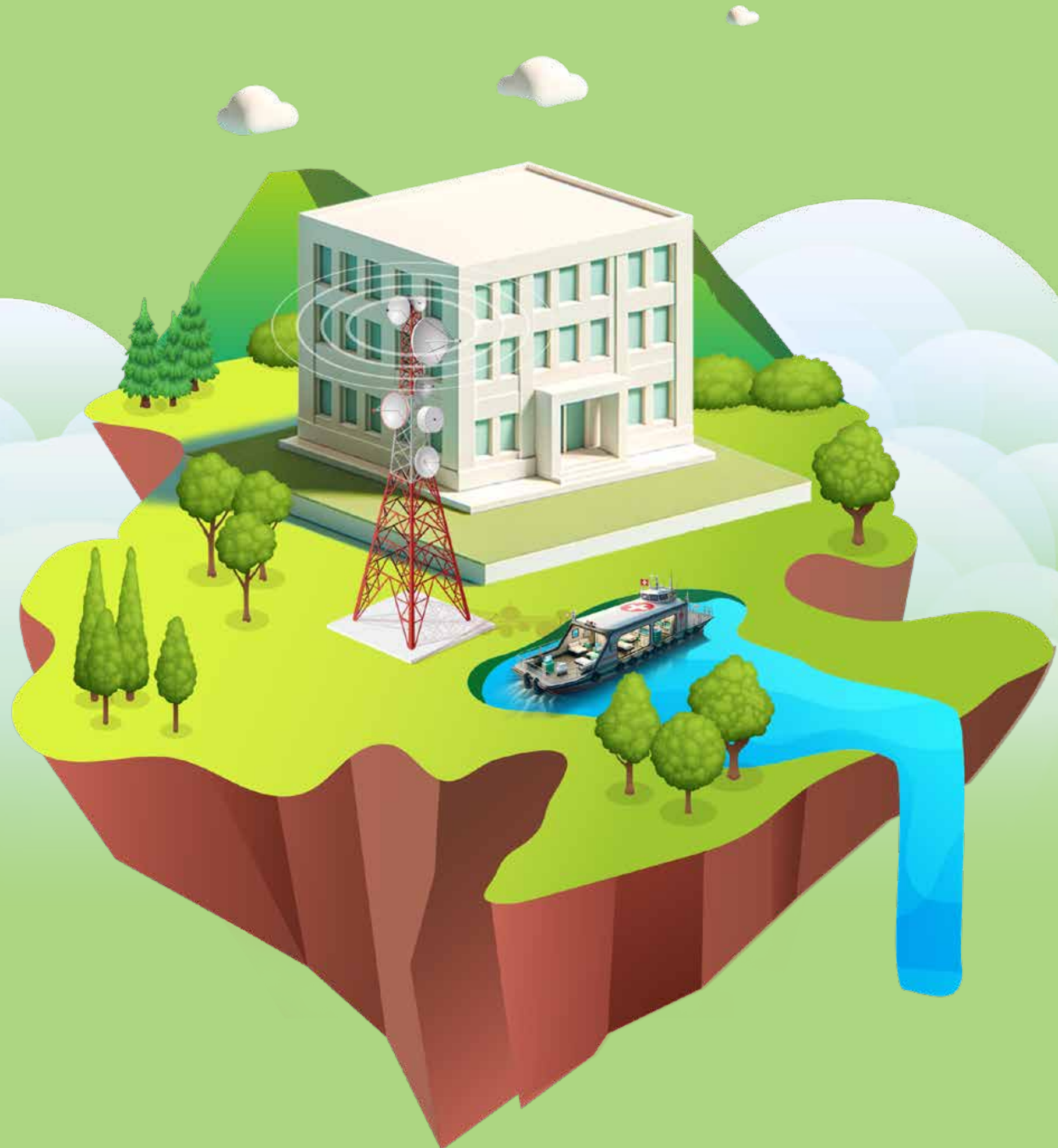
PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Saat ini lokasi **Menara Perseroan** sudah tersebar sekitar **57% di Pulau Jawa** dan **43% Luar Jawa**. Dengan persentase ini, diharapkan Perseroan dapat berkontribusi lebih banyak untuk industri telekomunikasi dan masyarakat.

Currently, about 57% of the Company's tower locations are spread across Java Island and 43% outside Java. With this distribution, the Company hopes to contribute more significantly to the telecommunications industry and society.





IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity [GRI 2-1]

IDENTITAS PERSEROAN
Corporate Identity
[GRI 2-1]

**Nama Perusahaan**
Company Name
PT Solusi Tunas Pratama Tbk

**Bidang Usaha**
Type of Business

Perseroan bergerak di bidang usaha penyediaan layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang antara lain meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

The Company is an independent telecommunication infrastructure provider, which among others leases and manages telecommunication sites, either directly or through subsidiaries.

**Informasi Perubahan Nama**
Change of Name
Tidak Ada
None

**Tanggal Pendirian**
Establishment Date
27 September 2006
September 27, 2006

**Dasar Hukum Pendirian**
Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H. No. 5 tanggal 25 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259HT.01. 01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 10 tanggal 1 Maret 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan o. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

The Company was established based on Notarial Deed No. 5 of Ridjqi Nurdiani, S.H. dated July 25, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00259HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007. The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 10 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. dated March 1, 2022 concerning the changes of the Company's purposes and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.

**Kepemilikan Saham**
Shares Ownership
Protelindo 99,96%
Masyarakat |Public 0,04%

Susunan Permodalan
Capital Structure


	Modal Capital	Nominal Saham Share Nominal @Rp100	Rupiah
Modal Dasar Authorized Capital		2.000.000.000	200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid up Capital		1.137.579.698	113.757.969.800

Tanggal Go Public
Go Public Date
11 Oktober 2011
October 11, 2011

**Tempat Pencatatan Saham**
Stock Listing
Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Stock Symbol
SUPR

**Kontak Alamat**
Contact Address
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary:
corporate.secretary@stptower.com
Pemasaran/Marketing:
marketing@stptower.com

Alamat Perusahaan
Company Address [GRI 2-1]
Kantor Pusat | Head Office
Jl. Tanjung Karang Nomor 11, Kudus, Indonesia
Telp : +62 291 431905
Fax : +62 291 431718
Kantor Cabang | Branch Office
Menara BCA, 49th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585555
Fax : +62 21 23586446

**Alamat Situs Web**
Website
www.stptower.com



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief Company History



Perseroan dikenal sebagai penyedia Menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia dari segi jumlah menara telekomunikasi. Aset Menara telekomunikasi milik Perseroan tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

The Company is known as a prominent independent provider of telecommunications towers in Indonesia in terms of the number of towers. The Company's telecommunications tower assets are spread across 34 provinces in Indonesia.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (selanjutnya disebut sebagai "STP" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2006. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006, dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi; Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. W8-00259 HT.01.01- TH.2006 tanggal 27 September 2006; Tanda Daftar Perusahaan No. 090515156159 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No.1187/BH.09.05/v/2007 tanggal 16 Mei 2007; Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No.73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (hereafter referred to as "STP" or "the Company") was founded in 2006. The Company was established based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006, made before Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi; Decree of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006; Company Registration No.090515156159 registered at Central Jakarta Company Registration Office under No.1187/BH.09.05/V/2007 dated May 16, 2007; State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241.

Perseroan berfokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antenna dan perangkat pendukung lain kepada operator telekomunikasi, yang dikenal dengan *base transceiver station* (BTS), dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun.

Saat ini Perseroan dikenal sebagai penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia dari segi jumlah menara telekomunikasi. Aset menara telekomunikasi milik Perseroan tersebar di 34 provinsi di Indonesia dengan mayoritas (85%) terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia.

Per 31 Desember 2023, Perseroan tercatat memiliki 6.851 menara dengan 12.954 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1,89x. Perseroan juga memiliki 26 jaringan Indoor DAS.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [SEOJK C.6]

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief Company History

The Company is primarily focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment for mobile telecommunications operators, also known as base transceiver stations (BTS), at its multi-tenant tower sites under long-term lease agreements with an average contractual period of ten years.

On the number of telecommunication towers, the Company is currently recognised as one of the leading independent tower companies in Indonesia. The Company operates telecommunications tower assets in 34 provinces in Indonesia, the majority of which (85%) are in Java and Sumatra, the two Indonesian islands with the highest population density.

As of December 31, 2023, the Company owned and operated 6,851 towers with 12,954 tenants, for a tenancy ratio of 1.89x. In addition, the Company also owns 26 Indoor DAS networks.

Significant Changes [SEOJK C.6]

There were no significant changes made by the Company during 2023.



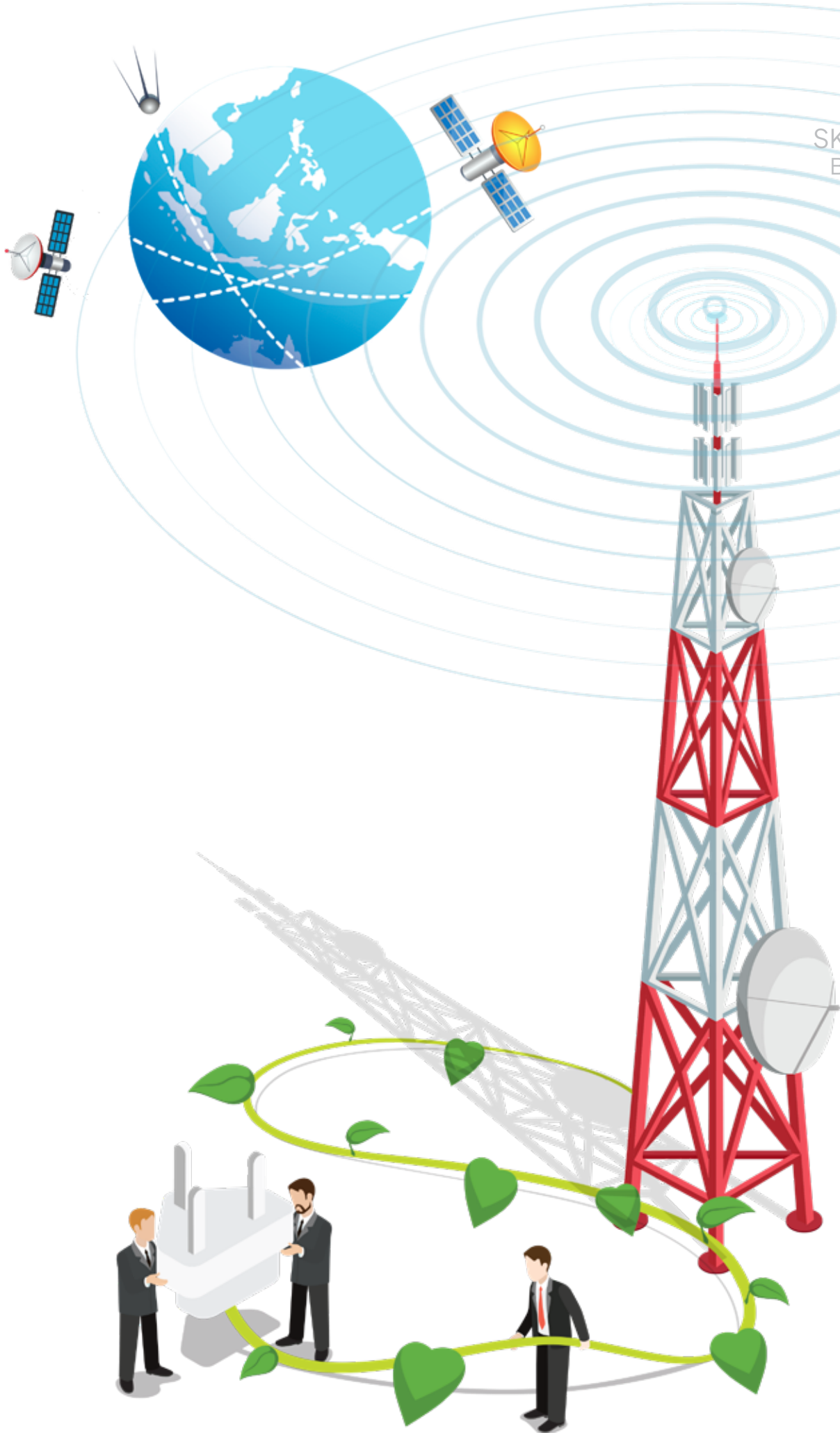
SKALA USAHA

Business Scale
[SEOJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2023	2022	2021
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	190	246	352
Total Pendapatan Total Revenues	Rp Miliar Rp Billion	1.892,1	1.888,3	2.076,0
Total Laba (Rugi) Bersih Total Net Profit (Loss)	Rp Miliar Rp Billion	1.128,34	936,3	(69,1)
Total Aset Total Assets	Rp Miliar Rp Billion	9.885,6	9.601,5	11.635,1
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Miliar Rp Billion	4.173,9	5.020,4	8.424,6
Total Ekuitas Total Equity	Rp Miliar Rp Billion	5.711,6	4.581,1	3.210,5
Jumlah menara Number of Towers	Unit	6.851	6.903	6.949
Site Portofolio Non-Tower Non-Tower Site Portfolio				
Site Indoor DAS*	Site	15	30	37
Penyewaan Site Menara Tower Site Leases	Penyewa Tenant	12.954	12.842	12.846
Rasio Penyewaan Menara Tower Lease Ratio	Kali Times	1,89	1,86	1,85
Penyewaan Portofolio Non-Tower Non-Tower Lease Portfolio				
Site Indoor DAS**	Site	26	40	42

*) Dihitung berdasarkan jumlah bangunan | Calculated based on total building
**) Jaringan serat kabel fiber optic termasuk Kerjasama dengan pihak ketiga | Optic fibre cable network include third party cooperation

SKALA USAHA
Business Scale
[SEOJK C.3]



WILAYAH OPERASIONAL

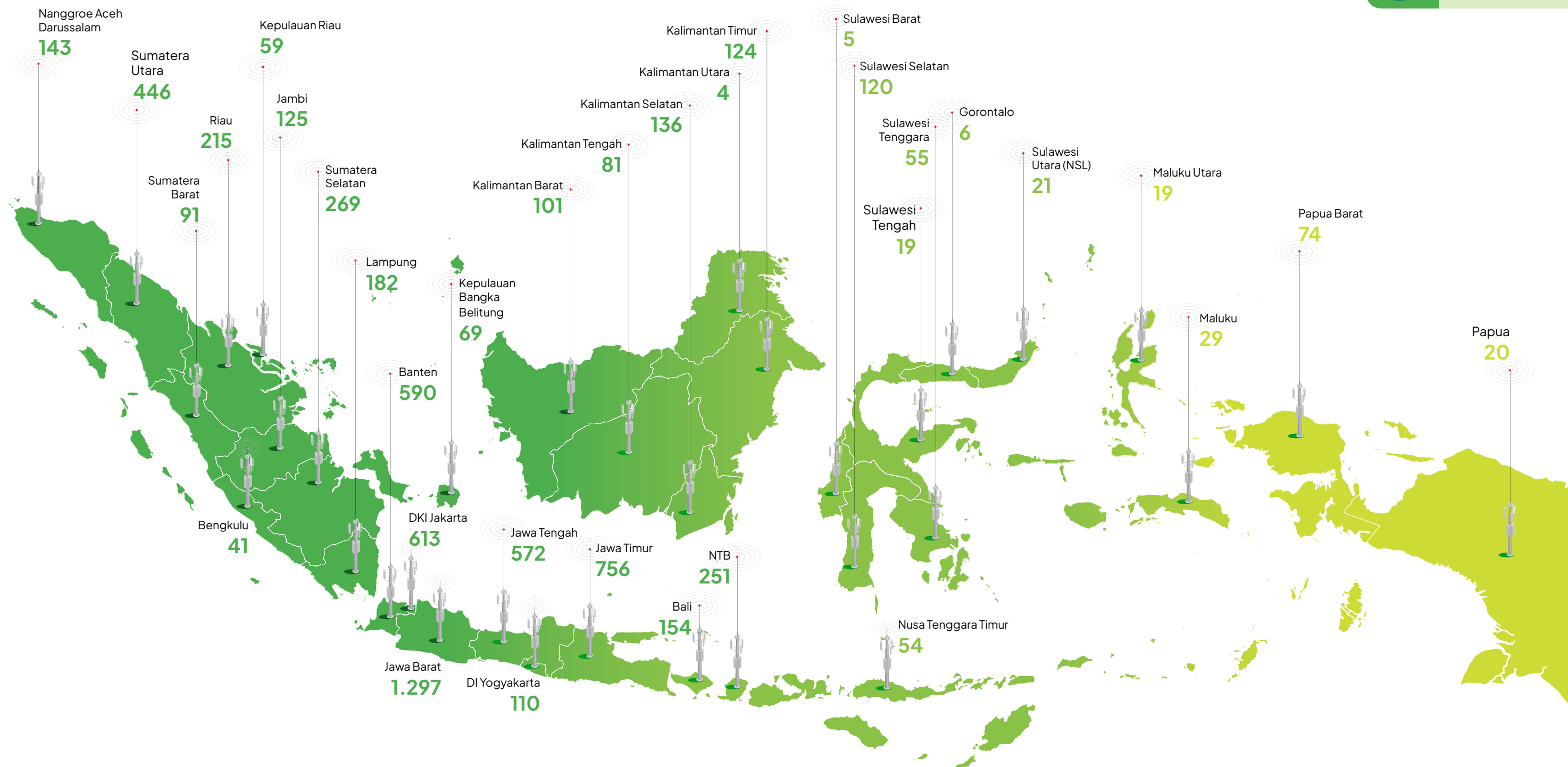
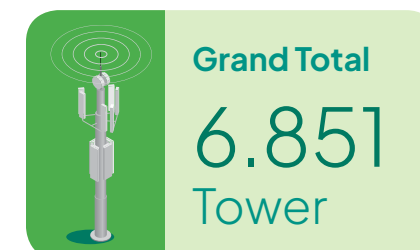
Operational Areas

[SEOJK C.3]

Secara geografis, wilayah operasional Perseroan ditandai dengan portofolio menara yang dimiliki oleh STP Group. Sampai dengan akhir tahun 2023, terdapat 6.851 menara yang tersebar di berbagai lokasi strategis dan padat penduduk wilayah Indonesia.

Geographically, the Company's operation is signified by the tower portfolio of the STP Group. By the end of December 2023, the Company owns 6,851 towers in strategic locations and densely populated areas in Indonesia.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas
[SEOJK C.3]





KEGIATAN USAHA

Line Of Business

[SEOJK C.4], [GRI 2-6]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitasnya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities involves in central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities. The Company started its commercial operations in March 2008.

The principal business activities of the Company, are the management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities. As such, the Company carries out the management and leasing of towers and supporting infrastructure, as well as telecommunications towers and other telecommunications facilities, either directly or through subsidiaries.

LAYANAN KAMI

OUR SERVICES

Pengelolaan dan Penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya.

Management and Leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities.



VISI, MISI & Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission & Corporate Value

[SEOJK C.1]



Visi Vision

Menciptakan nilai dan membuat perbedaan.

To create value and make a difference.



Mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi, kualitas dan komitmen.

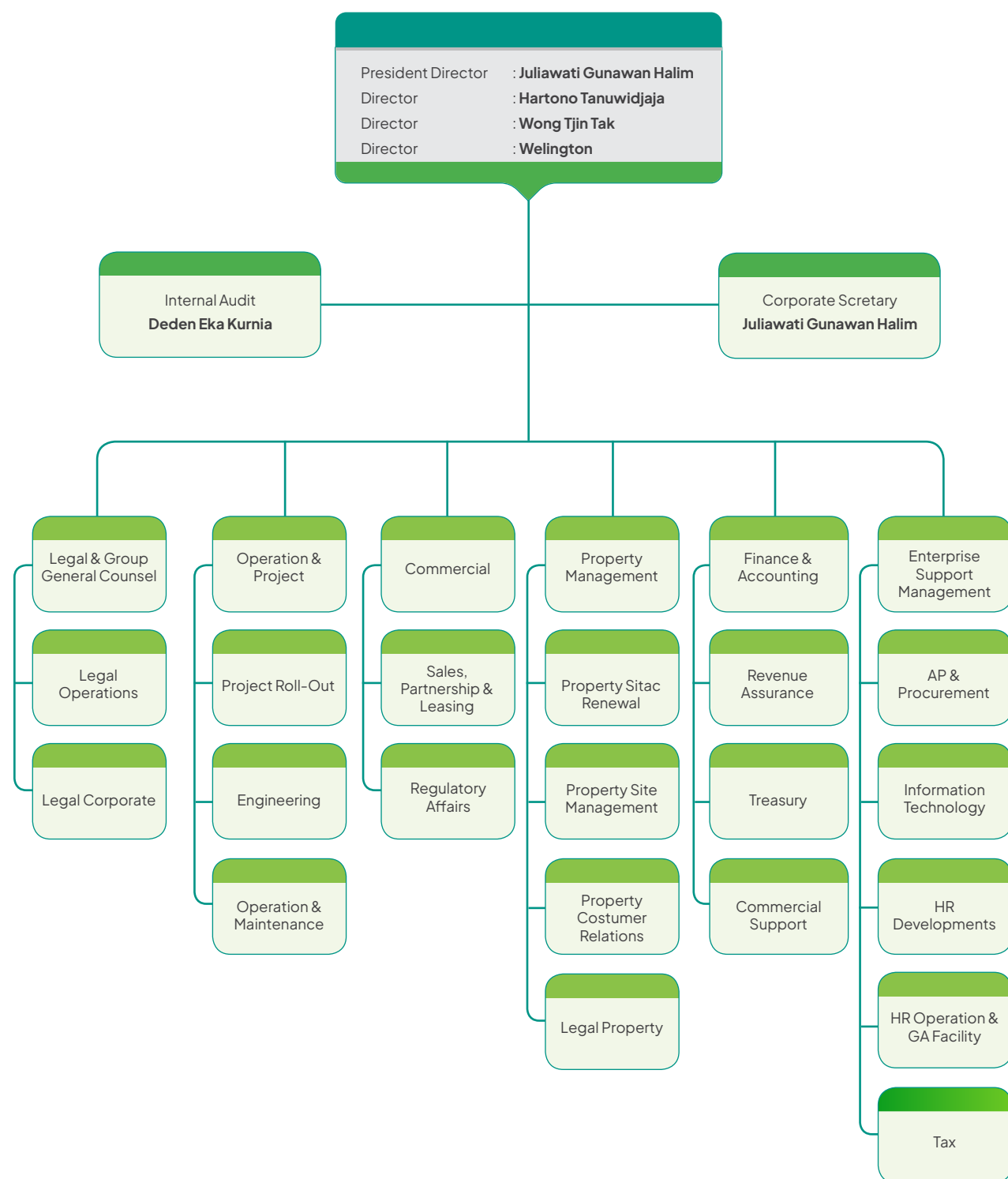
To sustain profitable growth through innovation, quality, and commitment.

Misi Mission



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

[SEOJK C.3], [GRI 2-7, 2-8]

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 190 karyawan yang terdiri dari 168 karyawan tetap dan 22 karyawan kontrak, dengan rincian demografi karyawan sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company managed 190 employees consisting of 168 permanent employees and 22 contract employees, with the folloiwng details of employee demographics:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Operational Area and Gender

Wilayah Operasional Operational Area	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	222	93	315
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	126	64	190	157	89	246	30	7	37
Total	126	64	190	157	89	246	252	100	352

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Permanen Permanent	111	57	168	129	73	202	190	82	272
Kontrak Contract	15	7	22	28	16	44	62	18	80
Total	126	64	190	157	89	246	252	100	352

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Position and Gender

Level Jabatan Position Level	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
BOC & BOD	3	0	3	1	0	1	4	0	4
General Manager	3	0	3	4	0	4	16	1	17
Senior Manager & Manager	18	11	29	21	12	33	48	13	61
Non Manager	102	53	155	131	77	208	184	86	270
Total	126	64	190	157	89	246	252	100	352



DEMOGRAFI KARYAWAN EMPLOYEES DEMOGRAPHY

[SEOJK C.3], [GRI 2-7, 2-8]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Age and Gender

Usia Age	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<20 tahun years	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30 tahun years	10	15	25	22	18	40	32	27	59
31-40 tahun years	51	33	84	70	60	130	116	61	177
41-50 tahun years	55	14	69	56	11	67	83	11	94
>50 tahun years	10	2	12	9	0	9	21	1	22
Total	126	64	190	157	89	246	252	100	352

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Perguruan Tinggi/Universitas College/University	99	63	162	131	87	218	212	97	309
SLTA Sederajat High School Equivalent	22	1	23	21	2	23	35	3	38
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	5	0	5	5	0	5	5	0	5
Total	126	64	190	157	89	246	252	100	352

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Operasional Operational Area	2023			2022			2021		
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total
Kantor Pusat - Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	246	69	315
Kantor Cabang - Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices - Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	168	22	190	202	44	246	26	11	37
Total	168	22	190	202	44	246	272	80	352

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Shareholders Composition
[SEOJK C.3]

Pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 Shareholder The Company as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	(%)
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.137.099.654	99,96%
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	480.044	0,04%
Jumlah Total	1.137.579.698	100,00%



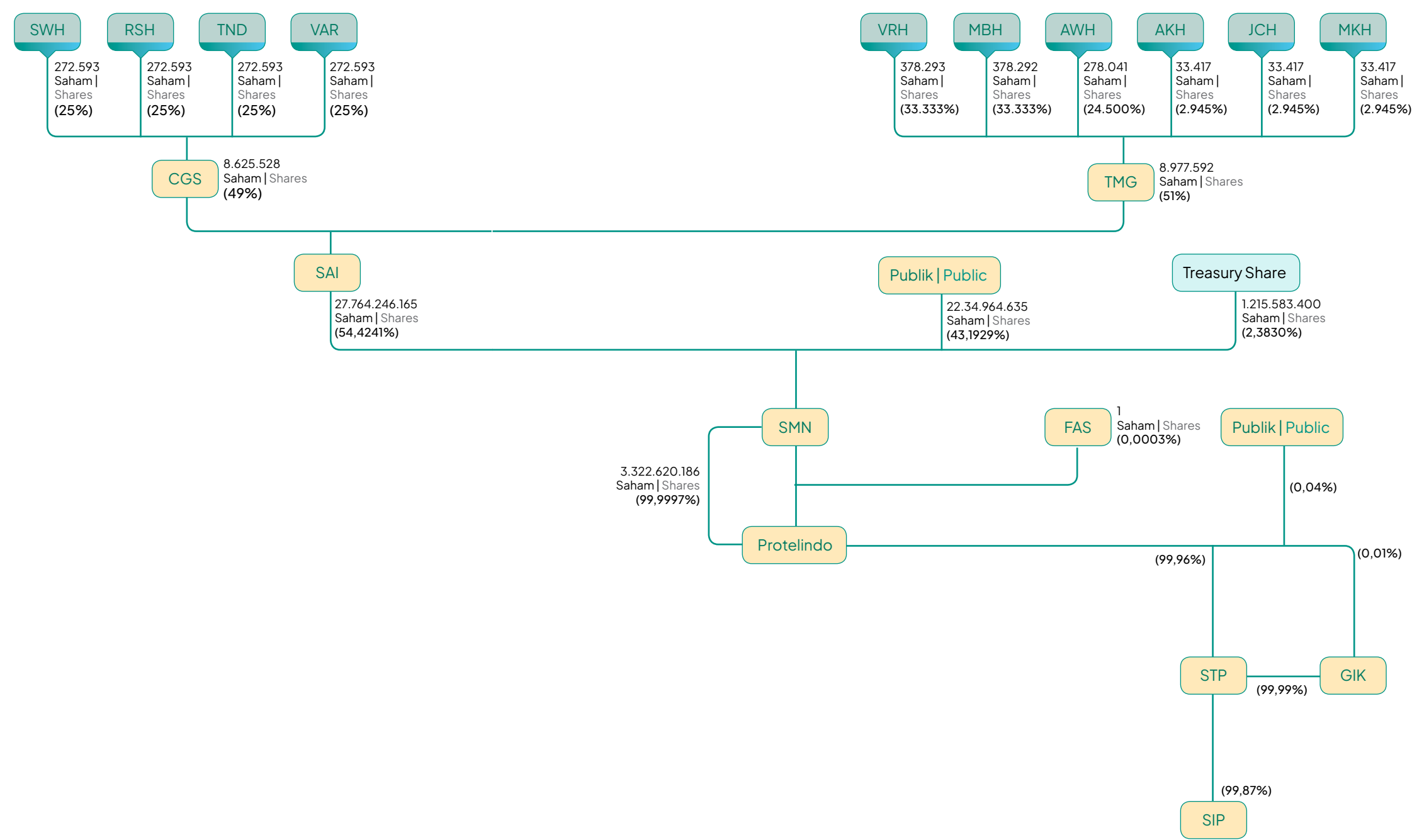
STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure

STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure

SINGKATAN ABBREVIATIONS:	
SWH	: Stefanus Wijaya Hartono
RSH	: Roberto Setiabudi Hartono
TND	: Tessa Natalia Damaayanti Hartono
VAR	: Vanessa Ratnasari Hartono
VRH	: Victor Rahmat Hartono
MBH	: Martin Basuki Hartono
AWH	: Armand Wahyudi Hartono
AKH	: Alicia Katrina Hartono
JCH	: Jacqueline Chiara Hartono
MKH	: Marco Krisna Hartono
CGS	: PT Caturguwiratna Sumapala
TMG	: PT Tricipta Mandhala Gumilang
SMN	: PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
FAS	: Ferdinandus Aming Santoso
Protelindo	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
SAI	: PT Sapta Adhikari Investama
SIP	: PT Sarana Inti Persada
GIK	: PT Global Indonesia Komunikatama
STP	: PT Solusi Tunas Pratama



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries

[GRI 2-2]

INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries

[GRI 2-2]

PEMILIKAN LANGSUNG | DIRECT OWNERSHIP

PT SARANA INTI PERSADA (“SIP”)	
Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	STP – 99,87% BIT – 0,13%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005 Start of commercial operations on January 6, 2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	103.819
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP. SIP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851. Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP.

SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383.HT.01.01. TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851.SIP’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim Direksi Board of Directors: Wong Tjin Tak

PT GLOBAL INDONESIA KOMUNIKATAMA (“GIK”)	
Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	STP – 99,99% Protelindo – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010 Start of commercial operations on February 25, 2010
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	89.100



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

Profil Perusahaan Profile of the Company	Pada Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK. GIK adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010. Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK. GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010. GIK's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 182 dated March 25, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of domicile of GIK. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Popo Djatmiko, Commissioner Direksi Board of Directors: Sandra Tantani, Presiden Direktur President Director Catherine Sembiring Pelawi, Direktur Director

INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

PT BROADBAND WAHANA ASIA ("BWA")	
Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	PLATINUM – 99,99% STP – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	8.924
Profil Perusahaan Profile of the Company	BWA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011. Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.6, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070176 tanggal 27 Oktober 2022.



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries
[GRI 2-2]

BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.,, Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011.

BWA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors.

This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070176 dated October 27, 2022.

Alamat Perusahaan
Address of the Company

Perkantoran Permata Senayan Blok C01
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210,
Indonesia

Pengurus Perusahaan
Management of the Company

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:
Sandra Tantani

Direksi | Board of Directors:
Juliawati Gunawan Halim

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Memberships
[SEOJK C.5], [GRI 2-28]

No.	Organisasi Organisation	Penjelasan Description
1	Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association	Asosiasi yang mewadahi perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembang infrastruktur dan menara telekomunikasi. An association for companies engaged in the development of telecommunications infrastructure and towers.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
GOVERNANCE



Perseroan berupaya untuk meningkatkan praktik keberlanjutan melalui peningkatan keamanan siber (*cyber security*), praktik tata kelola (*corporate governance practices*) termasuk kebijakan anti-korupsi, dan manajemen tenaga kerja (*labor management*), sebagai komitmen Perseroan pada penerapan keberlanjutan.

The Company is committed to enhancing sustainability practices through improvements in cybersecurity, corporate governance practices including anti-corruption policies, and labor management, as part of the Company's commitment to implementing sustainability.





KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Commitment to Implementing Sustainable Governance



Penerapan tata kelola berkelanjutan di STP mengacu pada visi dan misi Perseroan serta prinsip-prinsip GCG baik yang diatur melalui peraturan perundang-undangan maupun penerapan GCG berdasarkan *best practice*, seperti antara lain ASEAN Corporate Governance Scorecard (“ACGS”).

The implementation of sustainable governance at the Company is based on the Company’s vision and mission, as well as GCG principles, which are regulated through laws and the application of GCG based on best practices, such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (“ACGS”).



KOMITMEN MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Commitment to Implementing Sustainable Governance

STP berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan pada seluruh aktivitas proses bisnisnya maupun dalam proses pengambilan keputusan, termasuk mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan; ekonomi, lingkungan dan sosial.

Penerapan tata kelola berkelanjutan di STP mengacu pada visi dan misi Perseroan serta prinsip-prinsip GCG baik yang diatur melalui peraturan perundang-undangan maupun penerapan GCG berdasarkan *best practice*, seperti antara lain ASEAN Corporate Governance Scorecard (“ACGS”).

Penerapan praktik GCG berkelanjutan di seluruh kegiatan operasional bisnis STP bertujuan untuk antara lain:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal baik bagi Perseroan maupun masyarakat sekitar sehingga meningkatkan kemakmuran Perseroan, tanpa mengabaikan kepentingan seluruh *stakeholders*.
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.
- Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perseroan.
- Mengelola sumber daya dengan lebih baik.
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*.
- Meningkatkan budaya kerja Perseroan.
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan STP berikut peningkatan kemanfaatan bagi *stakeholders* Perseroan.

STP is fully committed to consistently implementing the basic principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all its business process activities as well as in the decision-making process, including matters related to sustainability aspects; economic, environmental, and social.

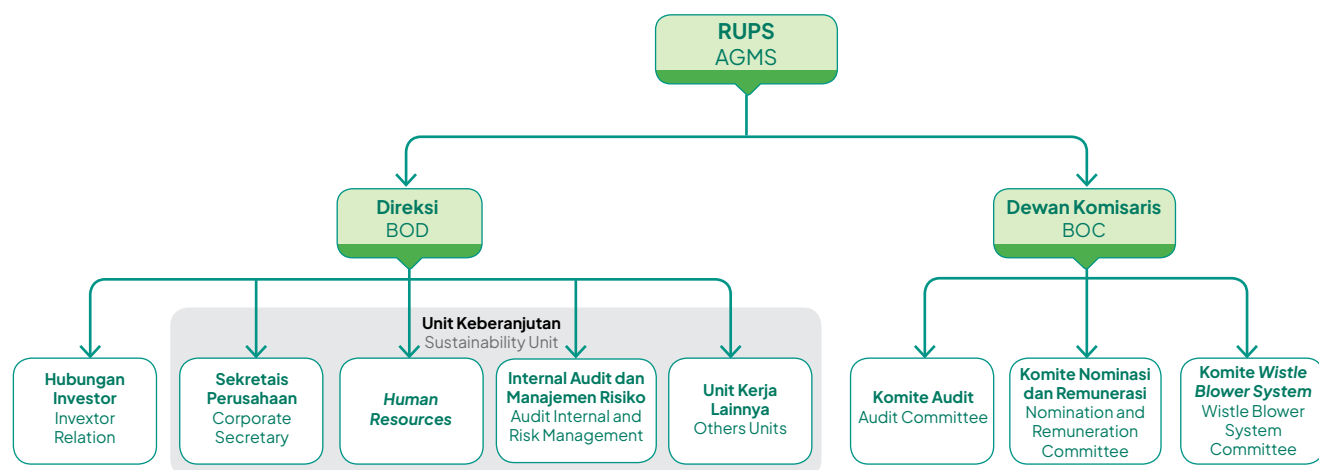
The implementation of sustainable governance at STP refers to the Company’s vision and mission as well as GCG principles both regulated through laws and the application of GCG based on best practices, such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (“ACGS”).

The implementation of sustainable GCG practices in all STP’s business operational activities aims to, among others:

- Achieve maximum growth and returns for both the Company and the surrounding community, thereby increasing the Company’s prosperity, without neglecting the interests of all *stakeholders*.
- Control and direct good relations between Shareholders, the Board of Commissioners, Directors, and all *stakeholders* of the Company.
- Support the Company’s internal control activities and development.
- Manage resources better.
- Increase accountability to *stakeholders*.
- Improve the Company’s work culture.
- Enhance the welfare of all STP individuals including increasing benefits for the Company’s *stakeholders*.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance
[SEOJK E.1], [GRI 2-9]



STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur tata kelola Perusahaan yang dimiliki STP terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dari ketiga struktur tersebut, RUPS merupakan badan pengambil keputusan tertinggi dengan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Direksi dan Dewan Komisaris, masing-masing berwenang atas pengelolaan Perseroan dan pengawasan manajemen.

Direksi dan Dewan Komisaris juga memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang, antara lain untuk mengelola dampak, risiko serta peluang Perseroan dilihat dari aspek ekonomi, lingkungan dan/atau sosial dengan batasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta, Pedoman Perilaku dan Kebijakan Internal Perseroan yang berlaku. Dalam menjalankan tanggung jawabnya tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ di bawahnya, termasuk Unit Keberlanjutan Perseroan.

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai Struktur Tata Kelola Keberlanjutan di STP:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

STP's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors. Among these three structures, the GMS is the highest decision-making body with authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors and Board of Commissioners, each has authority over the management of the Company and the supervision of management.

The Board of Directors and Board of Commissioners also have duties, responsibilities, and authorities, among others, to manage the impact, risks, and opportunities of the Company from economic, environmental, and/or social aspects within the limits as regulated in the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations, as well as the Company's applicable Code of Conduct and Internal Policies. In carrying out their responsibilities, the Board of Directors and Board of Commissioners are assisted by several units, including the Company's Sustainability Unit.

The following is further explanation regarding the Sustainability Governance Structure at STP:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to make decisions related to the business and operations of the Company.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance
[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun dan pemegang saham memutuskan, antara lain persetujuan atas laporan tahunan, laporan keuangan, penggunaan laba, penunjukan kantor akuntan publik, pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta hal-hal lain yang perlu mendapatkan persetujuan RUPS. RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2023, berikut komposisi Dewan Komisaris STP per tanggal 31 Desember 2023.

According to the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held annually, and shareholders decide, among others, approval of the annual report, financial statements, use of profits, appointment of the public accounting firm, appointment and/or changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as other matters that require GMS approval. The EGMS can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or shareholders, while still considering the provisions of the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company's business activities are conducted in accordance with prevailing regulations and good corporate governance principles. This is in line with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 5, 2023, the following is the composition of the Board of Commissioners of STP as of December 31, 2023.

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023-2026
Eko Santoso Hadiprojo	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 1 Maret 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 First Appointment: Extraordinary GMS March 1, 2022 Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023-2026
Harry Morzata Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Tahunan 22 Juli 2020 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 First Appointment: Annual GMS July 22, 2020 Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023-2026



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance

[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait dan ketentuan internal Perseroan. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
- Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Term of Office

According to the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years or until the closing of the GMS at the end of 1 (one) term of office, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before their term ends.

Board of Commissioners Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently in accordance with related laws and regulations and the Company's internal provisions. The Board of Commissioners always upholds the principle of independence and prioritises the Company's interests over their own.

Concurrent Position

A member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:

- A member of the Board of Directors in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies;
- A member of the Board of Commissioners in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
- A member of committees in no more than 5 (five) committees where the individual also serves as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies/Institutions					
	Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Jabatan Lain Other Positions	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kusmayanto Kadiman	-	✓	-	✓	-	✓
Eko Santoso Hadiprojo	-	✓	-	✓	-	✓
Harry Morzata Zen	-	✓	-	✓	-	✓

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Organisasi. Direksi dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ of the Company that has full authority and responsibility for managing the Company's activities and implementing GCG at all levels or tiers of the Organization. The Board of Directors can represent the Company both inside and outside of court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Each

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance

[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Susunan dan Komposisi Direksi

RUPS memiliki wewenang menentukan komposisi dan jumlah Direksi dengan tetap memperhatikan visi dan misi Perseroan. Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi dalam Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023. Komposisi Direksi hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

member of the Board of Directors can make decisions according to their division of duties and authorities, but the execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal.

Board of Directors Structure and Composition

The GMS has the authority to determine the composition and number of the Board of Directors, while still considering the vision and mission of the Company. In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors based on the decision of the Annual GMS on May 5, 2023. The composition of the Board of Directors until December 31, 2023, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023-2026
Wong Tjin Tak	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023-2026
Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023-2026
Wellington	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Luar Biasa 1 Maret 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: Extraordinary GMS March 1, 2022 Basis of Last Appointment: Annual GMS May 5, 2023	2023-2026

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi dimulai sejak tanggal RUPS mengangkat Direksi tersebut untuk jangka waktu sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar sampai ditutupnya RUPST yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu.

Board of Directors Term of Office

The term of office for the Board of Directors begins from the date the GMS appoints the Board of Directors for a duration as specified in the Articles of Association until the closure of the 3rd (third) Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Directors at any time.



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance

[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik hubungan horizontal maupun vertikal (termasuk mertua, menantu dan ipar) dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan atau Grup Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah independen. Direksi juga senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, serta bekerja dan berperilaku dengan integritas tinggi.

Informasi Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik yang lain;
- Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- Anggota komite, paling banyak pada 5 (lima) komite dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Board of Directors Independence

All members of the Company's Board of Directors do not have financial relationships, family relationships up to the second degree, both horizontal and vertical relationships (including parents-in-law, sons-in-law and daughters-in-law, and siblings-in-law) with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or the main shareholders of the Company or the Company Group. Therefore, all members of the Board of Directors are independent. The Board of Directors also upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above their own, as well as works and behaves with high integrity.

Concurrent Positions

A member of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- A member of the Board of Directors in no more than 1 (one) other Issuers or Public Companies;
- A member of the Board of Commissioners in no more than 3 (three) other Issuers or Public Companies; and
- A member of committees in no more than 5 (five) committees where the individual also serves as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors	Jabatan Pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies/Institutions					
	Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Dewan Komisaris As BOC	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Juliawati Gunawan Halim	-	✓	-	✓	-	✓
Wong Tjin Tak	-	✓	-	✓	-	✓
Hartono Tanuwidjaja	-	✓	-	✓	-	✓
Wellington	-	✓	-	✓	-	✓

UNIT KEBERLANJUTAN [ACGS (B) C.1.4]

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perseroan telah melakukan penunjukan Sekretaris Perusahaan yang secara umum memiliki peran dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam POJK 35/2014. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran untuk membantu Direksi dalam

SUSTAINABILITY UNIT [ACGS (B) C.1.4]

As regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary for Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Company has appointed a Corporate Secretary who generally has the roles and responsibilities outlined in POJK 35/2014. Moreover, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in implementing sustainability principles

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance

[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkup Perseroan dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk berkoordinasi dengan seluruh unit kerja yang relevan di STP untuk memastikan implementasi strategi keberlanjutan Perseroan, termasuk melaporkan seluruh aktivitas dan kinerja Keberlanjutan Perseroan, serta melakukan sosialisasi dan internalisasi visi, misi dan strategi Keberlanjutan STP.

Sekretaris Perusahaan juga bekerja bersama-sama dengan unit kerja terkait di Perseroan, sebagai satu kesatuan fungsi Unit Keberlanjutan Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BERDASARKAN GENDER

Berikut komposisi Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023 berdasarkan gender:

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	3	-	3	-
Direksi Board of Directors	3	1	3	1	3	2

PROSEDUR NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10]

Mekanisme pemilihan untuk Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai kriteria dan mekanisme pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-11]

Profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

within the Company and is directly responsible to the Board of Directors.

The Corporate Secretary is required to coordinate with all relevant units in STP to ensure the implementation of the Company's sustainability strategy, including reporting all activities and performance of the Company's Sustainability, as well as conducting socialization and internalization of the vision, mission, and Sustainability strategy of STP.

The Corporate Secretary also works together with related units in the Group, as a unified function of the Group's Sustainability Unit.

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' COMPOSITION BASED ON GENDER

Below is the Board of Directors and Commissioners' composition based on gender in 2023:

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' NOMINATION PROCEDURE [GRI 2-10]

The selection mechanism for the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted in accordance with the Company's applicable rules and regulations. Further information on the criteria and selection mechanism of the Board of Commissioners and Directors is detailed in the Governance Chapter of the Annual Report, published separately but is an integral part of this Report.

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-11]

The profiles of the Company's Board of Commissioners and Directors are presented in the Company Profile Chapter of the Annual Report, which is published separately but is an integral part of this Report.



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance

[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-12]

Pengungkapan mengenai peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB [GRI 2-13]

STP berkomitmen penuh untuk menyeimbangkan antara kinerja ekonomi serta tanggung jawab lingkungan dan sosial. Tanggung jawab pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tersebut secara umum melekat pada Direksi secara kolegal. Pembagian tugas dilakukan tanpa menghilangkan tanggung jawab kolegal.

Informasi mengenai pendelegasian wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Pengelolaan kegiatan usaha STP tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal. Dalam pengambilan keputusan, beberapa hubungan bisnis tersebut juga dapat berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dari satu pihak kepada pihak lainnya. Untuk itu, dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, STP juga memerhatikan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu dan juga Anggaran Dasar Perseroan

STP memastikan bahwa ketentuan-ketentuan tersebut di atas terkait benturan kepentingan telah dilaksanakan secara efektif. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' ROLES AND RESPONSIBILITIES [GRI 2-12]

Disclosure regarding the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors is detailed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but is an integral part of this Report.

DELEGATION OF AUTHORITY AND RESPONSIBILITY [GRI 2-13]

STP is fully committed to balancing economic performance with environmental and social responsibilities. The responsibility for achieving performance in economic, environmental, and social aspects is generally collective among the Directors. The distribution of duties is done without removing collective responsibility.

Information regarding the delegation of authority of the Board of Commissioners and Directors is detailed in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but is an integral part of this Report.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST [GRI 2-15]

STP's business activities management relies primarily on the relationships and interactions among internal and external stakeholders. Business relationships in decision-making might potentially lead to conflicts of interest between parties. STP takes attention to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Certain Conflicts of Interest, as well as the Company's Articles of Association in its business activities.

STP ensures that the above provisions related to conflicts of interest have been effectively implemented. Throughout 2023, there were no conflicts of interest conducted by the Company's Board of Commissioners and Directors.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance

[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-16]

Dewan Komisaris dan Direksi STP bersama dengan Unit Keberlanjutan melakukan rapat-rapat dalam menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi Perseroan terkait aspek keberlanjutan, baik rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, rapat gabungan, maupun sarana komunikasi lainnya.

Agenda rapat biasanya membahas dampak-dampak yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan yang timbul dan terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, inisiatif maupun tindak lanjut atas umpan balik yang diterima oleh Perseroan, termasuk proses penanganan pengaduan, keluhan atau komplain dari pemangku kepentingan terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

Informasi mengenai rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

PENILAIAN KINERJA [GRI 2-18]

Informasi mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

KEBIJAKAN, MEKANISME PENETAPAN REMUNERASI, DAN RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan dan Mekanisme Penetapan Remunerasi

Informasi kebijakan dan mekanisme penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Rasio Kompensasi Total Tahunan

Dalam menentukan remunerasi bagi karyawan, STP memastikan bahwa upah yang diterima mampu memenuhi kebutuhan dasar karyawan serta kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS [GRI 2-16]

STP's Board of Commissioners and Directors, with the Sustainability Unit, hold meetings to address issues encountered by the Company related to sustainability aspects, including meetings organized by the Board of Commissioners, the Directors, joint meetings, and other communication facilities.

The meetings' agenda usually discusses impacts related to sustainability aspects that arise and are associated with the Company's business activities, initiatives, or follow-ups on feedback received by the Company, including the process of handling complaints, grievances, or claims from stakeholders against the Company's operational and business activities.

Information regarding the meetings of the Board of Commissioners and Directors is described in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but is an integral part of this Report.

PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

Information regarding the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is presented in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but is an integral part of this Report.

POLICIES, REMUNERATION SETTING MECHANISMS, AND THE RATIO OF TOTAL ANNUAL COMPENSATION [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Policies and Remuneration Setting Mechanisms

Information on the policies and mechanisms for setting remuneration for the Board of Commissioners and Directors is described in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, published separately but is an integral part of this Report.

Total Annual Compensation Ratio

In determining remuneration for employees, STP ensures that the wages received can meet the basic needs of employees and their overall welfare. In addition, in setting employee compensation, the



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance

[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

Disamping itu, dalam menetapkan kompensasi karyawan, Perseroan juga mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta memerhatikan rasio kompensasi total antara karyawan dengan remunerasi tertinggi dengan rata-rata kompensasi total karyawan lainnya. Hal tersebut dilakukan guna memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

PEDOMAN PERILAKU

STP telah menyusun Pedoman Perilaku atau yang disebut juga *Code of Conduct* (“**CoC**”) sebagai bentuk komitmen dari etika bisnis serta sebagai landasan perilaku usaha. Manajemen dan seluruh karyawan STP harus menjadikan Pedoman Perilaku sebagai landasan dasar dalam menjalankan sikap, perilaku dan tindakan dalam melakukan interaksi hubungan bisnis maupun hubungan kerja. Pedoman Perilaku STP juga memuat mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah bagi karyawan dalam menjalankan perilaku bisnis yang bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar yang ada pada visi, misi, dan nilai-nilai utama Perseroan serta memperhatikan kepatuhan pada peraturan internal dan eksternal yang berlaku. **[GRI 2-26]**

Penerapan Pedoman Perilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan kode etik di lingkungan Perseroan dengan dibantu oleh organ-organ di bawahnya.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2023 terdapat 5 (lima) pengaduan baik yang diterima melalui sistem *Whistle Blower* maupun media lain mengenai dugaan-dugaan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau peraturan internal Perseroan, termasuk Pedoman Perilaku. Atas pengaduan yang terbukti pelanggaran, Perseroan telah memberikan sanksi antara lain berupa pemberian peringatan tertulis, penggantian kerugian, dan/atau penghentian kerjasama. Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran.

Company also refers to the prevailing laws and regulations in Indonesia and considers the ratio of total compensation between the highest remunerated employee and the average total compensation of other employees. This is done to ensure accountability in the overall management of the Company.

CODE OF CONDUCT

STP has developed a Code of Conduct (“**CoC**”) as a commitment to business ethics and as a foundation for business behaviour. Management and all STP employees must use the Code of Conduct as a basic foundation in conducting attitudes, behaviours, and actions in business interactions and employment relationships. The STP Code of Conduct also includes mechanisms for seeking advice and reporting issues for employees in conducting responsible business behaviour by applying the basic principles found in the company’s vision, mission, and core values, as well as considering compliance with applicable internal and external regulations. **[GRI 2-26]**

The Code of Conduct implementation is the responsibility of all Company’s individuals. The Board of Commissioners and Directors are responsible for the code of conduct execution within the Company, with assistance from its subordinate organs.

Number of Whistleblowing Complaints

During 2023, a total of 5 (five) complaints received through the Whistle Blower system and other media regarding alleged violations of applicable laws and/or internal Company regulations, including the Code of Conduct. For complaints that were proven to be violations, the Company has imposed sanctions, including written warnings, compensation for damages, and/or termination of cooperation. The Company guarantees protection for whistleblowers from threats/actions received as a result of reporting violations.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Structure and Composition of Sustainability Governance

[SEOJK E.1], [GRI 2-9]

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN **[OJK E.2], [GRI 2-17]**

Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan, pendidikan dan/atau *sharing session* kepada karyawan sebanyak 3 (tiga) orang untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi terkait aspek keberlanjutan, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Berikut di bawah ini adalah pelatihan dan pendidikan terkait keberlanjutan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

EDUCATION AND/OR ENHANCEMENT OF SUSTAINABILITY COMPETENCE **[OJK E.2], [GRI 2-17]**

Information regarding the education and training of the Board of Commissioners and Directors is described in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but is an integral part of this Report.

In addition, the Company also provides training, education, and/or sharing sessions to 3 (three) employees to enhance their understanding and competence related to sustainability aspects, including economic, environmental, social, and governance aspects. Below are the sustainability-related training and education programs that were conducted throughout 2023.

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date
<i>Sharing Session</i> – Pemahaman terkait Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan <i>Global Reporting Initiatives Standards</i> <i>Sharing Session</i> – Understanding Annual Reports, Sustainability Reports, and Global Reporting Initiatives Standards	September dan Oktober 2023 September and October 2023



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

[SEOJK C.5], [GRI 2-28]

STP senantiasa berupaya menerapkan Manajemen Risiko untuk memastikan pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Kebijakan ini diterapkan guna mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan memastikan pencapaian nilai bagi *stakeholders*.

Penerapan manajemen risiko di STP mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko yang digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perseroan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan.

Melalui manajemen risiko, STP berupaya meminimalkan dampak negatif atas potensi risiko termasuk risiko yang dihadapi terkait aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko yang melekat pada aktivitas Perseroan yang akan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko No. PRO-RM-POL-001 yang efektif pada 10 Juli 2023. Tujuan Kebijakan Manajemen Risiko STP adalah:

1. Menggabungkan pendekatan yang konsisten untuk manajemen risiko ke dalam budaya dan proses perencanaan strategis organisasi yang mendukung pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya di tingkat operasional dan strategis.
2. Menerapkan pendekatan yang konsisten terhadap manajemen risiko untuk mendukung tanggung jawab tata Kelola organisasi untuk inovasi dan pengambilan risiko yang bertanggung jawab, pengembangan kebijakan, program, dan tujuan. Dalam semua kasus, langkah-langkah yang tepat akan dilakukan untuk mengatasi dampak yang tidak menguntungkan dari risiko dan manfaat yang menguntungkan dari peluang.
3. Mengelola pendekatan yang transparan terhadap risiko melalui komunikasi dan pemantauan yang terbuka dan bermakna terhadap semua risiko utama yang menyeimbangkan biaya pengelolaan risiko dengan manfaat yang diantisipasi.

STP continuously strives to implement Risk Management to ensure the achievement of the Company's Vision and Mission. This policy is applied to realize good corporate governance and ensure value creation for stakeholders.

The application of risk management at STP is based on the Risk Management Policy, which is used to ensure that all levels of the Company's management always consider risk management aspects in every business process and decision-making.

Through risk management, STP aims to minimize the negative impact of potential risks including those related to economic, social, environmental, and governance aspects. Risk management is intended to manage the risks inherent in the Company's activities that will provide sustainable added value.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company has a Risk Management Policy No. PRO-RM-POL-001 effective on July 10, 2023. The objectives of STP's Risk Management Policy are:

1. To integrate a consistent approach to risk management into the culture and strategic planning processes of the organization that supports decision-making and resource allocation at both operational and strategic levels.
2. To apply a consistent approach towards risk management to support the organization's governance responsibilities for responsible innovation and risk-taking, policy development, programs, and objectives. In all cases, appropriate measures will be taken to address the adverse impacts of risks and the beneficial effects of opportunities.
3. To manage a transparent approach to risk through open and meaningful communication and monitoring of all major risks that balance the cost of risk management with the anticipated benefits.

Adapun lingkup Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan mencakup semua rencana, aktivitas, proses bisnis, kebijakan, prosedur dan individu.

Dalam mengelola risikonya, Perseroan menerapkan ISO 31000:2018 sebagai acuan dalam melakukan proses manajemen risiko. Dalam ISO 31000, penerapan risiko terdiri atas tiga elemen yaitu prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*). Prinsip manajemen risiko adalah dasar praktik atau filosofi manajemen risiko. Kerangka kerja adalah pengaturan sistem manajemen risiko secara terstruktur dan sistematis di seluruh organisasi. Proses adalah aktivitas pengelolaan risiko yang berurutan dan saling terkait.

Informasi mengenai profil risiko utama dan mitigasinya dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [SEOJK E.3] [ACGS (B) C.1.1, (B) C.1.5]

STP telah melakukan penilaian atas praktik penerapan keberlanjutan pada risiko operasional, keuangan, dan ESG. Berikut penilaian risiko terhadap aspek keberlanjutan:

 Lingkungan Environment	Risiko: Tantangan terkait isu pemanasan global dan isu lingkungan lainnya.	Risk: Challenges related to global warming and other environmental issues.
	Peluang: Perseroan terus melakukan berbagai inisiatif, baik melalui program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) maupun inisiatif internal yang sejalan dengan upaya untuk mengurangi risiko lingkungan tersebut di atas, antara lain melalui inisiatif pengembangan produk ramah lingkungan dan pengurangan emisi.	Opportunities: The Company continues to carry out various initiatives, both through Corporate Social Responsibility (CSR) programs and internal initiatives that are in line with efforts to reduce aforementioned environmental risks, including through initiatives to develop green products and reduce emissions.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

[SEOJK C.5], [GRI 2-28]

The scope of the Company's Risk Management Policy covers all plans, activities, business processes, policies, procedures, and individuals.

In managing its risks, the Company applies ISO 31000:2018 as a reference in the risk management process. In ISO 31000, the application of risk consists of three elements: principle, framework, and process. Risk management principles are the basis of risk management practice or philosophy. The framework is the arrangement of the risk management system in a structured and systematic manner across the organization. The process involves sequential and interrelated risk management activities.

Information on the main risk profiles and their mitigation is described in the Corporate Governance Chapter of the Annual Report, which is published separately but is an integral part of this Report.

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [SEOJK E.3] [ACGS (B) C.1.1, (B) C.1.5]

STP has conducted an assessment of the sustainability implementation practices on operational, financial, and ESG risks. Below is the risk assessment regarding sustainability aspects:



MANAJEMEN RISIKO Risk Management

[SEOJK C.5], [GRI 2-28]

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

[SEOJK C.5], [GRI 2-28]

Sosial Social 	Risiko: Post pandemic, business recovery yang masih berlangsung dan adanya kesenjangan terkait pemerataan kesempatan kerja, akses terhadap fasilitas kesehatan dan pendidikan, termasuk pengelolaan keamanan dan kerahasiaan data	Risk: Post pandemic, ongoing business recovery and gaps related to equal employment opportunities, access to health and education facilities, including data security and confidentiality management
	Peluang: Perseroan terus memonitor dan menggalakkan aksi-aksi CSR, khususnya terkait dengan masyarakat sekitar yang berdomisili di wilayah kegiatan usaha Perseroan. Secara internal, Perseroan juga terus melakukan inisiatif peningkatan kesejahteraan dan kompetensi karyawan, antara lain melalui program pelatihan yang relevan. Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data termasuk keamanan teknologi informasi.	Opportunities: The Company continues to monitor and promote CSR actions, particularly related to the surrounding communities in the Company's business activity areas. Internally, the Company also continues to carry out initiatives to improve employee welfare and competence, among others through relevant training programs. The Company is also committed to continuously improving data security and confidentiality including information technology security.
Ekonomi Economy 	Risiko: Adanya konsolidasi bisnis di sektor operator telekomunikasi dan peningkatan suku bunga yang memberikan dampak langsung pada persaingan usaha di industri penyedia infrastruktur telekomunikasi	Risk: The existence of business consolidation in the telecommunications operator sector and the increase in interest rates have a direct impact on business competition in the telecommunications infrastructure provider industry
	Peluang: Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk memastikan keunggulan produk, diversifikasi pelayanan dan layanan serta strategi menjalankan bisnis secara lebih efisien.	Opportunities: The Company continues to take measures to ensure product excellence, diversification of services and solutions as well as strategies to conduct business more efficiently.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi STP memiliki peran atas penerapan sistem manajemen risiko yang efektif di dalam lingkup Perseroan. Oleh karena itu, STP senantiasa berkomitmen menerapkan sistem manajemen risiko yang melibatkan seluruh tingkatan manajemen Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, hingga Direksi.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

STP's Board of Commissioners and Directors has a role in the application of an effective risk management system within the Company. As such, STP is committed to implementing a risk management system that involves all levels of the Company's management, from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Bentuk keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat-rapat terkait manajemen risiko dan juga ditandatanganinya Kebijakan Manajemen Risiko sebagai pedoman Perseroan dalam menjalankan manajemen risiko.

Evaluasi atas pengelolaan risiko dilakukan secara periodik, mulai dari tingkat fungsi, satuan kerja, sampai level manajemen atas. Hal ini tercermin dalam agenda rutin rapat Direksi yang selalu menyertakan pengelolaan risiko dalam mata acara pembahasan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [SEOJK E.4], [GRI 2-29] [ACGS (B) C.1.3]

Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai setiap individu ataupun kelompok yang secara langsung ataupun tidak langsung, diinginkan ataupun tidak diinginkan, internal maupun eksternal, yang secara potensial ataupun aktual, terdampak dari kegiatan operasional Perseroan, serta memiliki pengaruh yang material terhadap keberlanjutan Perseroan saat ini maupun di masa mendatang. Pemangku kepentingan (stakeholder) STP terdiri dari Pemegang Saham dan Investor, Regulator dan Pemerintah, Karyawan, Komunitas, Mitra Kerja, Pelanggan/Klien, dan Media.

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin ataupun metode lainnya, seperti yang tercermin dalam tabel berikut.

The involvement of the Board of Commissioners and Directors is carried out through risk management meetings and the signing of the Risk Management Policy as a guideline for the Company in implementing risk management.

Risk management evaluation is conducted periodically, from the functional level, work units, to the top management level. This is reflected in the regular agenda of the Directors' meetings, which always includes risk management in the discussion items.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [SEOJK E.4], [GRI 2-29] [ACGS (B) C.1.3]

The Company defines stakeholders as any individual or group that is directly or indirectly, desirably or undesirably, internally or externally, potentially or actually affected by the Company's operational activities, and has a material influence on the Company's sustainability today and in the future. STP's stakeholders consist of Shareholders and Investors, Regulators and Government, Employees, Community, Business Partners, Customers/Clients, and Media.

The Company engages stakeholders through communication and coordination activities conducted regularly or by other methods, as reflected in the following table.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor	Tanggung jawab	1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.
	Pengaruh	2. Penyampaian informasi dan laporan keuangan 3. Informasi Kinerja Tahunan 4. Press release dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial) 5. Investor Gathering 6. Investor Meetings	a. RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali setiap tahun b. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai kebutuhan. 2 a. Laporan triwulan - Informasi Kinerja Tahunan b. Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen. Diterbitkan satu kali pada setiap tahun buku. 3. Satu Kali dalam setiap tahun 4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 5. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 6. Dilakukan sesuai kebutuhan



MANAJEMEN RISIKO Risk Management

[SEOJK C.5], [GRI 2–28]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Shareholders and Investors	Responsibility Influence	1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Submission of information and financial statements 3. Annual Performance Information 4. Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media) 5. Investor Gathering 6. Investor Meetings	1. a. The Annual GMS is held once every year b. The Extraordinary GMS is held as needed. 2 a. Quarterly report - Annual Performance Information b. Performance Information c. Consolidated financial statements with independent auditors' reports. Published once in each financial year. 3. Once in each year 4. Carried out periodically as needed 5. Carried out periodically as needed 6. Carried out as needed
Regulator dan Pemerintah	Tanggung jawab Pengaruh	1. Kepatuhan regulasi termasuk perizinan Menara 2. Penerapan tata Kelola perusahaan yang baik (GCG). 3. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) 4. Komunikasi melalui keikutsertaan dalam asosiasi	1. Perizinan Menara dilakukan sesuai kebutuhan 2. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 4. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Regulators and Governments	Responsibility Influence	1. Regulatory compliance including Tower licensing 2. Implementation of good corporate governance (GCG). 3. Fulfillment of social and environmental responsibility (CSR) 4. Communication through participation in associations	1. Tower licensing is done as needed 2. Carried out periodically as needed 3. Carried out periodically as needed 4. Carried out periodically as needed
Karyawan	Tanggung jawab	1. Penyusunan Peraturan Perusahaan 2. <i>Town Hall Meeting</i> 3. Media Sosial dan sarana komunikasi internal lainnya 4. Penyusunan KPI dan <i>Annual Review Performance</i> 5. <i>Whistleblowing system</i>	1. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 2. Dilakukan 1–2 kali dalam setiap tahun 3. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan 4. Dilakukan 1–2 kali dalam setiap tahun 5. Dilakukan berkala sesuai kebutuhan
Employee	Responsibility	1. Drafting Company Regulations 2. Town Hall Meeting 3. Social Media and other internal communication facilities 4. KPI developent and Annual Review Performance 5. Whistleblowing system	1. Carried out periodically as needed 2. Carried out 1–2 times in each year 3. Carried out periodically as needed 4. Carried out 1–2 times in each year 5. Carried out periodically as needed
Komunitas	Pengaruh	1. Persetujuan warga dalam radius ketinggian Menara yang akan dibangun sesuai regulasi yang berlaku. 2. Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan CSR	1. Sesuai kebutuhan, dilaksanakan setiap pembangunan menara. 2. Dilaksanakan sesuai kebutuhan.
Community	Influence	1. Approval of residents within the height radius of the Tower to be built in accordance with applicable regulations. 2. Fulfillment of CSR social and environmental responsibility	1. As needed, carried out for every tower construction. 2. Implemented as needed.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

[SEOJK C.5], [GRI 2–28]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Penentuan Basis of Determination	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Mitra Kerja	Ketergantungan	1. Kontrak Kerja 2. Penilaian Kinerja dan Vendor Awards	1. Kontrak Kerja dilakukan sesuai kebutuhan. 2. Kinerja mitra kerja yang dilakukan dua kali dalam setiap tahun, dan memberikan apresiasi bagi vendor yang memiliki kinerja yang sangat baik
Partners	Dependency	1. Employment Contract 2. Vendor Performance Assessment and Awards	1. Work Contract is carried out as needed. 2. Performance of partners carried out twice a year, and provide appreciation for vendors with excellent performance
Pelanggan/ Klien	Pengaruh Ketergantungan	1. Timbal balik dalam lingkaran revenue 2. Penyampaian pengaduan oleh pelanggan	1. Selama periode pelaporan berkala, STP telah menyampaikan Laporan perkembangan target pekerjaan dan kegiatan. 2. Insidentil sesuai dengan pengaduan yang disampaikan oleh pelanggan
Customer / Client	Influence Dependency	1. Reciprocity in revenue 2. Customer complaint channel	1. During the periodic reporting period, STP has submitted progress reports on work targets and activities. 2. Incidental according to complaints submitted by customers
Media	Pengaruh	1. Paparan Publik 2. <i>Presss release</i> dan Keterbukaan Informasi serta sarana komunikasi lainnya (Email, media sosial)	1. Minimal 1 kali per tahun 2. Insidentil
Media	Influence	1. Public Expose 2. Press releases and information transparency as well as other communications facilities (Email, social media)	1. Minimum once a year 2. Incidental

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN KEBERLANJUTAN [SEOJK E.5]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional dan bisnis Perseroan, terdapat tantangan yang dihadapi oleh STP. Atas hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi tantangan, strategi dalam mengatasi tantangan dan peluang yang dapat diambil, antara lain sebagai berikut:

CHALLENGES TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY [SEOJK E.5]

In integrating sustainability principles into the operations and business of the Company, STP confronts several challenges. As such, the Company has identified the challenges, strategies to overcome them, and opportunities that can be leveraged, as follows:

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
Pemahaman karyawan yang masih perlu ditingkatkan mengenai penerapan keberlanjutan.	a) Melakukan <i>capacity building</i> kepada karyawan, seperti: - Menyediakan pelatihan dan pendidikan mengenai aspek keberlanjutan, termasuk ESG; dan - Melakukan <i>focus group discussion</i> dengan divisi-divisi di internal Perseroan mengenai laporan keberlanjutan dan aspek-aspeknya;	a) Pengukuran atas kinerja keberlanjutan Perseroan dapat dilakukan lebih efisien dan akurat; dan b) Meningkatkan <i>engagement</i> karyawan sebagai salah satu <i>stakeholder Perseroan</i> , terutama dalam memberikan wadah untuk menyampaikan pertanyaan dan gagasan terkait aspek keberlanjutan.



MANAJEMEN RISIKO Risk Management

[SEOJK C.5], [GRI 2–28]

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
	b) Meningkatkan kesadaran karyawan mengenai prinsip keberlanjutan yang dilakukan dengan cara-cara seperti: • Penyampaian informasi melalui email; dan • Mengangkat topik terkait aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan-kegiatan Perseroan, baik pada kegiatan yang bersifat formal maupun informal	
Employee understanding that still needs to be improved regarding sustainability implementation.	a) Perform capacity building to employees, such as: • Provide training and education on sustainability aspects, including ESG; and • Conduct focus group discussions with divisions within the Group regarding sustainability reports and their aspects; b) Increase employee awareness of sustainability principles in ways such as: • Submission of information by email; and • Raising topics related to sustainability aspects into the Company's activities, both in formal and informal activities	a) Measurement of the Company's sustainability performance can be done more efficiently and accurately; and b) Increase employee engagement as one of the Company's stakeholders, especially in providing a forum to convey questions and ideas related to sustainability aspects.
Belum adanya peraturan dan indikator keberlanjutan di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai acuan, terutama dalam sektor industri Perseroan.	a) Menjadikan indikator ESG dan <i>sustainability</i> dalam laporan yang dikeluarkan oleh ESG <i>rating agencies</i> sebagai acuan dalam penerapan aspek keberlanjutan dan ESG; dan b) Melakukan <i>benchmarking</i> pada industri global sejenis yang menerapkan aspek keberlanjutan yang baik	Membentuk budaya keberlanjutan yang baik di lingkungan Perseroan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan sosial dan tata kelola.
No regulations and sustainability indicators in Indonesia that can be used as a reference, particularly in the Company's industrial sector.	a) Make ESG and sustainability indicators in reports issued by ESG rating agencies as a reference in the application of sustainability and ESG aspects; and b) Benchmarking similar global industries that apply good sustainability aspects	Establishing a good sustainability culture within the Company, both from economic, social and governance aspects.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

[SEOJK C.5], [GRI 2–28]

Tantangan Challenges	Strategi dalam Mengatasi Tantangan Strategy to Overcome the Challenges	Peluang Opportunity
Tantangan dalam mendapatkan data-data terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan, terutama data-data emisi atau energi yang proses dan pengadaannya dijalankan oleh pihak ketiga.	Pembentukan unit Keberlanjutan, yang salah satu fungsi utamanya adalah pengumpulan, pengelolaan dan analisa atas data dan informasi terkait kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.	Menciptakan inovasi dan inisiatif pengelolaan data dan informasi mengenai kinerja keberlanjutan dan ESG Perseroan.
Challenges in obtaining data related to the Company's sustainability and ESG performance, especially emission or energy data whose processes and procurement are carried out by third parties.	Establishment of a Sustainability unit, one of whose main functions is the collection, management and analysis of data and information related to the Group's sustainability and ESG performance.	Creating innovations and initiatives for managing data and information on the Group's sustainability and ESG performance.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance



Kebijakan Teknologi Informasi Perseroan bertujuan untuk memastikan proses bisnis berjalan efisien sehingga Perseroan dapat melayani pelanggannya dengan baik, termasuk untuk menyajikan kondisi bisnis yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

The Company's Information Technology policy aims to ensure that business processes performed efficiently to ensure that the Company can serve its customers appropriately, including providing accurate business conditions as a basis for management decision-making.

Tata Kelola Teknologi Informasi ("TI") merupakan pengelolaan organisasi yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perseroan. Implementasi tata Kelola Teknologi Informasi STP menjadi pedoman yang mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan Teknologi Informasi yang secara umum bertujuan untuk memastikan proses bisnis berjalan efisien sehingga Perseroan dapat melayani pelanggannya dengan baik, termasuk untuk menyajikan kondisi bisnis yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

Secara lebih rinci Kebijakan TI memuat antara lain hal-hal berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perseroan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perseroan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga dan menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol *domain* Perseroan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.

Tata Kelola Teknologi Informasi ("TI") merupakan pengelolaan organisasi yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perseroan. Implementasi tata Kelola Teknologi Informasi STP menjadi pedoman yang mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Perseroan.

The Company has established an Information Technology Policy that generally aims to ensure that business processes performed efficiently for the Company to properly serve its customers, including providing accurate business conditions as a basis for management decision-making.

Secara lebih rinci Kebijakan TI memuat antara lain hal-hal berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perusahaan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perseroan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga dan menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol *domain* Perseroan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance

6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, *virus*, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada *firewall*, VPN, anti virus, teknologi web-filter, *email security* serta *Security Operations Center ("SOC")* untuk pemantauan ancaman siber.
7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perseroan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

Prosedur Eskalasi Atas Insiden TI

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Adapun prosedur tersebut adalah:

- a. Untuk tindakan *preventive IT Security* memiliki tools yang terdiri dari *endpoint protection*, *email protection*, *web filtering protection*, etc. dan apabila ada *alert* maka team *IT Helpdesk* akan melakukan pengecekan terhadap endpoint yang menjadi penyebab *alert* tersebut.
- b. Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT melalui tiket JIRA atau melalui email ke *IT Helpdesk*.
- c. *IT Helpdesk* akan meneruskan masalah ke tim IT Infrastruktur untuk segera dilakukan investigasi
- d. Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka *IT Head Infra* akan melakukan eskalasi ke *Head of IT* untuk selanjutnya dieskalasi ke Direktur *Business Support*.
- e. *IT Head Infra* akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim SOC dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.
- f. Dalam waktu 4 jam sejak eskalasi pertama, *Head of IT* akan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi
- g. *Head of IT* akan memberikan *update status* kepada Direktur *Business Support* secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, *virus*, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada *firewall*, VPN, anti virus, teknologi web-filter, *email security* serta *Security Operations Center ("SOC")* untuk pemantauan ancaman siber.
7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perseroan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

Prosedur Eskalasi Atas Insiden TI

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Adapun prosedur tersebut adalah:

- a. Untuk tindakan *preventive IT Security* memiliki tools yang terdiri dari *endpoint protection*, *email protection*, *web filtering protection*, etc. dan apabila ada *alert* maka team IT Helpdesk akan melakukan pengecekan terhadap endpoint yang menjadi penyebab alert tersebut.
- b. Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT melalui tiket JIRA atau melalui email ke IT Helpdesk.
- c. IT Helpdesk akan meneruskan masalah ke tim IT Infrastruktur untuk segera dilakukan investigasi
- d. Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka IT Head Infra akan melakukan eskalasi ke Head of IT untuk selanjutnya dieskalasi ke Direktur Business Support.
- e. IT Head Infra akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim SOC dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.
- f. Dalam waktu 4 jam sejak eskalasi pertama, Head of IT akan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi
- g. Head of IT akan memberikan update status kepada Direktur Business Support secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology Governance

Inisiatif Program Teknologi Informasi Berkelanjutan

Dalam rangka menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional bisnis terutama dalam penerapan teknologi informasi, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif program, diantaranya:



- a. **Meluncurkan "IT Hotline"** yang merupakan *monthly newsletter* TI yang bertujuan untuk mengedukasi seluruh karyawan antara lain seputar *cyber security*, *IT Security Awareness* dan *Technology Update*;

Launched "IT Hotline" which is an IT monthly newsletter that aims to educate all Group employees about, among others, cyber security, IT Security Awareness and Technology Update;



- b. Melakukan inisiatif untuk **mengenkripsi data pribadi mitra kerja/suppliers dalam database** untuk meningkatkan proteksi data kepada mitra kerja;

Take initiatives to **encrypt personal data of partners/suppliers in the database** to improve data protection to partners;



- c. Melakukan **konsolidasi server, storage dan network serta server virtualisasi yang berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi**. Perseroan juga melakukan peremajaan server dan perangkat secara berkala termasuk penggunaan teknologi baru yang cenderung mengonsumsi energi yang lebih sedikit; dan

Consolidate servers, storage and network as well as virtualization servers that contribute to efficient energy consumption. The Company also periodically refurbishes servers and devices including the use of new technologies that tend to consume less energy; and



- d. **Menggalakkan inisiatif-inisiatif digital** sesuai kebutuhan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi.

Promote digital initiatives according to the Company's needs to improve efficiency.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Inisiatif Aplikasi Digital

Dalam rangka mendukung pelaksanaan proses bisnis Perseroan yang lebih efektif, efisien, dan optimal serta dalam rangka meningkatkan inovasi produk dan jasa kepada pelanggan, STP telah mengembangkan berbagai aplikasi yang dipergunakan untuk mencatat transaksi bisnis, pembuatan laporan, integrasi data yang bersifat internal maupun eksternal, serta aplikasi otomatis yang membantu kelancaran dan kecepatan transaksi bisnis.

Selama dua belas bulan terakhir, titik berat pengembangan aplikasi di STP ditujukan pada otomatisasi proses, menggunakan *robotic process automation* dan juga *artificial intelligence*, sehingga transaksi dapat dijalankan dengan lebih cepat dan akurat. Disamping itu, aspek proses integrasi juga semakin dikembangkan STP yang bertujuan untuk perbaikan efisiensi proses.

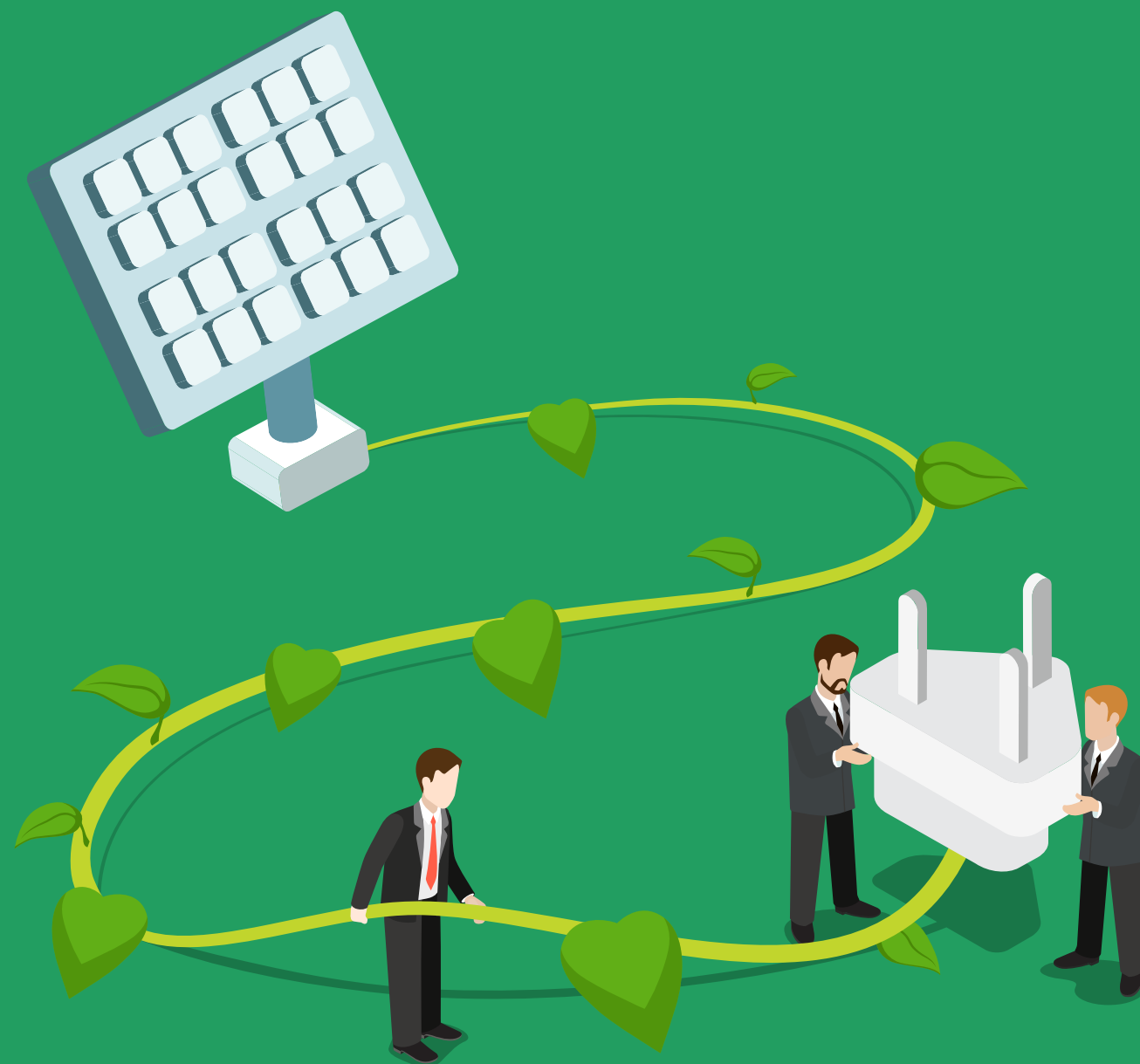
Integrasi sistem dan akurasi data ini juga dipergunakan untuk pembuatan operasional *dashboard* yang menjadi semacam portal untuk pengelolaan transaksi bisnis termasuk percepatan identifikasi permasalahan dan penanganan secara proaktif. Di sisi lain, inisiatif ini juga mampu mempermudah manajemen dalam melihat potret kondisi operasional pada waktu tertentu.

Digital Application Initiative

To support more effective, efficient, and optimal Company's business processes and to increase product and service innovation to customers, the Company has developed various applications to record business transactions, make reports, integrate internal and external data, as well as automation applications that help efficiency and speed of business transactions.

Over the past twelve months, STP's application development focus has been on process automation, using robotic process automation as well as artificial intelligence, enabling fast and accurate execution of transactions. In addition, aspects of the integration process are also increasingly developed by STP which aims to improve process efficiency.

System integration and data accuracy are also used to create operational dashboards that become a portal for managing business transactions including accelerating problem identification and proactive handling. On the other hand, this initiative is also able to facilitate the management to review operational conditions at a certain time.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Perseroan berkontribusi terhadap perekonomian melalui kinerja keuangan yang melibatkan pemangku kepentingan. Kinerja ekonomi Perseroan terlihat dari peningkatan **pendapatan Perseroan** sebesar **Rp3.785 juta** atau **0,2%** dari 1.888.257 juta di tahun 2022 menjadi Rp1.892.085 juta di tahun 2023.

The Company contributes to the economy through financial performance that engage stakeholders. The Company's economic performance is evident from the increase in its revenue by Rp3,785 million or 0.2%, from Rp1,888,257 million in 2022 to Rp1,892,085 million in 2023.





MENUMBUHKAN KARAKTER HIJAU PERSEROAN

Nurture The Company's Green Spectrum
[SEOJK F.1] [GRI 2-24]



Perseroan berupaya menumbuhkan karakter hijau dan membangun kesadaran karyawan dan manajemen STP terhadap pentingnya penerapan aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan.

The Company is committed to fostering a green character and building awareness among employees and STP management about the importance of integrating sustainability aspects into the Company's business operations.

STP memahami pentingnya pemahaman dan kesadaran akan aspek-aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan. Oleh karena itu, STP senantiasa berupaya untuk menumbuhkan karakter hijau dan membangun kesadaran karyawan dan manajemen STP terhadap pentingnya penerapan aspek keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan budaya sadar lingkungan yang disosialisasikan dan diinternalisasi secara terus-menerus ke dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan.

STP recognizes the importance of understanding and awareness of sustainability aspects in the Company's operational activities. As such, STP continuously strives to foster a green character and build awareness among STP employees and management about the importance of implementing sustainability aspects into the Company's operational activities. This effort is carried out through the enhancement of an environmentally conscious culture that is continuously socialized and internalized into various programs and activities of the Company.

MENUMBUHKAN KARAKTER HIJAU PERSEROAN

Nurture The Company's Green Spectrum
[SEOJK F.1] [GRI 2-24]

Diseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan terutama karyawan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan.

Ditahun 2023, upaya diseminasi budaya keberlanjutan dilakukan melalui hal-hal berikut, antara lain:

Secara internal

- Melaksanakan *focus group discussion* dengan divisi-divisi yang relevan untuk memberikan gambaran umum terkait ESG, termasuk sebagai persiapan awal pengumpulan data-data keberlanjutan dan penyusunan laporan keberlanjutan Perseroan. Diskusi ini mencakup pemahaman mengenai aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola dan keterkaitannya dengan pelaporan dan kinerja keberlanjutan Perseroan;
- Memberikan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait aspek keberlanjutan. Informasi mengenai daftar pelatihan dan pendidikan sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada halaman 124; dan [ACGS C.2.1]
- Memperkuat komitmen Perseroan atas aspek keberlanjutan sebagaimana tercermin dalam Kebijakan *Integrated Management System* ("IMS"). Kebijakan IMS merupakan kebijakan terintegrasi Perseroan yang berisi komitmen untuk memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan melalui pendekatan aspek Kualitas, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Keamanan Informasi dan Manajemen Aset.

Secara eksternal

- Memberikan email *reminder* kepada mitra kerja secara reguler terkait implementasi aspek kesehatan, keamanan dan lingkungan ("HSE") di lapangan;
- Melakukan *random inspection* di *site* terkait aspek HSE; dan
- ISO internal audit di *site* terkait aspek HSE.

The dissemination of a sustainability culture to all stakeholders, particularly employees, begins from the recruitment process and is continuously internalized in various programs and activities of the Company.

Efforts to disseminate a culture of sustainability during 2023 were carried out through the following activities:

Internally

- Conducting *focus group discussions* with relevant divisions to provide an overview related to ESG, including as preliminary preparation for the collection of sustainability data and the preparation of the Company's sustainability report. This discussion covers understanding regarding economic, social, environmental aspects and governance and their relation to reporting and the Company's sustainability performance;
- Provide training and education for employees related to sustainability aspects. Information on the list of training and education as referred to is presented on page 124; and [ACGS C.2.1]
- Strengthen the Company's commitment to sustainability aspects as reflected in the *Integrated Management System* ("IMS") Policy. IMS Policy is the Company's integrated policy that outlines a commitment to meet stakeholders' expectations through approaches to aspects of Quality, Occupational Health and Safety, Environment, Information Security and Asset Management.

Externally

- Sending email reminders to business partners regularly related to the implementation of health, security and environmental ("HSE") aspects in the field;
- Conduct random inspections on site related to HSE aspects; and
- ISO internal audit on site related to HSE aspects.



KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN

Performance and Economic Contribution

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama STP adalah pengelolaan dan penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau Menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

Sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang telekomunikasi dan konstruksi sentral telekomunikasi, berbagai aktivitas dan relasi bisnis Perseroan melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam rantai nilai Perseroan, seperti pemasok, mitra, konsumen, dan lain-lain untuk memperoleh manfaat yang adil dan merata di seluruh pihak.

Melalui kegiatan tersebut, STP berkontribusi terhadap perekonomian melalui kinerja keuangan yang melibatkan pemangku kepentingan. Kinerja ekonomi Perseroan terlihat dari peningkatan pendapatan Perseroan sebesar Rp3.785 juta atau 0,2% dari 1.888.257 juta di tahun 2022 menjadi Rp1.892.085 juta di tahun 2023.

Selain itu, STP juga memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan berupa pembagian dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara, pemberian gaji karyawan, dan lainnya. Sedangkan manfaat jangka panjang yang diberikan yaitu melalui peningkatan perekonomian lokal yang dilakukan dengan pemberian kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan tenaga pemasok lokal serta pemberdayaan UMKM, pembangunan infrastruktur, dan lainnya. Dengan demikian, STP mampu memberi dampak ekonomi tidak langsung pada perekonomian daerah setempat di mana Perseroan beroperasi. Berikut tabel kontribusi ekonomi langsung Perusahaan:

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, STP's main business activities are the management and lease of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities. In conducting these business activities, the Company directly carries out the management and lease of towers and supporting facilities or telecommunications towers and other telecommunications facilities or through subsidiaries.

As a company operating in the telecommunications and central telecommunications construction sectors, the Company's various activities and business relations involve various stakeholders who are directly and indirectly involved in the Company's value chain, such as suppliers, partners, consumers, and others to obtain fair and equitable benefits for all parties.

Through these activities, the Company contributes to the economy through financial performance that involves stakeholders. The Company's economic performance is evident from an increase in the Company's revenue by Rp3,785 million or 0.2% from Rp1,888,257 million in 2022 to Rp1,892,085 million in 2023.

STP also provides benefits to stakeholders through dividend distribution to shareholders, tax payments to the state, employee salaries, and others. The long-term benefits include enhancing the local economy through the provision of job opportunities for local communities, empowerment of local suppliers and MSMEs, infrastructure development, and others. Hence, STP is able to have an indirect economic impact on the local economies where the Company operates. Below is the Company's direct economic contributions:

KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN Performance and Economic Contribution

Distribusi Ekonomi Langsung [GRI 201-1]

Direct Economic Distribution

Kinerja Ekonomi (Rp-Juta) Economic Performance (Rp-Million)	2023	2022	2021
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Acquisition			
Pendapatan Revenues	1.892.085	1.888.257	2.075.965
Penghasilan Bunga Interest Income	269	1.662	3.878
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition	1.892.354	1.889.919	2.079.843
Pendistribusian Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value Distribution			
Biaya Karyawan Employee Expenses	64.903	76.868	144.725
Pembayaran Pajak Tax Payment	19.063	129.096	318.775
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	83.966	205.964	463.500
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	1.808.388	1.683.955	1.616.343

Sedangkan untuk kinerja ekonomi, dapat dilihat melalui perbandingan Target dan Kinerja pada tabel berikut:

As for the economic performance, the comparison of Target and Performance is presented below:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan Laba Rugi [SEOJK F.2]

Comparison of Portfolio Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Profit and Loss Income

Uraian Description	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenues	Rp-Triliun Rp-Trillion	1,9	1,9	1,9	1,9	2,1	2,1
EBITDA	Rp-Triliun Rp-Trillion	1,7	1,9	1,7	1,7	1,8	1,8

Dari tabel di atas diketahui, kinerja pendapatan dan EBITDA Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

From the table above, the Company's revenue and EBITDA performance have met the set targets.

Perseroan selain itu juga terus berupaya untuk memberikan kontribusi pada kinerja ekonomi berkelanjutan yang dilakukan melalui investasi pada inisiatif penggunaan produk ramah lingkungan. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan memiliki solar panel yang berfungsi sebagai sumber

The Company strives to enhance sustainable economic performance by investing in initiatives that promote the adoption of environmentally friendly products. As of December 31, 2023, the Company owns solar panels that function as the primary energy source and as a source for charging lithium batteries,



KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN

Performance and Economic Contribution

energi utama dan sebagai sumber energi pengisian baterai *lithium* yang merupakan cadangan daya yang terletak di *sites* menara. Perseroan memiliki 21 unit solar panel dan total 42 unit baterai *lithium* sebagai produk ramah lingkungan yang digunakan Perseroan di *sites* menara, dengan total realisasi investasi sekitar Rp3,5 miliar. Disamping itu, Perseroan juga memiliki 98 baterai *lithium* lainnya yang digunakan di *sites* tower. [SEOJK.F.3]

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Kegiatan operasional bisnis Perseroan tidak hanya memberikan dampak ekonomi langsung yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh para pemangku kepentingan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang berdampak tidak langsung kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dan perekonomian lokal. Adapun dampak ekonomi tidak langsung yang dapat dirasakan antara lain:

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Komitmen STP dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan dilakukan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Berikut tabel karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir: [GRI 3-3]

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower Recruitment

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	190	246	352
Jumlah Karyawan Lokal Number of Local Employees	190	246	352
Jumlah Karyawan Lokal yang Menduduki Posisi General Manager Ke atas (Manajemen Senior) [GRI 202-2] Number of Local Employees Occupying General Manager Positions and above (Senior Management) [GRI 202-2]	6	5	21

Pengadaan Berkelanjutan [ACGS C.4.2]

Mitra kerja/pemasok memiliki peran penting sebagai penyedia barang dan/atau jasa dalam rantai pasokan Perseroan secara keseluruhan. Mitra kerja/pemasok tersebut dipilih melalui proses pengadaan untuk mengelola kebutuhan rantai pasokan di STP untuk

which are a backup power source located at tower sites. The Company has 21 units of solar panels and a total of 42 units of lithium batteries as environmentally friendly products used by the Company at tower sites, with a total investment realization of about Rp3.5 billion. Moreover, the Company also has 98 other lithium batteries used at tower sites as part of the Company's business in the Power-as-a-Service sector. [SEOJK.F.3]

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

The operational activities of the Company not only provide direct economic impacts that can be directly benefited by stakeholders but also offer indirect economic benefits to the community in efforts to improve the community and local economy. The indirect economic impacts include:

Empowerment of Local Workforce

STP's commitment to supporting the sustainable social and economic growth of local communities is carried out through the provision of employment opportunities for local people, while still considering the requirements and criteria for employee recruitment. Below are the Company's employees in the last three years: [GRI 3-3]

Sustainable Procurement [ACGS C.4.2]

Partners/suppliers have a crucial role as providers of goods and/or services in the Company's overall supply chain. These partners/suppliers are selected through a procurement process to manage the supply chain needs at STP for the tower business

KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN

Performance and Economic Contribution

segmen usaha tower yang meliputi antara lain *supplier* untuk bahan pembangunan, mitra kerja yang melaksanakan pekerjaan pembangunan serta mitra kerja yang membantu Perseroan dalam melakukan *maintenance* di lapangan.

Perseroan meyakini bahwa pemilihan pemasok yang dilakukan secara terstruktur dapat membantu STP dalam mewujudkan pengadaan berkelanjutan serta memastikan transparansi secara adil, profesional dan dapat diandalkan serta menjamin ketelitian dalam setiap kegiatan pengadaan. Untuk memastikan hal-hal tersebut, Perseroan memiliki Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor. Panduan ini mengatur secara rinci mengenai proses pengadaan dan proses manajemen pemasok/mitra kerja yang antara lain terdiri dari metode pengadaan dan petunjuk pelaksanaannya, penghematan pengadaan/ *procurement saving*, serta manajemen kinerja pemasok dan parameter kinerjanya. [GRI 3-3]

Untuk menyeleksi pemasok, pada tahap awal Perseroan memiliki persyaratan tertentu yang harus diinformasikan oleh calon pemasok, diantaranya informasi mengenai:

1. Perusahaan calon pemasok, termasuk lingkup kerjanya;
2. Kinerja keuangan pemasok;
3. Peralatan kerja yang dimiliki pemasok;
4. Untuk pemasok yang mengerjakan *project* tertentu, pengalaman kerja pada *project* sejenis sebelumnya;
5. Kemampuan dan kapasitas kerja pemasok;
6. Kompetensi pemasok; dan
7. Pekerja dan tim yang dimiliki, termasuk tenaga ahli.

Setelah dilakukan penunjukan, Perseroan juga mewajibkan pemasok untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan dan integritas. Melalui pernyataan ini, Perseroan mewajibkan pemasok untuk berkomitmen agar melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan konteks keberlanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Praktik tanggung jawab sosial yang mencakup aspek bisnis yang beretika, termasuk kepatuhan pemasok dalam ketentuan anti korupsi, pencucian uang maupun penyuapan dan gratifikasi,

segment, which includes suppliers for construction materials, partners who carry out construction work, and partners who assist the Company in maintenance on site.

The Company asserts that structured supplier selection can help STP achieve sustainable procurement and ensure fairness, professionalism, and reliability in transparency, as well as accuracy in every procurement activity. To ensure these, the Company has a Procurement Operational Process Guide and Vendor Management. This guide details the procurement process and supplier/partner management process, including procurement methods and implementation instructions, procurement savings, and supplier performance management and its performance parameters. [GRI 3-3]

To select suppliers, at the initial stage, the Company has specific requirements that must be informed by potential suppliers, including information on:

1. Company of prospective supplier, including scope of work;
2. Financial performance;
3. Work equipment;
4. On specific projects, supplier shall provide similar work experience on previous projects;
5. Working ability and capacity;
6. Competence; and
7. Manpower and teams, including expert personnel.

Upon appointment, the suppliers shall sign a compliance and integrity statement, by which the Company requires the commitment of suppliers to conduct operational activities in accordance with the context of sustainability, including but not limited to:

1. Social responsibility practices that include ethical business aspects, including supplier compliance with anti-corruption, money laundering and bribery and gratuity provisions,



KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN

Performance And Economic Contribution

2. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja,
3. Pengembangan sumber daya manusia,
4. Menjunjung tinggi hak-hak pekerja dan menghindari diskriminasi terhadap pekerja dan eksploitasi tenaga kerja serta mematuhi larangan penggunaan tenaga kerja di bawah umur, dan
5. Melakukan pekerjaan dengan selalu mempertimbangkan faktor lingkungan hidup maupun perubahan iklim. [ACGS C.1.2, C.4.3]

2. Management of occupational health and safety,
3. Human resource development,
4. Uphold workers' rights and avoid discrimination against workers and labour exploitation and comply with prohibitions on the use of underage labour, and
5. Considering environmental factors and climate change during working. [ACGS C.1.2, C.4.3]

Dalam menjalankan pengadaan, STP mengutamakan penggunaan pemasok lokal untuk memberikan manfaat lebih terhadap perekonomian secara tidak langsung. Hal tersebut tercermin dalam penggunaan pemasok di tahun 2023, dimana penggunaan pemasok lokal untuk kegiatan operasional Perseroan adalah sebesar 100% dari total seluruh pemasok sebesar 137 pemasok. Berikut adalah tabel penggunaan pemasok di tahun 2023: [GRI 204-1]

In conducting procurement, STP prioritizes the use of local suppliers to provide indirect benefits to the economy. This is reflected in the use of suppliers in 2023, where the use of local suppliers for the Company's operational activities was 100% of the total of 138 suppliers. Below is the supplier usage in 2023. [GRI 204-1]

Penggunaan Pemasok Berdasarkan Ruang Lingkup Pekerjaan yang Diberikan

Use of Suppliers by the Group Based on Assigned Scope of Work

Uraian Description	Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entities)	Nilai Pembelian (Rp-Miliar) Purchase Value (Rp-Billion)
Total Pemasok Total Suppliers	137	200,92
Total Pemasok - Barang Total Suppliers - Goods	9	4,87
Lokal/Nasional Local/National	9	4,87
Internasional International	0	0
Total Pemasok - Jasa Total Suppliers - Services	128	196,05
Lokal/Nasional Local/National	128	196,05
Internasional International	0	0

Penilaian Pemasok

Untuk menjamin produk dan/atau jasa yang berkualitas, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi kinerja mitra kerja yang aktif pada periode evaluasi tersebut. Evaluasi ini dilakukan kepada pemasok bisnis tower dengan tujuan diantaranya untuk memastikan bahwa pemasok bekerja sesuai dengan *Key Performance Indicators* dan *Service Level Agreement* yang telah disepakati. Pengukuran kinerja

Supplier Assessment

To ensure quality products and/or services, the Company regularly evaluates the performance of active business partners during the evaluation period. This evaluation is conducted for tower business suppliers with goals including ensuring that suppliers work in accordance with the Key Performance Indicators and Service Level Agreements that have been agreed upon. Supplier performance

KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN

Performance and Economic Contribution

pemasok dilakukan berdasarkan parameter penilaian yang terdiri dari ketepatan waktu, kualitas, kepatuhan administratif, penganggaran dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Untuk meningkatkan keterlibatan pemasok/ *vendor engagement*, Perseroan juga memberikan penghargaan, *performance improvement program*, maupun *punishment* kepada pemasok sesuai dengan hasil evaluasi kinerjanya.

Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Lainnya

Keterlibatan Perseroan dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah dilakukan melalui pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya serta melalui program TJSL. Di tahun 2023, pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya yang telah dilakukan STP adalah sebagai berikut: [GRI 203-1]

measurement is based on assessment parameters consisting of timeliness, quality, administrative compliance, budgeting, and support provided to the Company.

To enhance supplier/vendor engagement, the Company also awards, implements performance improvement programs, or imposes punishments on suppliers according to the results of their performance evaluations.

Infrastructure and Other Facilities Development

The Company's engagement to enhancing the economy of an area is carried out through the development of infrastructure and other facilities, as well as through the TJSL program. In 2023, the development of infrastructure and other facilities undertaken by STP includes the following: [GRI 203-1]

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
1	Perbaikan jalan Road repair	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Kerusakan jalan yang diakibatkan oleh aktivitas keluar masuk barang ke lokasi <i>site</i> menara. Road damage caused by activities in and out of goods to the tower site location.	Perseroan: Aktivitas pasokan barang menjadi aman dan lancar tanpa kendala berarti. Masyarakat: Mobilitas masyarakat, baik mobilitas ekonomi dan sosial menjadi meningkat. Company: Goods supply activities become safe and efficient without significant obstacles. Community: Community mobility, both economic and social mobility is increasing.	106,76



KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN
Performance And Economic Contribution

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
2	Penerangan jalan Road lighting	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Area sekitar site minim penerangan yang mengakibatkan penglihatan atau pencahayaan di malam hari menjadi terganggu. The area around the site is poorly lit which disturbs the vision or lighting at night.	Perseroan: Para pekerja atau mitra kerja mendapatkan pencahayaan yang cukup ketika harus bekerja di malam hari (jika terjadi trouble site malam). Masyarakat: Mobilitas masyarakat menjadi aman dengan adanya penerangan yang cukup (mengurangi tindakan kriminal di malam hari). Company: Workers or partners receive sufficient lighting when required to work at night (in case of night-time site troubles). Community: Community mobility becomes safer with adequate lighting (reducing criminal acts at night).	21,58
3	Saluran air Aqueducts	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Saluran air di sekitar site yang tersumbat dan dapat mengakibatkan banjir di area sekitar site bila terjadi hujan deras. Drainage channels around the site are clogged and can cause flooding in the surrounding area if there is heavy rain.	Perseroan: Lokasi site terhindar dari banjir jika terjadi hujan deras. Masyarakat: Tingkat kesehatan masyarakat meningkat dengan adanya saluran air yang lancar dan juga terhindar dari bencana banjir jika terjadi hujan deras. The Company: The site location is protected from flooding in the event of heavy rain. Community: The community's health level improves with the presence of proper water channels and is also protected from flood disasters in the event of heavy rain.	1,2

KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN
Performance And Economic Contribution

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
4	Perbaikan jembatan Bridge repair	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Kerusakan jembatan yang diakibatkan oleh aktivitas keluar masuk barang ke lokasi site menara. Damage to the bridge caused by the entry and exit of goods to the tower site location.	Perseroan: Aktivitas pasokan barang menjadi aman dan lancar tanpa kendala berarti. Masyarakat: Mobilitas masyarakat, baik mobilitas ekonomi dan sosial menjadi meningkat. The Company: The supply of goods becomes safe and proceeds without significant issues. Community: The mobility of the community, encompassing economic and social aspects, improves.	8,5
5	Pos Kamling Security Post	Luar Jabodetabek Outside Jabodetabek	Adanya keresahan peningkatan kriminalitas atas keberadaan menara di sekitar lingkungan masyarakat. The presence of the tower in the community environment leads to concerns about an increase in criminal activities.	Perseroan: Para pekerja atau mitra kerja merasa lebih aman, apabila ketika harus bekerja di malam hari (jika terjadi trouble site malam). Masyarakat: Masyarakat merasa lebih aman dengan adanya Pos Kamling tersebut. Company: Workers or partners feel safer, especially when required to work at night (in case of site issues). Community: The community feels safer with the presence of the neighborhood security post.	3,5

KINERJA DAN KONTRIBUSI EKONOMI PERSEROAN

Performance and Economic Contribution

No.	Program Programs	Wilayah Kerja Working Areas	Analisa Dampak Operasional Operational Impact Analysis	Manfaat Bagi Perseroan dan Masyarakat Benefits for the Company and Community	Nilai Investasi (Rp-Juta) Investment Value (Rp-Million)
6	Kegiatan Lingkungan Masyarakat Sekitar Environmental Activities of the Surrounding Community	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Adanya keinginan dari masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan lingkungan di sekitar area sites. The surrounding community has expressed interest in engaging in environmental activities around the site areas.	Perseroan: Lingkungan di sekitar area sites lebih bersih dan hijau serta sebagai salah satu kewajiban Perseroan dalam menjaga lingkungan. Masyarakat: Masyarakat merasa lebih nyaman dengan keadaan lingkungan yang baik. Company: The environment around the site areas becomes cleaner and greener, fulfilling one of the Company's obligations to protect the environment. Community: The community feels more comfortable in a better environmental condition.	20
7	Fasilitas Umum Lainnya (Pembangunan Tempat Ibadah, Sarana Olahraga, Renovasi Balai Desa, dan lain-lain) Other Public Facilities (Construction of Places of Worship, Sports Facilities, Village Hall Renovation, etc.)	Jabodetabek dan luar Jabodetabek Jabodetabek and outside Jabodetabek	Kurangnya aksesibilitas dan keterjangkauan masyarakat atas fasilitas penting yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehari-hari. Lack of accessibility and affordability for the community regarding essential facilities that can improve daily community welfare.	Perseroan: Penguatan hubungan dengan masyarakat sekitar. Masyarakat: Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas-fasilitas umum tersebut. Company: Strengthening relationships with the surrounding community. Community: Enhancing community access to those public facilities.	107
Total					268,53

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN

Contribution to the Environment



Perseroan berupaya menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, hal ini sesuai dengan kebijakan lingkungan yang dimiliki Perseroan, yaitu kebijakan *Integrated Management System (IMS)*.

The Company strives to preserve the environment by ensuring that its business operations do not harm the environment. This commitment aligns with the Company's environmental policy, known as the Integrated Management System (IMS).



KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN Contribution to the Environment

STP memahami bahwa memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan sangat penting untuk menjaga keseimbangan alam dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi dari kepunahan. Selain itu, kesadaran memelihara lingkungan juga dapat memberikan kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

STP berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, hal ini sesuai dengan kebijakan lingkungan yang dimiliki Perseroan, yaitu kebijakan *Integrated Management Sistem* (IMS). Kebijakan ini telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada 7 Agustus 2023 yang memuat antara lain: [ACGS C.6.1]

1. Meningkatkan secara berkelanjutan peran kami sebagai mitra yang andal dalam industri telekomunikasi.
2. Meningkatkan secara berkelanjutan tingkat pemahaman QHSEIS (*Quality, Health, Safety, Environmental, and Information Security*) dan profesionalisme semua karyawan di tempat kerja.
3. Mematuhi peraturan yang relevan dan persyaratan untuk kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi.
4. Bekerja untuk mendidik semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam praktik QHSEIS.
5. Membangun, memelihara dan meningkatkan Sistem Manajemen Terpadu QHSEIS kami (QHSEIS-IMS).
6. Bekerja untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko OHS, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dengan melibatkan konsultasi dan partisipasi semua pekerja, komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan, pemrosesan aset dan fasilitas informasi melalui kebijakan dan prosedur yang efektif.
7. Melakukan pekerjaan dengan kesadaran terhadap budaya dan komunitas.

STP understands that maintaining the environment amidst development progress is crucial for sustaining natural balance and environmental sustainability. As such, the Company is committed to reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth from extinction. Moreover, environmental conservation awareness can also ensure the long-term survival and business continuity, providing welfare to stakeholders.

STP strives to preserve the environment by ensuring that its business operations do not harm the environment, which in line with the Company's environmental policy, the Integrated Management System (IMS) policy. This policy was signed by the CEO on August 7, 2023, and includes among others: [ACGS C.6.1]

1. Continuously enhancing our role as a reliable partner in the telecommunications industry.
2. Continuously improving the understanding and professionalism of all employees in the workplace regarding QHSEIS (*Quality, Health, Safety, Environmental, and Information Security*).
3. Complying with relevant regulations and requirements for quality, health, occupational safety, environment, and information security.
4. Working to educate all stakeholders, including employees, vendors, and subcontractors, in QHSEIS practices.
5. Establishing, maintaining, and enhancing our QHSEIS Integrated Management System (QHSEIS-IMS).
6. Working to provide safe and healthy working conditions, eliminating hazards and reducing OHS risks, preventing work accidents, occupational diseases by involving consultation and participation of all workers, committing to preventing environmental pollution, processing assets, and information facilities through effective policies and procedures.
7. Conducting operations with awareness of culture and communities.

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN Contribution to the Environment

Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan mengelola K3 dampak lingkungan dengan melakukan hal berikut:

- **Analisa Aspek dan Dampak Lingkungan**
Perseroan melakukan analisis menyeluruh pada proses yang relevan di lokasi *sites* dan area kantor, termasuk potensi aspek dan dampak lingkungan. Analisis ini mencakup evaluasi frekuensi dan intensitas dampak untuk mengukur tingkat risiko. Berdasarkan Analisis Aspek dan Dampak Lingkungan 2023, tingkat risiko ini tergolong rendah, dalam kategori *Trivial* dan *Acceptable*.
- **Identifikasi regulasi terkait dengan lingkungan**
Perseroan melakukan identifikasi dan tinjauan tahunan atas regulasi lingkungan yang relevan dengan operasional STP termasuk pemenuhannya untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berkelanjutan. [GRI 2-27]
- **Pengukuran lingkungan meliputi suhu, temperatur, pencahayaan, kebisingan udara, emisi**
Perseroan melakukan pengukuran suhu, kelembapan udara serta pencahayaan yang dilakukan di area kantor. Sedangkan pengukuran kebisingan juga dilakukan di area *site* yang terindikasi dengan adanya kebisingan. Pengukuran ini dilakukan menggunakan pihak ketiga yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali.
- **Pengukuran limbah domestik**
Pengukuran Limbah domestik dilakukan di area kantor dengan menggunakan pihak ketiga setiap satu tahun sekali.
- **Inspeksi terkait kesehatan, keamanan dan lingkungan secara *random* di *site***
Inspeksi secara acak dilakukan sebagai bagian dari *monitoring* vendor terhadap implementasi K3 dan lingkungan di area *site*.
- **Latihan darurat di *site***
Latihan darurat dilakukan di area *site* untuk mengevaluasi kesiapsiagaan dan tanggap darurat dari pihak mitra kerja, termasuk pelatihan

Based on this policy, the Company manages OHS and environmental impacts by carrying out the following:

- **Environmental Aspect and Impact Analysis**
The Company conducts a comprehensive analysis of relevant processes at *site* locations and office areas, including potential environmental aspects and impacts. This analysis includes the evaluation of the frequency and intensity of impacts to assess the risk level. According to the 2023 Environmental Aspect and Impact Analysis, this risk level is categorized as low, falling into the *Trivial* and *Acceptable* categories.
- **Identification of environmental regulations**
The Company annually identifies and reviews the environmental regulations relevant to STP's operations, including compliance, to ensure ongoing adherence to regulations. [GRI 2-27]
- **Environmental measurements include temperature, lighting, air noise, emissions**
The Company measures temperature, air humidity, and lighting in office areas. Noise measurements are also conducted in *site* areas indicated to have noise issues. These measurements are carried out by a third party once a year.
- **Domestic waste measurement**
Domestic waste measurement is conducted in office areas using a third party once a year.
- **Random health, safety, and environmental inspections at the *site***
Random inspections are conducted as part of vendor monitoring for the implementation of OHS and environmental aspects in *site* areas.
- **Emergency drills at the *site***
Emergency drills are conducted in *site* areas to evaluate the readiness and emergency response of business partners, including training related to



KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN Contribution to the Environment

yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Latihan darurat ini pada umumnya meliputi pelatihan tumpahan oli/bahan bakar *diesel generator*.

- **Audit internal ISO 14001, baik secara internal dan eksternal**
Audit ISO14001 merupakan audit sistem manajemen lingkungan. ISO Audit ini dilaksanakan dengan metode ISO audit internal dan ISO audit eksternal. ISO audit internal dilakukan oleh ISO internal auditor yang diambil dari beberapa perwakilan departemen untuk mengaudit secara *cross function*. Sedangkan ISO eksternal audit dilakukan oleh badan sertifikasi ISO baik pada saat sertifikasi baru maupun resertifikasi audit.

Selain itu, Perseroan juga memiliki inisiatif lain untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional bisnisnya, antara lain:

1. **Digitalisasi melalui inisiatif aplikasi digital untuk mengoptimasi proses operasional** Perseroan sebagaimana dapat dilihat pada halaman 86. Inisiatif ini telah mengurangi proses waktu, tenaga kerja, mobilisasi serta penggunaan kertas, yang mengarah pada pengurangan emisi;
2. **Inisiatif konversi penggunaan *diesel generator* ke produk yang lebih ramah lingkungan** yaitu baterai *lithium*, sebagai *backup power* di sites Perseroan;
3. **Penggunaan solar panel di beberapa area sites tower** sebagai sumber energi utama dan sumber energi pengisian baterai *lithium* yang merupakan *backup power* di sites.
4. **Kebijakan terkait pengelolaan limbah** diantaranya berupa penggunaan kembali alat yang telah dibongkar sebagai *supporting parts* untuk meningkatkan efisiensi (*tower recycle*), penggunaan kertas *recycle* dan penggunaan *tumbler* di lingkungan Perseroan;
5. **Pengembangan *design tower* yang lebih compact** dengan penggunaan material yang lebih sedikit dan mengurangi penggunaan lahan, serta dilengkapi oleh hamparan *gravel* yang bertujuan untuk mendukung penyerapan air.
6. **Penggunaan *tumbler* minum di kantor** untuk mengurangi sampah bekas tempat minum.

environmental aspects. These emergency drills generally include training on oil/diesel fuel spill management.

- **Internal ISO 14001 audits, both internally and externally**
The ISO 14001 audit is an environmental management system audit. This ISO Audit is carried out using internal ISO audit methods and external ISO audit methods. Internal ISO audits are conducted by internal ISO auditors selected from various departments to perform cross-functional audits. Meanwhile, external ISO audits are performed by ISO certification bodies, both at the time of new certification and recertification audits.

Moreover, the Company has other initiatives to reduce the environmental impact generated from its business operations, such as:

1. **Digitalization through digital application initiatives to optimize the Company's operational processes**, the Company's operational processes, as seen on page 86. This initiative has reduced process time, labour, mobilization, and paper consumption, leading to a reduction in emissions.
2. **Initiative to convert the use of diesel generators to more environmentally friendly products**, namely lithium batteries, as backup power at the Company's sites.
3. **The use of solar panels in several tower sites areas** as the primary energy source and as the energy source for charging lithium batteries, which serve as backup power at the sites..
4. **Waste management policies**, including reusing dismantled equipment as supporting parts to increase efficiency (*tower recycle*), using recycled paper, and using tumblers within the Company's environment.
5. **Development of a more compact tower design** using fewer materials and reducing land use, also equipped with gravel layers aimed at supporting water absorption.
6. **Use of drinking tumblers in the office** to reduce disposable drink container waste.

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN Contribution to the Environment

7. **Pembuangan limbah B3 menggunakan vendor** pengelolaan limbah B3 yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

KINERJA

Biaya Lingkungan Hidup [SEOJK F.4]

Dana yang dialokasikan untuk pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2023 adalah sebesar Rp306,75 juta yang digunakan untuk berkontribusi dalam pengadaan dan penanaman bibit pohon *mangrove* di Lantebung – Makassar seluas 3 hektar. Kontribusi Perseroan diharapkan dapat:

- Mempertahankan dan meningkatkan fungsi utama lahan *mangrove* terhadap keberlanjutan habitat serta *biodiversity* sekitarnya dan bawah laut, fungsi penyerapan dan penyimpanan karbon, dan fungsi filtrasi air;
- Meningkatkan ekonomi masyarakat lokal dan nelayan melalui fungsi lahan *mangrove* sebagai lokasi ekowisata.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [SEOJK F.5]

Sebagai Perseroan yang berfokus pada usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan menara telekomunikasi, material yang banyak digunakan untuk kegiatan operasi Perseroan adalah logam baja untuk pembangunan menara. Selain itu, Perseroan juga memiliki bahan material pendukung seperti kabel, kertas, antena, bahan untuk fondasi dan peralatan-peralatan elektronik.

Dari bahan material di atas, Perseroan berupaya untuk menggunakan bahan material yang ramah lingkungan seperti bahan baku logam baja yang dapat didaur ulang. STP juga berfokus pada inisiatif untuk pemanfaatan kembali bahan baku yang berasal dari menara yang telah di *dismantle*. Pendekatan yang sama digunakan oleh Perseroan dalam menggunakan bahan baku pendukung lainnya.

Untuk penggunaan kertas, STP juga mengoptimalkan penggunaan teknologi digital di setiap kegiatan bisnis dan operasionalnya melalui inisiatif aplikasi digital sebagaimana dapat dilihat di halaman 86.

7. **Disposal of hazardous waste Hazardous using a Hazardous waste management vendor** licensed by the Ministry of Environment.

PERFORMANCE

Environmental Costs [SEOJK F.4]

The funds allocated for environmental management in 2023 amounted to Rp306.75 million, which were used to contribute to the procurement and planting of mangrove seedlings in Lantebung – Makassar, covering an area of 3 hectares. The Company's contribution is expected to:

- Maintain and enhance the primary functions of the mangrove land towards the sustainability of the surrounding habitat and marine biodiversity, carbon absorption and storage function, and water filtration function;
- Improve the local community and fishermen's economy through the function of mangrove land as an ecotourism location.

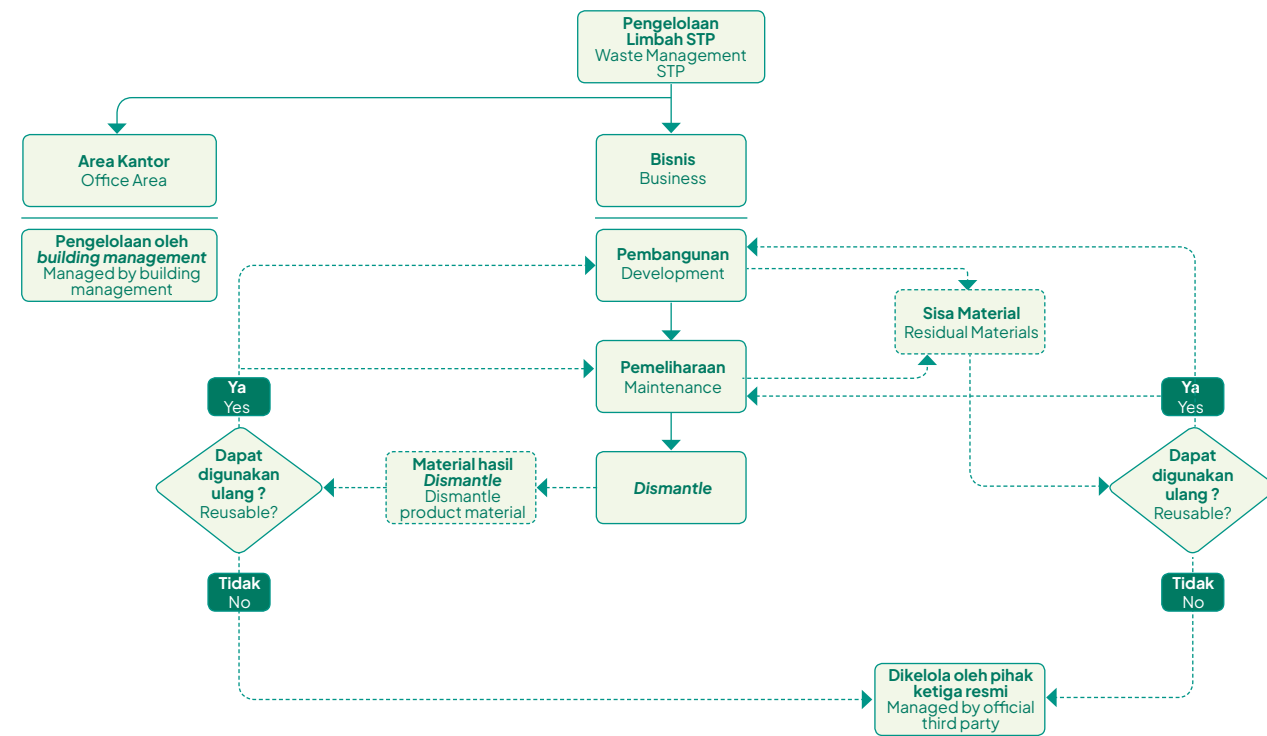
Use of Environmentally Friendly Materials [SEOJK F.5]

As a company focused on the construction and management of telecommunications towers, the material most commonly used for the Company's operational activities is steel for tower construction. Additionally, the Company uses supporting materials such as cables, paper, antennas, materials for foundations, and electronic equipment.

From the materials mentioned above, the Company strives to use environmentally friendly materials, such as recyclable steel raw materials. STP also focuses on initiatives for the reuse of raw materials sourced from dismantled towers. The Company applies the same approach to using other supporting raw materials.

For paper consumption, STP also optimizes the use of digital technology in all its business and operational activities through digital application initiatives, as seen on page 86.

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN Contribution to the Environment



Pengelolaan Limbah [SEOJK F.13, F.14]

Limbah yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan operasional berupa limbah padat dan cair, baik yang non B3 dan B3.

Limbah non B3 adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari seperti sampah, kertas. Untuk limbah kertas, Perseroan berupaya untuk menggunakan kembali kertas bekas pakai pada saat mencetak dokumen untuk keperluan internal. Sementara untuk seluruh limbah sampah, baik sampah domestik maupun kertas, STP mengelolanya melalui sistem pengelolaan limbah yang dilakukan oleh *building management*. Perseroan juga terus mengimplementasikan dan meningkatkan inisiatif aplikasi digital untuk mengurangi limbah kertas sebagaimana dijelaskan dalam halaman 86.

Untuk mengurangi limbah sampah, terutama sampah plastik, Perseroan telah memiliki kebijakan untuk tidak menggunakan air minum botol kemasan dalam kegiatan operasional kantor dan mewajibkan seluruh karyawan untuk membawa *tumbler*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan peralatan makan

Waste Management [SEOJK F.13, F.14]

The Company's waste generated from its operational activities consists of solid and liquid waste, both non-hazardous and hazardous.

Non-Hazardous waste includes waste generated from daily office activities such as trash, paper, and waste from towers, namely steel scrap. For paper waste, the Company strives to reuse used paper when printing documents for internal purposes. Meanwhile, all trash waste, both domestic and paper, is managed through a waste management system conducted by the building management. The Company also continues to implement and enhance digital application initiatives to reduce paper waste as described on page 86.

To reduce waste, especially plastic waste, the Company has a policy not to use single use drinking bottle in office operational activities and requires all employees to bring their tumblers. Furthermore, the Company provides reusable eating and drinking utensils in the kitchen. Souvenirs distributed by the

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN Contribution to the Environment

dan minum di dapur yang dapat dipakai ulang. Cinderamata/souvenir yang dibagikan Perseroan kepada karyawan untuk kegiatan-kegiatan internal atau hari perayaan tertentu juga mempertimbangkan penggunaan bahan-bahan yang lebih ramah lingkungan.

Untuk limbah logam baja dan B3 yang dihasilkan dari kegiatan usaha tower, baik dari sisa material setelah tidak lagi digunakan ataupun dari pembongkaran menara, Perseroan memaksimalkan penggunaan kembali material-material tersebut. Adapun untuk material yang tidak dapat digunakan kembali akan didaur ulang untuk dimanfaatkan kembali, dimana pengelolaannya dilakukan oleh pihak ketiga yang tersertifikasi dan telah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melakukan penghitungan limbahnya dan hal ini akan menjadi perhatian Perseroan kedepannya.

Tumpahan yang Terjadi [SEOJK F.15]

Hingga tahun 2023, tidak ada insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah padat maupun limbah cair yang dihasilkan Perseroan.

Penggunaan energi

Sifat industri Perseroan sebagai Perusahaan penyedia jasa sewa menara, membuat penggunaan energi yang dikonsumsi relatif kecil. Meskipun begitu, Perseroan menyadari pentingnya penghematan energi tidak hanya untuk keberlangsungan usaha namun juga untuk keberlangsungan di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi listrik PLN untuk kegiatan kantor dan kantor representatif. Sementara penggunaan energi dari Bahan Bakar Minyak (BBM) berjenis solar digunakan untuk diesel yang digunakan pada saat-saat tertentu. Sedangkan untuk BBM pada mobil operasional, Perseroan menggunakan BBM jenis *pertalite*.

Untuk menekan penggunaan energi listrik, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya mematikan peralatan elektronik seperti komputer, *air cooler*, *ac portable*, *infocus* dan lain-lain pada saat tidak

Company to employees for internal activities or specific celebrations also consider the use of more environmentally friendly materials.

The Company maximizes the reuse of materials such as steel scrap and Hazardous waste generated from tower business activities, both from residual materials no longer in use or from tower dismantling. Materials that cannot be reused will be recycled for further use, managed by certified third parties authorized by the Ministry of Environment.

As of the end of 2023, the Company has not yet calculated its waste, and this will be an area of focus for the Company moving forward.

Spillage [SEOJK F.15]

As of 2023, there have been no significant spill incidents generated by the Company, both non-hazardous and hazardous.

Energy Consumption

Given the nature of the Company's industry as a tower lease service provider, the energy consumption is relatively low. Nonetheless, the Company recognizes the importance of energy savings not only for business continuity but also for future sustainability.

In its operational activities, the Company uses PLN electricity for office and representative office activities. Meanwhile, the energy use from Diesel Fuel Oil (BBM) is for diesel used at specific times. For operational vehicles, the Company uses *Pertalite* fuel.

To reduce electricity consumption, the Company undertakes various efforts, including turning off electronic equipment such as computers, air coolers, portable air conditioners, projectors, and others



KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN

Contribution to the Environment

digunakan, ataupun penggunaan teknologi alat-alat elektronik yang hemat energi yang diterapkan di kantor pusat dan cabang, seperti mengganti lampu biasa menjadi lampu LED dan menggunakan pendingin udara berbasis teknologi *inverter pump*. Selain itu, Perseroan juga menggunakan energi dari solar panel yang disediakan untuk kebutuhan energi menara pada beberapa titik *site*. Untuk mengurangi penggunaan energi BBM, Perseroan memiliki inisiasi berikut, antara lain: [SEOJK F.7] [GRI 302-4]

- Mengoptimalkan penggunaan aplikasi *meeting online* dan inisiatif aplikasi digital sebagaimana disebutkan di halaman 86;
- Memulai program untuk mengkonversi *backup power* di *sites* yang semula menggunakan *diesel generator* menjadi baterai *lithium*;
- meningkatkan mutu kualitas *preventive maintenance* sehingga dapat mengurangi permasalahan berulang; dan
- pemakaian gembok pagar *Smartlock* untuk mengurangi mobilisasi *engineer* di lapangan terkait pendampingan pelanggan dalam penggunaan peminjaman atau permasalahan kunci manual.

Berikut tabel penggunaan energi Perseroan, intensitas dan program efisiensi energi yang dilakukan di tahun 2023. [SEOJK F.6] [GRI 302-1], [GRI 302-3]

when not in use, or using energy-saving electronic technology applied at the head office and branches, such as replacing regular bulbs with LED bulbs and using air conditioners with inverter pump technology. Additionally, the Company uses energy from solar panels provided for tower energy needs at several site points. To reduce fuel energy consumption, the Company has initiated the following: [SEOJK F.7] [GRI 302-4]

- Optimizing the use of online meeting applications and digital application initiatives as mentioned on page 86;
- Starting a program to convert backup power at sites originally using diesel generators to lithium batteries;
- Improving the quality of preventive maintenance to reduce recurring problems; and
- Using Smartlock for gate locks to reduce field engineer mobilization related to customer accompaniment in borrowing or manual key issues.

Below is the Company's energy consumption, intensity, and the energy efficiency programs carried out in 2023. [OJK F.6] [GRI 302-1], [GRI 302-3]

Aktivitas Konsumsi Energi Energy Consumption Activities	Sumber Energi Energy Source	Jenis Energi (Terbarukan atau Tidak Terbarukan) Type of Energy (Renewable or Non-Renewable)	Satuan Unit	2023	2022	2021
				Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption
Konsumsi energi di gedung dan bangunan kantor, termasuk kantor pusat, kantor cabang dan kantor representatif Energy consumption in buildings and office buildings, including head offices, branch offices and representative offices	Listrik PLN PLN Electricity	Tidak Terbarukan Non-renewable	kWh	491.099	341.571	276.802
			Gigajoule	1767,96	1.229,66	996,49
Konsumsi energi dari mobil operasional Energy consumption of operational cars	Bahan Bakar Minyak pertalite Pertalite Fuel	Tidak Terbarukan Non-renewable	Liter	31.658	37.481	61.252
			Gigajoule	1.082,71	1.281,84	2.094,81

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN

Contribution to the Environment

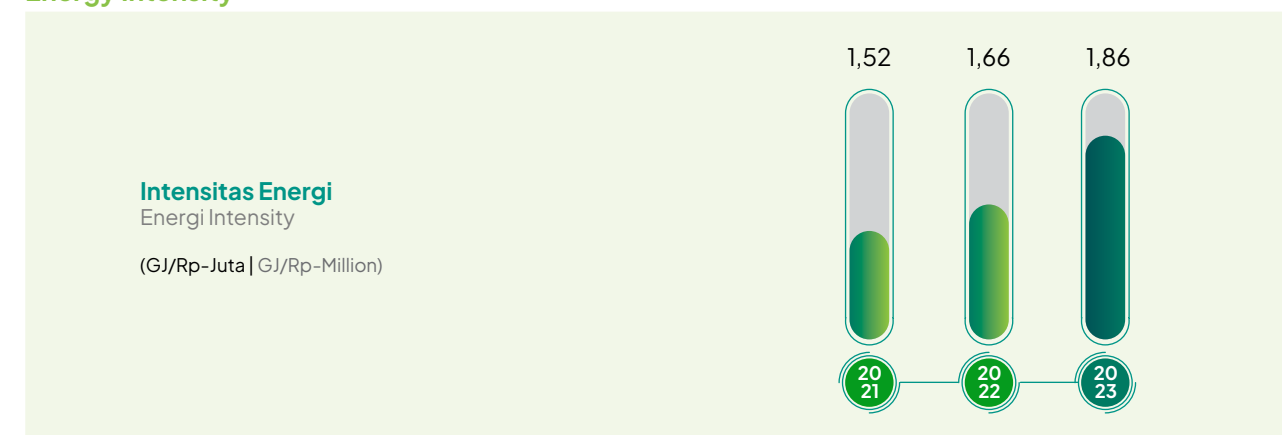
Aktivitas Konsumsi Energi Energy Consumption Activities	Sumber Energi Energy Source	Jenis Energi (Terbarukan atau Tidak Terbarukan) Type of Energy (Renewable or Non-Renewable)	Satuan Unit	2023	2022	2021
				Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption
Konsumsi energi dari <i>diesel generator</i> sebagai cadangan daya di sites Energy consumption from diesel generators as backup power at sites	Bahan Bakar Minyak Solar Diesel	Tidak Terbarukan Non-renewable	Liter	10.968 liter	9.431 liter	N/A
			Gigajoule	375,11 GJ	322,54	N/A
Konsumsi energi dari solar panel di <i>sites</i> Energy consumption from solar panel at network sites	Listrik dari Solar Panel Electricity from Solar Panel	Terbarukan Renewable	kWh	80.524	81.648	20.411
			Gigajoule	289,89	293,93	73,48
Jumlah Konsumsi Energi Total Energi Consumption			Gigajoule	3.515,67 GJ	3.127,97	3.164,78
Jumlah Pendapatan Total Revenues			Rp-Miliar Rp-Billion	1.892,1	1.888,3	2.076,3
Intensitas Energi Energi Intensity			GJ/Rp-Juta GJ/Rp-Million	1,86	1,66	1,52

Keterangan: | Note:

1. Untuk data konsumsi energi di gedung dan bangunan kantor, termasuk kantor pusat, kantor cabang dan kantor representative masih menggunakan data konsolidasian Grup SMN. | The data on energy consumption in office buildings, including the head office, branch offices, and representative offices, still refer to consolidated SMN Group data.
2. Intensitas dihitung dengan membagi Total konsumsi energi dengan jumlah pendapatan | The intensity is calculated by dividing the total energy consumption by the total revenue.

* Data belum dapat dicatat oleh Perseroan | The data has not yet been recorded by the Company

Intensitas Energi Energy Intensity



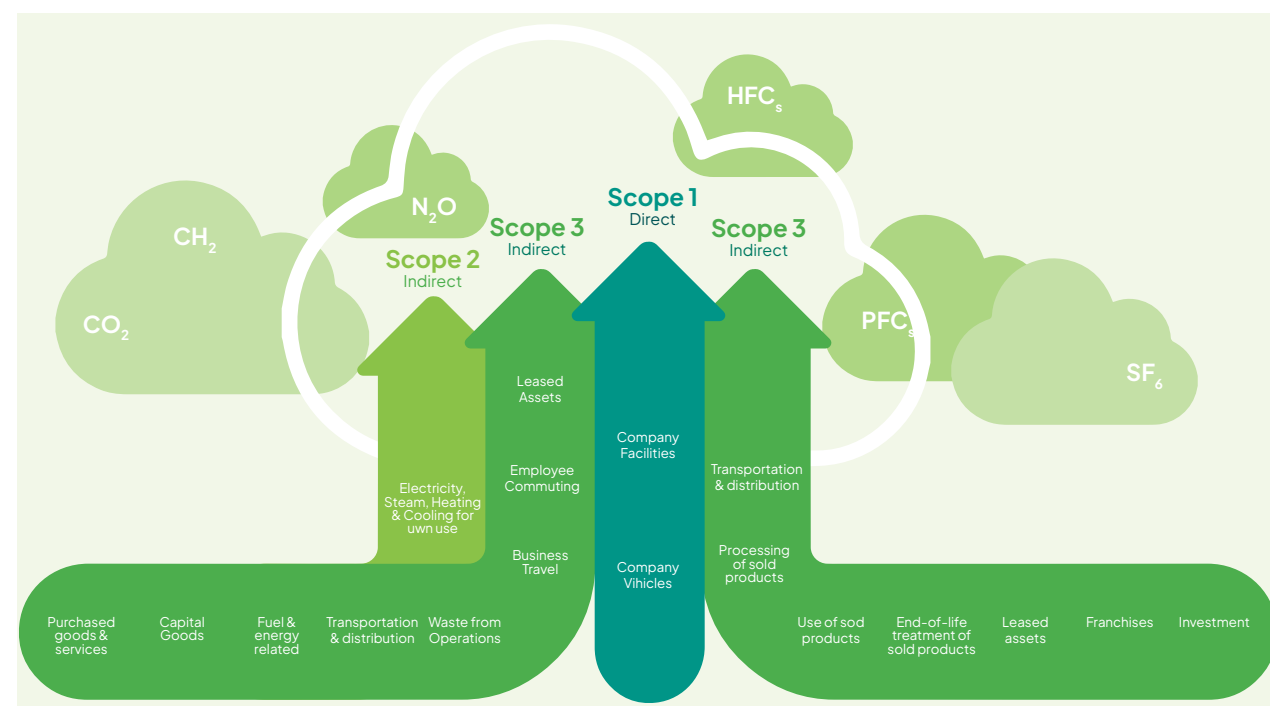
Selain mencatat energi yang dikonsumsi oleh Perseroan, STP juga mencatat energi yang dikonsumsi di luar Perseroan, yakni energi yang dikonsumsi oleh operator Menara, seperti yang tersaji berikut ini: [GRI 302-2]

In addition to recording the energy consumed by the Company, the STP also records the energy consumed outside the Company, namely the energy consumed by Tower operators, as presented below. [GRI 302-2]

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN

Contribution to the Environment

Aktivitas Konsumsi Energi Energy Consumption Activities	Sumber Energi Energy Source	Jenis Energi (Terbarukan atau Tidak Terbarukan) Type of Energy (Renewable or Non-Renewable)	Satuan Unit	2023	2022	2021
				Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption	Konsumsi Energi Energy Consumption
Konsumsi energi oleh operator menara Energy consumption by tower operators	Listrik PLN PLN Electricity	Tidak Terbarukan Non-renewable	kWh	6.720.842	7.752.514	5.675.374
			Gigajoule	24.195 GJ	27.909	20.431
Intensitas Energi Energy Intensity			GJ/Rp-Miliar GJ/Rp-Billion	12,79	14,78	9,84



Emisi

Sebagaimana digambarkan di atas, kegiatan operasional bisnis Perseroan sebagian besar dikerjakan dan dijalankan oleh pihak ketiga dari hulu sampai dengan hilir, termasuk antara lain proses distribusi bahan material ke sites, pembangunan menara dan pemeliharaan bisnis tower yang sebagian besar dilakukan oleh pihak ketiga. Atas kegiatan tersebut, Perseroan menghasilkan emisi baik secara langsung maupun tidak langsung yang berasal dari berbagai sumber, antara lain:

Emissions

As illustrated above, the Company's operational activities are largely carried out and executed by third parties from upstream to downstream, including, among others, the process of distributing material to sites, tower construction, and maintenance of the tower business, which are mostly done by third parties. From these activities, the Company produces both direct and indirect emissions originating from various sources, including:

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN

Contribution to the Environment

- Emisi Cakupan 1 yang berasal dari penggunaan bahan bakar *diesel generator dan mobil operasional*. Perseroan menghitungnya dengan metode Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/ Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim*).
- Scope 1 Emissions originating from diesel fuel consumption for generators and operational vehicles. The Company calculates this using the Tier-1 method, based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

Estimasi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

Estimated Fuel Combustion Results

$$\text{Emisi GRK GHG Emission} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn} | \text{Yr}} \right] = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left[\frac{\text{TJ}}{\text{Thn} | \text{Yr}} \right] \times \text{Faktor Emisi Emission Factor} \left[\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right]$$

- Emisi Cakupan 2 yang berasal dari pembelian energi listrik di kantor. Perseroan menghitungnya dengan metode yang dipakai menggunakan metode dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017 dengan rumus sebagai berikut:
- Scope 2 Emissions originating from the purchase of electricity for office use. The Company calculates this using the method from the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017, with the following formula:

Estimasi Hasil Penggunaan Listrik

Estimated Electricity Consumption Results

$$\text{Emisi GRK GHG Emission} \left[\frac{\text{Kg}}{\text{Thn} | \text{Yr}} \right] = \text{Konsumsi Listrik (kWh) Electricity Consumption (kWh)} \times \text{Faktor Emisi Emission Factor} \left[\frac{\text{Kg CO}_2}{\text{kWh}} \right]$$

- Emisi Cakupan 3 yang berasal dari employee commuting, business travel, dan listrik dari aset Menara yang disewakan Perseroan kepada operator/pelanggan. Perseroan menghitung data untuk employee commuting dan listrik dari aset Menara yang disewakan Perseroan kepada operator/pelanggan dengan metode *Green House Gas ("GHG") Protocol*, sedangkan untuk business travel, Perseroan menghitungnya menggunakan metode penghitungan dari *International Civil Aviation Organization (ICAO) Carbon Emissions Calculator ("ICEC")*.
- Scope 3 Emissions originating from employee commuting, business travel, and electricity from Tower assets leased by the Company to operators/customers. The Company calculates the data for employee commuting and electricity from Tower assets leased to operators/customers using the Green House Gas ("GHG") Protocol method, while for business travel, the Company applies the calculation method from the International Civil Aviation Organization (ICAO) Carbon Emissions Calculator ("ICEC").



KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN

Contribution to the Environment

Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan. [SEOJK F.11, F12] [GRI 305-1], [GRI 305-2], [GRI 305-4]

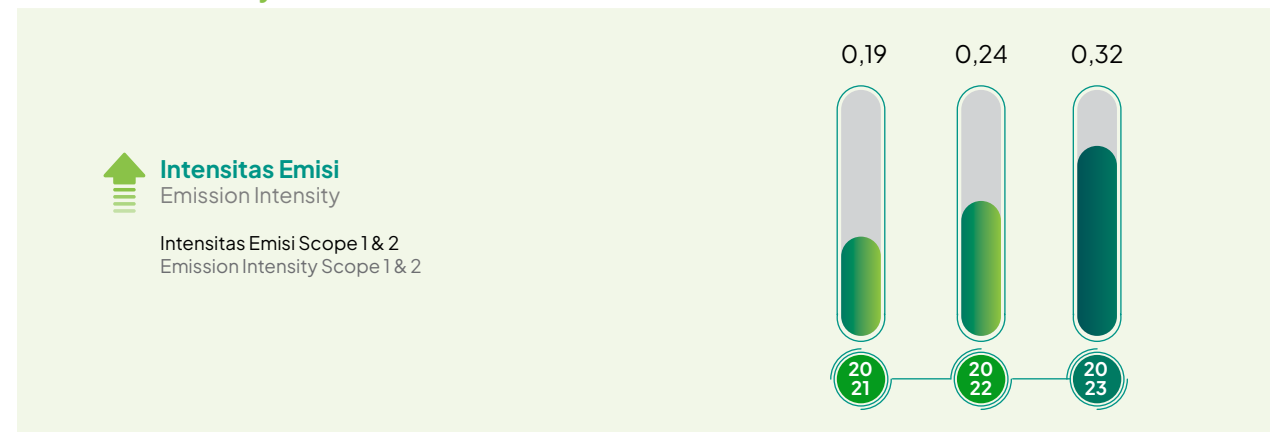
Below are the emissions produced by the Company. [SEOJK F.11, F12] [GRI 305-1], [GRI 305-2], [GRI 305-4]

Uraian Description	Unit	2023	2022	2021
Scope 1				
Diesel – Generator di site menara Diesel – Generator at tower site	Ton Co ₂ eq	29,21	25,12	N/A*
Pertalite – Mobil Operasional Pertalite – Operational Car	Ton Co ₂ eq	74,94	88,73	145
Jumlah Emisi Scope 1 Total Emission Scope 1	Ton Co₂eq	104,15	113,85	145
Intensitas Emisi Scope 1 Emission Intensity Scope 1	Ton Co₂eq/Rp–Miliar Ton Co₂eq/Rp–Billion	0,06	0,06	0,07
Scope 2				
Listrik PLN – Kantor PLN Electricity – Offices	Ton Co ₂ eq	510,04	338,03	252,97
Jumlah Emisi Scope 2 Total Emission Scope 2	Ton Co₂eq	510,04	338,03	252,97
Intensitas Emisi Scope 2 Emission Intensity Scope 2	Ton Co₂eq/Rp–Miliar Ton Co₂eq/Rp–Billion	0,27	0,18	0,12
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emission (Scope 1 and 2)	Ton Co₂eq	614,19	451,88	397,97
Pendapatan Revenues	Rp Miliar Rp Billion	1.892,1	1.888,3	2.076,3

* Data belum dapat dicatat oleh Perseroan | The data has not yet been recorded by the Company

Intensitas Emisi

Emission Intensity



KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN

Contribution to the Environment

Uraian Description	Unit	2023	2022	2021
Scope 3 [GRI 305-3]				
Business Travel (Air Transportation)	Ton Co ₂ eq	17,51	N/A*	N/A*
Employee Commuting	Ton Co ₂ eq	24,68	N/A*	N/A*
Konsumsi listrik di aset menara Grup yang disewakan kepada operator/ pelanggan Electricity consumption at tower assets leased to operators/customers	Ton Co ₂ eq	5.922,71	6.790,67	5.638,87
Total Emisi Scope 3 Total Emission Scope 3	Ton Co₂eq	5.964,90	6.790,67	5.638,87
Intensitas Emisi Scope 3 Emission Intensity Scope 2	Ton Co₂eq/Rp–Miliar Ton Co₂eq/Rp–Billion	3,15	3,60	2,72
Total Emisi Scope 1, 2, & 3 Total Emission Scope 1, 2, & 3	Ton Co₂eq	6.579,09	7.242,55	6.036,84
Intensitas Emisi Scope 1, 2, & 3 Emission Intensity Scope 1, 2, & 3	Ton Co₂eq/Rp–Miliar Ton Co₂eq/Rp–Billion	3,48	3,84	2,91

* Data belum dapat dicatat oleh Perseroan | The data has not yet been recorded by the Company

Dari tabel di atas diketahui emisi yang dihasilkan Perseroan (Scope 1 & 2) sebesar 614,19 Ton Co₂eq, jumlah ini meningkat dari tahun lalu yang sebesar 451,88 Ton Co₂eq. Peningkatan ini disebabkan oleh ekspansi bisnis yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis sehingga berdampak pada peningkatan emisi yang dihasilkan. Meskipun pertumbuhan ini memberikan dampak positif terhadap ekspansi Perseroan, tantangan terkait emisi karbon tetap menjadi perhatian Perseroan, dan Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan solusi berkelanjutan guna mengurangi dampak lingkungan negatif akibat perluasan bisnis ini.

Adapun upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi antara lain adalah sebagaimana yang telah diungkapkan dalam sub bagian Penggunaan Energi halaman 108. [SEOJK F.12], [GRI 305-5]

Pemakaian Air

Perseroan memperoleh air dari pihak ketiga yaitu PDAM yang digunakan untuk kegiatan operasional kantor sehari-hari.

Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti: [SEOJK F.8]

From the table above, the emissions produced by the Company (Scope 1 & 2) reached 614.19 tons of Co₂eq, an increase from the previous year of 451.88 tons of Co₂eq. The increase was due to the expansion conducted to enhance business growth, thereby impacting the increase in emissions. Although this growth has a positive impact on the Company's expansion, the challenge related to carbon emissions remains a concern for the Company, and the Company is committed to implementing sustainable solutions to reduce the negative environmental impact caused by this business expansion.

The Company's efforts in controlling emissions, among others, are as disclosed in the Energy Consumption subsection page 108. [SEOJK F.12], [GRI 305-5]

Water Consumption

The Company obtains water from a third party, namely PDAM, which is used for daily office operational activities.

The Company recognizes that water consumption must be wisely managed to prevent the scarcity of clean water. As such, the Company makes various efforts to save water, such as: [SEOJK F.8]



KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN Contribution to the Environment

- meningkatkan kesadaran dan senantiasa mengingatkan karyawan dan mitra kerja untuk menggunakan air secara hemat dan efisien disesuaikan dengan kebutuhan; dan
- Melakukan inovasi *design* menara untuk menghasilkan *design* yang lebih efisien dengan penggunaan lahan yang lebih efisien, serta dilengkapi oleh hamparan *gravel* yang bertujuan untuk mendukung penyerapan air.

- increasing awareness and constantly reminding employees and partners to use water sparingly and efficiently according to needs; and
- innovating tower design to produce a more efficient design with more efficient land use, and equipped with gravel layers aimed at supporting water absorption.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2023.

Below is detailed of water consumption by the Company in 2023.

Sumber Air Water Resources	2023	2022	2021
Air PDAM* Water PDAM*	1.679 m ³	722 m ³	767 m ³

* Data yang disajikan merupakan data konsolidasi Grup SMN | * The presented data is the consolidated data of the SMN Group

Pengelolaan Air Limbah

Pemanfaatan air dalam kegiatan operasional Perseroan menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Air limbah yang dihasilkan Perseroan bersumber dari kegiatan domestik (mandi cuci kakus atau MCK) dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu pemilik gedung.

Wastewater Management

Water consumption in the Company's operational activities produces wastewater that needs to be properly managed to prevent environmental contamination when discharged into water bodies. The wastewater produced by the Company, originating from domestic activities (bathing, washing, sanitation), is managed through a wastewater treatment plant (WWTP) operated by a third party, namely the building owner.

Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.9, F.10]

STP tidak memiliki kantor operasional, baik Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, yang berada di sekitar kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi keanekaragaman hayati, kami memiliki menara yang berdiri di wilayah dengan status *zona enclave*. Wilayah ini, faktualnya, merupakan daerah yang ditempati dan dikuasai oleh komunitas setempat. Sebagai hasilnya, Perseroan tidak memberikan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Biodiversity [SEOJK F.9, F.10]

STP does not have operational offices, neither the Head Office nor Branch Offices, located near protected areas and/or biodiversity conservation areas. We have towers standing in areas with enclave zone status. These areas, in fact, are regions occupied and controlled by the local community. As a result, the Company does not have a direct impact on the surrounding biodiversity.

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN Contribution to the Environment

Selain itu, pemilihan lokasi menara yang dilakukan oleh STP juga mempertimbangkan kebutuhan telekomunikasi dan dampak yang mungkin timbul pada setiap fungsi kawasan, termasuk kawasan lindung. Dalam konteks ini, kami secara langsung mematuhi Surat Edaran Dirjen Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum No. 06/SE/Dr/2011 tentang Petunjuk Teknis Kriteria Lokasi Menara Telekomunikasi.

Moreover, the selection of tower locations by STP also considers telecommunication needs and the potential impact on each area's function, including protected areas. In this context, we directly comply with the Circular from the Director General of Spatial Planning of the Ministry of Public Works No. 06/SE/Dr/2011 regarding Technical Guidelines for Telecommunication Tower Location Criteria.

Perlu dicatat juga bahwa hingga akhir tahun 2023, STP tidak memiliki menara yang terletak di kawasan yang dilindungi, sehingga kami dapat memastikan bahwa tidak ada dampak signifikan yang diberikan terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi. Hal ini mencerminkan komitmen kami untuk beroperasi dengan mematuhi peraturan dan pedoman yang berlaku, sekaligus menjaga keseimbangan dengan lingkungan sekitar.

On further note, STP does not have towers located in protected areas by the end of 2023, ensuring that there are no significant impacts on protected biodiversity. This reflects our commitment to operate in compliance with applicable regulations and guidelines while maintaining a balance with the environment.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [SEOJK F.16]

STP menyediakan akses baik melalui surat elektronik (*e-mail*) maupun layanan *call center* bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran, masukan, maupun pengaduan/keluhan, termasuk pengaduan terkait lingkungan hidup, sebagaimana dijelaskan dalam Mekanisme Pengaduan pada halaman 138. Pada tahun 2023, Perseroan tidak mendapati adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan. [GRI 2-27]

Environmental Complaints [SEOJK F.16]

STP provides access through email and call center services for the public to submit suggestions, inputs, or complaints/grievances, including those related to the environment, as described in the Complaint Mechanism on page 138. In 2023, the Company did not encounter any fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. Furthermore, there were no environmental complaint cases resolved through dispute resolution mechanisms, such as in court. [GRI 2-27]



MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

[ACGS C.6.1]



Perseroan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang ras, warna kulit, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul sosial, kondisi fisik, status perkawinan, maupun kehamilan untuk mengikuti program rekrutmen karyawan.

The Company implements a Human Resources management policy based on the principles of equality and equal opportunities for everyone, regardless of gender, race, skin color, religion, political belief, nationality, social origin, physical condition, marital status, or pregnancy, to participate in employee recruitment programs.

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset sekaligus investasi bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengelola SDM secara bijak untuk keberlangsungan usaha di masa depan. Pengelolaan SDM adalah kunci tercapainya target Perseroan. Dengan pengelolaan SDM yang baik akan melahirkan SDM dengan talenta yang berkualitas yang pada akhirnya dapat mendorong kinerja Perseroan.

Perseroan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan persamaan kesempatan, di mana Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang ras, warna kulit, agama, keyakinan politik, kebangsaan, asal-usul sosial, kondisi fisik, status perkawinan, maupun kehamilan untuk mengikuti program rekrutmen karyawan, program pengembangan karyawan, termasuk dalam pemberian remunerasi karyawan dan benefit lainnya. [SEJFK F.18]

Dasar Hukum

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, seperti berikut ini:

- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta aturan-aturan turunannya yang diperbarui;
- Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan beserta turunannya.

Pengelolaan Karyawan

Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perseroan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan, yakni dengan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. [GRI 3-3]

Human Resources (HR) are considered both a valuable asset and a strategic investment for the Company. The Company prudently manages human resources to ensure the future business sustainability. Effective HR management is key for attaining the Company's targets. Effective HR management leads to the development of high-quality people, which in turn enhances the Company's performance.

The Company implements Human Resource Management (HRM) policies based on the principles of equality and equal opportunities, where the Company is committed to providing the same opportunities for everyone, both men and women, regardless of race, skin colour, religion, political beliefs, nationality, social origin, physical condition, marital status, or pregnancy to participate in employee recruitment programs, employee development programs, including in the provision of employee remuneration and other benefits. [SEJFK F.18]

Legal References

The Company's HR management is carried out in accordance with the following relevant laws and regulations:

- Law No. 13 of 2003 concerning Employment with its updated derivatives;
- Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
- Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
- Law No. 23 of 1992 concerning Health and its derivatives.

Employee Management

The Company oversees employee management from recruitment until retirement. The Company adheres to all relevant employment regulations in Indonesia and enforces them through the Company regulations while managing employees. [GRI 3-3]



MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

KINERJA

Proses Rekrutmen

Perseroan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan tanpa adanya diskriminasi sebagaimana disampaikan sebelumnya. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan.

Perseroan merekrut karyawan baru secara selektif guna mencari calon karyawan yang memiliki potensi dan prestasi untuk ditempatkan pada divisi yang tepat di Perseroan. Secara umum, rekrutmen dilakukan melalui beberapa proses, yaitu:

- Pendaftaran Peserta**
Calon karyawan dapat melihat lowongan kerja dan mendaftarkan diri melalui mitra kerja Perseroan di www.jobstreet.com.
- Pengecekan Kompetensi**
Proses ini dilakukan melalui beberapa tahap wawancara oleh personil unit kerja SDM dan unit kerja terkait termasuk *user/hiring manager* sendiri. Perseroan melakukan pengecekan kompetensi dengan menggunakan *Assessment Tools*, bekerja sama dengan konsultan, khusus untuk posisi level manajer ke atas.
- Pengecekan Latar Belakang**
Proses selanjutnya adalah Pengecekan Latar Belakang atau *Background Reference Check* bagi calon karyawan profesional (bukan *fresh graduate*) yang dianggap sangat potensial menduduki posisi yang ada. Pada tahap ini, Perseroan ingin mengetahui lebih banyak mengenai perilaku dan kinerja calon karyawan di tempat kerja terdahulu.
- Pemeriksaan Kesehatan**
Tahap Pemeriksaan Kesehatan, yang dilakukan dengan pihak ketiga, merupakan tahap akhir dalam proses perekrutan calon karyawan. Selama masa pandemi Covid-19, tahapan pemeriksaan kesehatan semakin diperketat dengan melakukan

PERFORMANCE

Recruitment Process

The Company ensures the recruitment process is carried out transparently and fairly, prioritizing the principle of equality based on the qualifications needed by the Company without any discrimination as previously mentioned. This principle of equal employment opportunity is the basis for the Company in selecting the best individuals to become part of the Company's employees.

The Company selectively recruits new employees to find candidates that have potential and achievements to be assigned in the appropriate divisions within the Company. In general, recruitment is conducted through several processes as follows:

- Registration of Participants**
Candidates can view job vacancies and register through the Company's job partner at www.jobstreet.com.
- Competency Check**
This process is carried out through several stages of interviews by HR unit personnel and related work units including the *user/hiring manager* themselves. The Company performs competency checks using *Assessment Tools*, in collaboration with consultants, especially for positions at the manager level and above.
- Background Check**
The next process is the Background Reference Check for professional employee candidates (not fresh graduates) who are considered highly potential for the positions available. At this stage, the Company aims to learn more about the behaviour and performance of prospective employees in their previous workplaces.
- Health Examination**
The Health Examination stage, conducted with a third party, is the final stage in the recruitment process for prospective employees. During the Covid-19 pandemic, the health examination stage was tightened by conducting additional health

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

pemeriksaan kesehatan tambahan terhadap Covid-19 sesuai dengan standar kesehatan *World Health Organization* (WHO). Saat vaksinasi mulai berjalan di tahun 2021, Perseroan menetapkan syarat tambahan sudah mendapatkan vaksinasi lengkap (dua kali dosis) untuk para pelamar.

checks for Covid-19 according to World Health Organization (WHO) health standards. When vaccination began in 2021, the Company set an additional requirement that applicants must have completed the full vaccination (two doses).

Di tahun 2023, rekrutmen dilakukan untuk posisi kritikal karena kebutuhan pengembangan bisnis yang membutuhkan pekerja dengan keahlian dibidangnya.

In 2023, recruitment was carried out for critical positions due to business development needs that required workers with expertise in their fields.

Adapun jumlah karyawan yang direkrut ada sebanyak 1 (satu) karyawan. Berikut informasi perekrutan di tahun 2023. [GRI 401-1]

The number of employees recruited was 1 (one) employee. Below is the recruitment information in 2023. [GRI 401-1]

Kepegawaian Employment	2023				2022				2021			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	0	0	0	0	0	0	8	5	0	0	6	5
31-40 tahun 31-40 years	0	0	1	0	0	0	2	2	0	0	7	5
41-50 tahun 41-50 years	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1
>50 tahun >50 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	1	0	0	0	10	8	1	0	17	11
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	0%	0%	100%	0%	0%	0%	55.6%	44.4%	3.5%	0%	58.6%	37.9%
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat - Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	16	11
Kantor Cabang - Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices - Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	0	0	1	0	0	0	10	8	0	0	1	0
Jumlah Total	0	0	1	0	0	0	10	8	1	0	17	11



MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

Kepegawaian Employment	2023				2022				2021			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	0%	0%	100%	0%	0%	0%	55.6%	44.4%	3.5%	0%	58.6%	37.9%

Sementara untuk karyawan keluar dan *turn over rate* karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meanwhile, employee resignations and turnover rate is described in the table below.

Kepegawaian Employment	2023				2022				2021			
	Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	1	0	1	2	1	0	2	1	3	7	29	5
31–40 tahun 31–40 years	2	2	1	1	15	4	5	1	20	7	24	7
41–50 tahun 41–50 years	2	1	0	0	6	0	3	0	21	4	5	1
>50 tahun >50 years	3	0	2	0	3	2	2	0	3	0	1	0
Jumlah Total	8	3	4	3	25	6	12	2	47	18	59	13
Tingkat Karyawan Keluar (%) Employee Resignation Rate (%)	44.4%	16.7%	22.2%	16.7%	55.6%	13.3%	26.7%	4.4%	34.3%	13.1%	43.1%	9.5%
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	45	17	56	12
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Office – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	8	3	4	3	25	6	12	2	2	1	3	1
Jumlah Total	8	3	4	3	25	6	12	2	47	18	59	13
Tingkat Karyawan Keluar (%) Employee Resignation Rate (%)	44.4%	16.7%	22.2%	16.7%	55.6%	13.3%	26.7%	4.4%	34.3%	13.1%	43.1%	9.5%

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

Turnover Karyawan Employee Turnover

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Jumlah Karyawan Masuk Total New Recruited Employees	1	0	1	10	8	18	18	11	29
Karyawan Keluar Resigned Employees									
Atas Permintaan Sendiri Own Request	4	1	5	19	6	25	12	7	19
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Misconduct	2	2	4	6	0	6	69	17	86
Pensiun Pension	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Habis Kontrak Contract Expiration	5	3	8	12	2	14	25	7	32
Lain-lain Others	0	0	2	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	12	6	18	37	8	45	106	31	137
Tingkat Turn Over Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	2.4	0.6	3.0	7.8	2.4	10.2	3.4	2.0	5.4

Dari tabel di atas, jumlah karyawan yang baru direkrut pada tahun 2023 adalah sebanyak 1 (satu) orang yang didominasi oleh laki-laki. Sedangkan jumlah karyawan keluar adalah 18 orang yang didominasi oleh alasan atas permintaan sendiri. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan di tahun 2023 rata-rata sebesar 3%, lebih rendah 7.2% dibandingkan tahun sebelumnya yang rata-rata sebesar 10.2%.

From the table above, the number of employees newly recruited in 2023 was 1 (one), all of whom are male. Meanwhile, the number of employees who left is 18, predominantly due to voluntary resignation. Thus, the employee turnover rate in 2023 averaged 3%, which is 7.2% lower than the previous year's average of 10.2%.

Keanekaragaman Karyawan

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman. Berikut tabel keberagaman karyawan di Perseroan: [GRI 3–3], [GRI 405–1]

Employee Diversity

In managing Human Resources (HR), the Company strives to create an inclusive work environment that supports diversity. Below is detail of employee diversity in the Company. [GRI 3–3], [GRI 405–1]

Proporsi Proportional	2023	2022	2021
A. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Board of Commissioners and Board of Directors			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	0	0	0



MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

Proporsi Proportional	2023	2022	2021
31–40 tahun 31–40 years	0	0	0
41–50 tahun 41–50 years	1	1	3
>50 tahun >50 years	6	6	5
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	6	6	6
Perempuan Female	1	1	2
B. Karyawan Employees			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	25	40	59
31–40 tahun 31–40 years	84	130	177
41–50 tahun 41–50 years	69	67	94
>50 tahun >50 years	12	9	22
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	126	157	252
Perempuan Female	54	89	100

Pengembangan Kompetensi Karyawan [ACGS C.6.2]

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusianya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perseroan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja Perseroan. Terlebih di era saat ini di mana Perseroan dituntut untuk beradaptasi cepat dengan kondisi bisnis yang ada. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan SDM yang memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap segala perubahan yang terjadi dengan memprioritaskan pengembangan karyawan secara komprehensif.

Saat ini *HR Learning & Development* memaksimalkan penggunaan LMS (*MyLearning*) untuk dapat mendukung pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan dapat mencakup lebih banyak orang. Melalui LMS (*MyLearning*), banyak automasi yang juga dapat dilakukan untuk mendukung operasional *learning and development* yang lebih efektif dan efisien. Topik-topik pelatihan yang menjadi fokus LMS meliputi *Basic Managerial Skill*, *Time Management* serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan serta meningkatkan kompetensi SDM-nya. Rincian mengenai nama, kategori, beserta jumlah peserta setiap pelatihan, dapat dilihat pada Bab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini. [SEOJK F.22]

Employee Competency Development [ACGS C.6.2]

The Company's business sustainability is closely linked with its Human Resources' role. Employees as the Company's HR is pivotal as they are able to maintain job stability and improve the Company's performance. Particularly in the current era where the Company is required to quickly adapt to existing business conditions. The Company requires HR professionals that can swiftly adjust to all changes by prioritising comprehensive employee development.

Currently, HR Learning & Development maximizes the use of the LMS (*MyLearning*) to support learning that can be done anywhere and anytime, and involve more employees. Through LMS (*MyLearning*), many automations can also be performed to support more effective and efficient operational learning and development. Training topics focused on by the LMS include Basic Managerial Skill, Time Management, and other relevant trainings that can support the Company's operational activities and improve its HR competencies. Details about the name, category, and the number of participants in each training are presented in the Human Resources Chapter of the Annual Report, which is published separately but is an integral part of this Report. [SEOJK F.22]

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan sebanyak 46 pelatihan formal/kursus yang berbeda dengan total 146 peserta. Rincian mengenai nama, kategori, beserta jumlah peserta setiap pelatihan, dapat dilihat pada Bab SDM di Laporan Tahunan yang diterbitkan terpisah namun merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini. Berikut di bawah ini adalah rincian jumlah jam pelatihan karyawan selama tahun 2023: [GRI 404–1]

In 2023, the Company conducted 46 different formal training sessions/courses with a total of 146 participants. Details regarding the names, categories, and number of participants for each training session are presented in the Human Resources chapter of the Annual Report, which is published separately but is an integral part of this Report. The following are detailed of employee's total training hours during 2023: [GRI 404–1]

Uraian Description	2023 (as per end of Dec 2023)					2022				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours of Each Employee
	(a)			(b)	(c = b/a)	(a)			(b)	(c = b/a)
	L/M	P/F	Total			L/M	P/F	Total		
Keseluruhan Overall	96	50	146	1934	13.25	46	85	131	1607	12.27
Berdasarkan Jenis Pelatihan By Type of Training										
Softs Skill	46	20	66	708	10,73	28	21	49	608	12.41
Hard Skill	50	30	80	1226	15,33	57	25	82	999	12.18
Berdasarkan Usia By Age										
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	13	10	23	300	13,04	8	10	18	176	9.78
31–40 tahun 31–40 years	34	27	61	862	14,13	28	22	50	624	12.48
41–50 tahun 41–50 years	45	13	58	732	12,62	48	9	57	719	12.61
>50 tahun >50 years	4	0	4	40	10,00	1	5	6	88	14.67
Berdasarkan Level Jabatan By Position Level										
Direktur Director	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Chief	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
VP	1	0	1	16	16	0	0	0	0	0
GM	1	0	1	16	16	5	0	5	58	11.60
Manager	14	6	20	288	14,40	20	20	40	521	13.03
Asst. Manager	5	1	6	48	8	2	4	6	66	11.00
SPV	48	11	59	742	12,57	30	5	35	432	12.34
Staff	27	32	59	824	13,97	28	17	45	530	11.78

Program Purnabakti Karyawan

Selain memberikan pelatihan untuk mengembangkan kapabilitas karyawan, Perseroan juga memiliki program pelatihan untuk peralihan karyawan yang memasuki pensiun agar karyawan tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani masa pensiun dengan lebih sejahtera dan produktif, termasuk membantu karyawan dalam mengelola perubahan psikologis yang sering terjadi

Employee Retirement Program

Aside from providing training to enhance employees' capabilities, the Company also provides a training program to prepare employees for retirement, ensuring they have the necessary knowledge and skills for a more prosperous and productive retirement. This involves assisting employees manage the psychological shifts that typically arise as retirement approaches, promoting a healthy



MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

menjelang pensiun, menjalani hidup sehat di berbagai aspek, serta pelatihan dan strategi berwirausaha. Berikut program pendidikan dan pelatihan untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun/purnabakti: [GRI 404-2]

lifestyle in various aspects, as well as training and entrepreneurship strategies. Below is the education and training program for employees who are about to enter retirement/retirement age: [GRI 404-2]

Judul Pelatihan	Training Subject
Pengantar Memasuki Masa Pensiun	Introduction to Entering Retirement
<i>Mindset Mental Switching</i>	Mindset Mental Switching
Mengelola Keharmonisan Rumah Tangga	Managing Household Harmony
Strategi Menjaga Kesehatan Jasmani dan Rohani	Strategies for Maintaining Physical and Spiritual Health
Strategi memulai Wirausaha dan melakukan <i>Marketing</i> dan <i>Branding</i>	Strategy for starting Entrepreneurship and doing Marketing and Branding
Strategi Pengelolaan Keuangan	Financial Management Strategy
Strategi Pembuatan Business Plan	Business Plan Making Strategy
Kunjungan Tempat Usaha	Business Site Visit
<i>Workshop Personal Business Coaching & Mentoring</i>	Personal Business Coaching & Mentoring Workshop

Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp180,99 juta. Biaya realisasi pengembangan ini meningkat 1.188% dari tahun 2022 yang sebesar Rp14,05 juta. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena meningkatnya jumlah pelatihan yang dilakukan Perseroan dan juga merupakan salah satu bentuk komitmen STP dalam meningkatkan pengembangan kompetensi karyawan.

Competency Development Costs

Every year, the Company allocates a budget determined based on needs while still considering the Company's financial capability. In 2023, the Company spent Rp180.99 million on training and development programs. This realization cost increased by 1,188% from 2022, which was Rp14.05 million. The increase in training cost realization was due to the increased number of trainings conducted by the Company and is also a form of STP's commitment to enhancing employee competency development.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp-Juta Rp-Million	180,98	14,05	N/A*

* Data belum dapat dicatat oleh Perseroan | Data has not been recorded by the Company

Penilaian Karyawan

Selain mengadakan pelatihan dan Pendidikan, Perseroan juga secara berkala mengevaluasi kinerja karyawan setiap tahunnya untuk mengukur kinerja selama tahun berjalan. Penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan oleh masing-masing atasan dan

Employee Assessment

Aside from conducting training and education, the Company also regularly evaluates employee performance annually to measure performance during the year. The Company's employee performance appraisal is conducted by each supervisor and

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

difasilitasi oleh unit kerja SDM. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan mengacu kepada 3 (tiga) prinsip utama yaitu:

1. Setiap Karyawan Memiliki Target
Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan Perseroan.
2. Target Karyawan Harus Terukur
Karyawan dituntut untuk mencapai target sesuai dengan jangka waktu tertentu, berdasarkan hasil diskusi dengan atasan dan telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja, yang kemudian dirumuskan dalam suatu format terukur.
3. Evaluasi Kinerja Karyawan Berkala
Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target senantiasa dilakukan secara formal setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Namun demikian, peninjauan pencapaian target juga dilakukan secara informal oleh masing-masing atasan melalui dialog/diskusi yang berkesinambungan agar karyawan dapat selalu menjadi yang terdepan sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan, termasuk pelatihan karyawan, promosi jabatan dan bahkan pembinaan karyawan. Perseroan telah menerapkan sistem penilaian kinerja dengan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penilaian yang objektif. [ACGS (B) C.1.6].

Pada tahun 2023, Manajemen STP telah melakukan penilaian terhadap 191 karyawan, dibandingkan penilaian tahun 2022 sebanyak 148 karyawan. Sebagai tindak lanjut penilaian tersebut, sampai dengan 31 Desember tahun 2023 terjadi promosi jabatan sebanyak 12 orang. Berikut tabel penilaian karyawan Perseroan. [GRI 404-3]

facilitated by the HR department. The employee performance assessment adheres to three main principles:

1. Every Employee Has Targets
Each employee has duties and responsibilities according to targets set based on the Company's objectives.
2. Employee Targets Must be Measurable
Employees are required to achieve targets within a specified timeframe, based on discussions with supervisors and approved by the Head of the respective department, formulated in a measurable format.
3. Periodic Employee Performance Evaluations
Reviews and assessments of target achievement are conducted formally at least once a year. However, informal reviews of target achievement are also conducted by supervisors through continuous dialogue/discussion to ensure that employees can always stay ahead according to the dynamics of the business environment.

The results of performance assessments are used as the basis for employee development, including employee training, job promotions, and even employee coaching. The Company has implemented a performance appraisal system using Key Performance Indicators (KPIs) as an objective assessment. [ACGS (B) C.1.6].

In 2023, STP Management has conducted evaluations for 191 employees, compared to 148 employees in 2022. As a follow-up to these evaluations, as of December 31, 2023, there were 12 job promotions. Below is the Company's employee evaluation table. [GRI 404-3]



MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

Tabel Penilaian Karyawan
Employee Assessments

Level Pegawai Employee Level	2023						2022						2021					
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi Mutation/ Rotation	Demosi Demotion
Manager	24	11	35	2	N/A	N/A	12	8	20	1	N/A	N/A	12	8	20	0	N/A	N/A
Asisten Manager	10	3	13	2	N/A	N/A	7	2	9	0	N/A	N/A	12	3	15	0	N/A	N/A
Supervisor	32	9	41	5	N/A	N/A	38	10	48	2	N/A	N/A	38	12	50	3	N/A	N/A
Staff	40	39	79	3	N/A	N/A	25	29	54	0	N/A	N/A	33	32	65	1	N/A	N/A
Non-Staff	23	0	23	0	N/A	N/A	17	0	17	0	N/A	N/A	1	0	1	0	N/A	N/A

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Guna menjamin tidak adanya diskriminasi di dalam Perseroan, STP memberlakukan gender *pay gap* nol persen antara remunerasi bagi pekerja laki-laki dan perempuan. Artinya, Perseroan menerapkan kondisi dimana karyawan laki-laki dan perempuan menerima pembayaran yang sama untuk pekerjaan yang sama atau memiliki nilai yang sama (*equal pay for equal work*) agar tercapainya kesetaraan upah berdasarkan *gender*. Perseroan juga senantiasa melakukan audit gaji secara berkala dan *benchmarking* untuk memastikan bahwa upah yang diberikan kepada karyawan masih dapat bersaing dengan pelaku usaha sejenis di Indonesia, termasuk juga memastikan nilai kesetaraan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Besaran imbal jasa pekerjaan terendah untuk pegawai STP lebih besar daripada upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah. Meskipun STP memiliki wilayah operasional di luar Jakarta, namun UMP yang menjadi rujukan Perseroan dalam memberikan remunerasi karyawan secara umum adalah UMP Jakarta. [SEOJK F.20]

Employee Remuneration and Welfare

The employee remuneration system is implemented competitively in line with the prevailing minimum wage rates in the operational areas, as regulated by relevant laws and regulations. To ensure no discrimination within the Company, STP enforces a zero percent gender pay gap between remuneration for male and female employees. This means, the Company applies a condition where male and female employees receive the same pay for the same value or equal pay for equal work to achieve wage equality based on gender. The Company also routinely conducts salary audits and benchmarking to ensure that the wages provided to employees remain competitive with similar industry players in Indonesia, including ensuring wage equality between male and female employees.

The minimum wage for STP employees is higher than the minimum wage set by local governments. Although STP has operational areas outside Jakarta, the reference for employee remuneration is the Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP Jakarta). [SEOJK F.20]

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan *benefit* bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan. Perseroan tidak membedakan secara esensial terkait kesejahteraan, khususnya tunjangan yang diterima oleh karyawan tetap maupun karyawan paruh waktu. Perbedaan jenis fasilitas yang diterima oleh pegawai tetap dengan tidak tetap, adalah sebagai berikut: [GRI 401-1]

In addition to providing remuneration, the Company also provides facilities and benefits for employees, the type and amount of which are adjusted according to the employee's job level. The Company does not essentially differentiate regarding welfare, particularly the allowances received by permanent employees or part-time employees. The differences in the types of facilities received by permanent and non-permanent employees are as follows: [GRI 401-1]

Jenis Remunerasi/Fasilitas Remuneration Type/Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Tunjangan Allowances		
Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
Tunjangan Kehamilan Maternity Benefits	✓	✓
Tunjangan Pensiun Pension Benefits	✓	✓
Tunjangan lainnya Other Benefits	✓	✓
Fasilitas Facilities		
Seragam Uniform	✓	✓
Asuransi Ketenagakerjaan Employment Insurance	✓	✓
Asuransi Jiwa Life insurance	✓	✓
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Lain-lain Others		
Opsi Kepemilikan Saham Stock Ownership Options	✓	✓

Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti bersalin/melahirkan dan istirahat lainnya sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. [ACGS C.6.1, C.6.3]

The Company provides leave to employees such as annual leave, maternity leave, and other leaves in accordance with relevant labour regulations. [ACGS C.6.1, C.6.3]

Dukungan Kualitas Kesehatan Karyawan [GRI 403-6]

Sebagai bagian dari tujuan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan karyawan baik secara fisik maupun mental. Hal tersebut diwujudkan diantaranya dengan memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk menyediakan berbagai layanan dan manfaat fasilitas kesehatan serta menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat.

Employee Health Quality Support [GRI 403-6]

As part of the Company's goal to create a healthy and productive work environment, the Company is committed to improving the physical and mental health and well-being of employees. This is achieved by providing the necessary support and resources to offer various health services and benefits and by creating a workplace that is safe, comfortable, and healthy.



MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

Dalam menyediakan layanan dan fasilitas kesehatan, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam BPJS Kesehatan sesuai kebijakan Pemerintah. Tidak hanya itu, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam fasilitas kesehatan lain yang dapat memberikan akses kesehatan seperti biaya perawatan rumah sakit, kunjungan dokter, perawatan gigi, pembelian kacamata, serta perawatan untuk persalinan. Perusahaan juga aktif mensosialisasikan pola hidup sehat (*health awareness*) melalui berbagai seminar kesehatan dan kegiatan olahraga rutin yang dilaksanakan oleh komunitas olahraga yang ada di Perseroan. Komunitas olahraga tersebut antara lain terdiri dari komunitas yoga, *pound fit*, *mini soccer*, *bulutangkis*, dan lari.

Untuk kesejahteraan mental karyawan, Perseroan menyediakan *platform employee assistance* dimana karyawan dapat melakukan sesi konsultasi dengan psikolog profesional untuk mempertahankan *well-being* para karyawan. Perseroan juga memberikan berbagai seminar mengenai *mental health*, seperti pengelolaan stress, *work-life balance*, dan lain-lain.

In providing health services and facilities, the Company enrolls employees in the BPJS Healthcare as per government policy. Moreover, the Company also includes employees in other health facilities that provide access to healthcare such as hospital care costs, doctor visits, dental care, eyeglasses purchases, and maternity care. The Company actively promotes healthy living (health awareness) through various health seminars and regular sports activities organized by the Company's sports communities. These sports communities include yoga, pound fit, mini soccer, badminton, and running groups.

For the mental well-being of employees, the Company provides an employee assistance platform where employees can have consultation sessions with professional psychologists to maintain employee well-being. The Company also offers various seminars on mental health, such as stress management, work-life balance, and others.



MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI INVESTASI BERKELANJUTAN

Managing Human Resources as a Sustainable Investment

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [GRI 408-1], [GRI 409-1]

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang kemudian diimplementasikan ke dalam Peraturan Perseroan. Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan juga tidak menggunakan sistem kerja paksa. [SEOJK F.19] [GRI 3-3]

Hubungan Industrial

Perseroan membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial. Lembaga Kerja Sama Bipartit terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh. Pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit ini sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan tenaga kerja, sebagai wadah komunikasi dengan karyawan, termasuk terkait dengan pemenuhan hak-hak karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja serta sebagai upaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan bagi semua pihak.

Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat diakses karyawan untuk mengelola hubungan yang baik, seperti melalui *channel* sistem internal HRD Perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-30]

Child Labour and Forced Labour [GRI 408-1], [GRI 409-1]

The Company has regulations regarding the acceptable age for employment and employee working hours in accordance with relevant laws and regulations, which are then implemented into the Company Regulations. In compliance with these regulations, the Company does not employ child labour or use forced labour. [SEOJK F.19] [GRI 3-3]

Industrial Relations

The Company establishes a Bipartite Cooperation Institution as a forum for communication and consultation on matters related to industrial relations. The Bipartite Cooperation Institution consists of employers and workers' unions/labour unions that are registered with the relevant labour authority or represent workers/laborers. The establishment of the Bipartite Cooperation Institution is a commitment by the Company to provide labour protection, as a communication platform with employees, including fulfilling employee rights based on the Company Regulations and Employment Agreements, and as an effort to create harmonious and mutually beneficial industrial relations for all parties.

The Company provides communication channels accessible to employees to manage good relationships, such as through the Company's internal HRD system.

The Company also guarantees freedom of association for employees based on prevailing laws and regulations. [GRI 2-30]



MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN

Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN

Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

STP menyadari, meningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan prioritas. Oleh karena itu, STP menerapkan aspek K3 dalam proses bisnis yang dikoordinasikan melalui tim QHSE (Quality, Health, Safety and Environment) dan dijalankan oleh seluruh unit Perseroan terkait. Sejak 2012 hingga saat ini, STP telah menerapkan berbagai kebijakan K3, diantaranya Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001 yang sejak tahun 2001 hingga saat ini menjadi ISO 45001, sebagai bagian dari sertifikasi: ISO 9001, ISO 14001, dan PAS 99, serta kebijakan QHSE terintegrasi dalam Kebijakan Integrated Management System (IMS). [GRI 403-1]

STP recognizes that enhancing the culture of Occupational Safety and Health (OSH) is a priority. STP implements OSH aspects in business processes coordinated through the QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment) team and executed by all related company units. Since 2012, STP has implemented various OSH policies, including the Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001, which from 2001 has transitioned to ISO 45001, as part of certifications: ISO 9001, ISO 14001, and PAS 99, as well as QHSE policies integrated into the Integrated Management System (IMS) Policy. [GRI 403-1]

Penerapan kebijakan-kebijakan K3 di atas merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi para pemangku kepentingan. [SEOJK F.21]

The implementation of the above OSH policies represents the Company's commitment to providing a decent and safe working environment for all stakeholders. [SEOJK F.21]

Selain itu, Perseroan juga berupaya mengurangi risiko kerja serendah mungkin dengan menerapkan hal berikut ini:

Moreover, the Company strives to reduce work-related risks by implementing the following:

1. Identifikasi *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control/ HIRADC* (Potensi bahaya, Risiko dan Penentuan Pengendalian) [GRI 403-2]

Perseroan mengadakan proses identifikasi HIRADC di setiap divisi, mencakup area kerja dan kantor, untuk mengidentifikasi risiko potensial untuk kegiatan rutin dan non-rutin, baik dari potensi bahaya fisika, kimia, biologi, psikologi dan *ergonomic*. Berdasarkan bahaya dan risiko yang sudah diidentifikasi, Perseroan akan melakukan penilaian risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan tingkat keparahan dampak. Sejalan dengan kebijakan yang ada, apabila hasil penilaian risiko adalah *moderate* hingga *unacceptable*, maka Perseroan perlu melakukan pengendalian risiko untuk mengurangi tingkat bahaya. Pengendalian risiko yang dilakukan menggunakan hierarki pengendalian risiko sebagai berikut:

- Eliminasi
- Substitusi
- Pengendalian Teknik (*Engineering Control*)
- Pengendalian Administratif
- APD

1. *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC)* [GRI 403-2]

The Company conducts a HIRADC process in each division, covering work areas and offices, to identify potential risks for routine and non-routine activities, including physical, chemical, biological, psychological, and ergonomic hazards. Based on the identified hazards and risks, the Company will conduct a risk assessment based on the likelihood and severity of impact. In accordance with existing policies, if the risk assessment results are moderate to unacceptable, then the Company needs to implement risk controls to reduce the hazard level. The risk controls implemented use the following hierarchy of risk control:

- Elimination
- Substitution
- Engineering Control
- Administrative Control
- Personal Protective Equipment (PPE)

Perseroan berkomitmen menerapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk memberikan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi para karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to implementing an Occupational Health and Safety policy to provide a decent and safe working environment for employees and other stakeholders.





MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN

Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

Berikut hasil identifikasi K3 yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2023: **[GRI 403-7]**

The following are results of OHS identification conducted in 2023: **[GRI 403-7]**

Jenis Aktivitas Activity Types	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazards	Mitigasi Mitigation
Bekerja di Ketinggian Tower Working at Tower Height	Site	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di on the ground Working on the ground	Site	Tertimpa material, terpeleset Crushed material, slipped	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, <i>Permit Letter</i> di Site Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di office Working in office	Office	Terlalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back	Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot Use of ergonomic chairs, stretching muscles
Penggunaan Genset Use of Genset	Site	Kebisingan Noises	Penggunaan <i>Ear Muff</i> , rambu K3, Pengukuran Kebisingan Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement

1. Indetifikasi Regulasi terkait dengan K3

Perseroan secara tahunan melakukan identifikasi dan review terhadap regulasi K3 yang relevan, guna memastikan pemenuhan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku **[GRI 2-27]**

1. Identification of Regulations related to OHS

The Company annually identifies and reviews relevant OHS regulations, to ensure compliance and compliance with relevant standards. **[GRI 2-27]**

2. Pelatihan terkait K3 **[GRI 403-5] [ACGS C.6.1]**

Untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran karyawan terhadap K3, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan K3. Di tahun 2023, pelatihan K3 yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

2. OHS-related Training **[GRI 403-5] [ACGS C.6.1]**

To improve employees' ability and awareness of OHS, the Company also organizes OHS training. The following were OHS training conducted in 2023:

Nama Pelatihan Name of Training	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Operator Genset Kelas 1 Class 1 Genset Operator	Operator Genset Kelas 1 Class 1 Genset Operator	Jakarta, Februari 2023 Jakarta, February 2023	PT Sarana Katiga Nusantara
Pemadam Kebakaran Level D Level D Firefighting	Pemadam Kebakaran Level D Level D Firefighting	Jakarta, Mei 2023 Jakarta, May 2023	PT Sarana Katiga Nusantara
Ahli K3 Listrik OHS Electrical Expert	K3 Listrik OHS Electrical	Jakarta, Februari 2023 Jakarta, February 2023	PT Upaya Riksa Patra
Ahli K3 P3K OHS P3K Expert	K3 P3K OHS P3K	Jakarta, Juni 2022 Jakarta, June 2022	PT Sarana Katiga Nusantara
Ahli K3 Umum OHS General Expert	K3 Umum OHS General	Jakarta, Mei 2023 Jakarta, May 2023	PT Phitagoras Global Duta

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN

Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

3. **Reminder dan Awareness K3 kepada Vendor**

Dalam rangka menerapkan aspek-aspek K3 kepada vendor yang bekerja di lapangan, Perseroan juga secara reguler menyampaikan *reminder* dan juga pemahaman mengenai K3.

3. **OHS Reminder and Awareness to Vendors**

To apply OHS aspects to vendors working on sites, the Company also regularly conveys reminders including understanding about OHS.

4. **Inspeksi HSE secara Random di Site**

Terkait dengan risiko mitra bisnis atau mitra vendor, SMN melakukan inspeksi lapangan sebagai bentuk monitoring terhadap vendor di lapangan terkait implementasi K3. Di tahun 2023, telah dilakukan 107 *random inspection* untuk pekerjaan pembangunan tower maupun pemeliharaan tower. Sebagai bagian dari proses ini, *Contractor Safety Management System ("CSMS")* diterapkan pada tahap awal seleksi mitra kerja. Calon mitra kerja diwajibkan untuk mengirimkan dokumen CSMS yang sesuai dengan kriteria dan kuisisioner CSMS Perusahaan. Selanjutnya, tim QHSE Perseroan melakukan *review* dan evaluasi CSMS yang hasilnya kemudian disampaikan kepada manajemen vendor.

4. **Random HSE Inspection on Sites**

Regarding the risk of business partners or vendor partners, SMN conducts field inspections to monitoring vendors on sites regarding the implementation of OHS. In 2023, 107 random inspections were carried out for tower construction and maintenance work. As part of this process, the Contractor Safety Management System ("**CSMS**") is applied at the initial stage of partner selection. Prospective partners are required to submit CSMS documents that meet the criteria and the Company's CSMS questionnaire. Subsequently, the Company's QHSE team reviews and evaluates the CSMS, the results of which are then conveyed to vendor management.

Setiap orang yang bekerja di *site* milik Perseroan diwajibkan setiap saat untuk melengkapi dan mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) sebagaimana tertera dalam Papan Petunjuk. Setiap kontraktor yang gagal untuk memenuhi arahan APD dan Papan Petunjuk dari Perseroan, akan dikenakan sanksi dan diberhentikan dari seluruh kegiatan yang terkait dengan Perseroan. Setiap kontraktor, yang mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, wajib melaporkan kejadian tersebut kepada tim terkait dan menerapkan upaya terbaik untuk memitigasi potensi risiko dan meminta pihak yang tidak mematuhi untuk segera menghentikan aktivitas dan meninggalkan *site*.

Everyone working on the Company's site is required to complete and wear Personal Protective Equipment (PPE) at all times as stated on the Sign Board. Any contractor who fails to comply with the PPE guidance and the Sign Board instructions from the Company will be sanctioned and terminated from all activities related to the Company. Every contractor, aware of any non-compliance with Occupational Health and Safety regulations, must report the incident to the relevant team and implement best efforts to mitigate potential risks and ask the non-compliant party to immediately stop activities and leave the site.

5. **Latihan Darurat di Site**

Perseroan mengadakan latihan darurat di lokasi kerja untuk menilai kesiapsiagaan dan respons darurat vendor, dengan fokus pada situasi seperti kebakaran dan kecelakaan kerja.

5. **Emergency Training on Sites**

The Company conducts emergency drills on job sites to assess vendor emergency preparedness and response, focusing on situations such as fires and workplace accidents.



MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

6. Audit ISO 45001 secara Internal dan Eksternal
Audit ISO 45001, yang bertujuan mengevaluasi sistem manajemen K3, dijalankan melalui metode audit internal dan eksternal. Audit internal dilakukan oleh auditor internal ISO dari berbagai departemen, sementara audit eksternal dijalankan oleh badan sertifikasi ISO.

7. Pengukuran Suhu, Temperatur, Udara, Kebisingan Dan Pencahayaan
Perseroan melakukan pengukuran suhu, kelembapan udara serta pencahayaan yang dilakukan di area kantor. Sedangkan pengukuran kebisingan juga dilakukan di area site yang terindikasi dengan adanya kebisingan. Pengukuran ini dilakukan menggunakan pihak ketiga yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-8]

SMN telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3") berdasarkan ISO 45001:2018 yang selaras dengan Kebijakan IMS. Untuk memastikan keberhasilannya, SMN menetapkan kebijakan dan target sebagai panduan dan sasaran untuk dicapai Perseroan. Kebijakan dan target tersebut diimplementasikan di seluruh wilayah operasi dan diterapkan kepada 100% karyawan Grup SMN sehingga risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja untuk seluruh karyawan kami dan seluruh pekerja yang bekerja di wilayah operasional kami dapat dihindari dan diminimalkan.

Ruang lingkup SMK3 Perseroan mencakup seluruh wilayah operasi termasuk seluruh aktivitas di dalamnya. Sistem manajemen ini juga berlaku bagi seluruh mitra vendor yang pekerjajanya bekerja di wilayah operasi Perseroan. Dalam implementasi SMK3, di setiap aktivitas kerja dan operasionalnya, SMN mempraktikkan prinsip-prinsip *Plan, Do, Check dan Action*.

6. Internal and External ISO 45001 Audits
ISO 45001 audits, which aim to evaluate the OHS management system, are carried out through internal and external audit methods. Internal audits are conducted by ISO internal auditors from various departments, while external audits are carried out by ISO certification agencies.

7. Measurement of Humidity, Temperature, Air, Noise and Lighting
The Company conducts measurements of temperature, air humidity, and lighting in office areas. Noise measurements are also carried out in areas with suspected noise levels. These measurements are conducted by third parties once a year.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-8]

SMN has implemented an Occupational Health and Safety Management System ("OHSMS") based on ISO 45001:2018, which is aligned with the IMS Policy. To ensure its success, SMN establishes policies and targets as guidance and objectives for the Company to achieve. These policies and targets are implemented across all operational areas and applied to 100% of SMN Group employees, ensuring that the risk of workplace accidents and occupational diseases for all our employees and all workers in our operational areas can be avoided and minimized.

The scope of the Company's OHSMS includes all operational areas and activities within them. This management system also applies to all vendor partners whose workers operate within the Company's operational areas. In implementing the OHSMS, SMN practices the Plan, Do, Check, and Action principles in every work activity and operation.

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

Untuk memastikan SMK3 diimplementasikan dengan benar, SMN melakukan audit SMK3 yang dilaksanakan minimal setahun sekali dan mencakup seluruh wilayah operasi. Audit ISO 45001, sebagai bagian penting dari sistem manajemen K3, dijalankan melalui audit internal oleh auditor ISO dari berbagai departemen, serta audit eksternal oleh pihak ketiga yang sudah tersertifikasi

Perseroan juga menyediakan fasilitas untuk mendukung keamanan dan kenyamanan di tempat kerja, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Fasilitas yang disediakan seperti alat deteksi asap, alat pemadam api dengan berbagai tipe, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain.

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3]

Layanan kesehatan kerja merupakan bagian penting dari komitmen Perseroan dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Perseroan memastikan bahwa layanan kesehatan kerja yang diberikan memiliki tujuan untuk melindungi karyawan dan pekerja sehubungan dengan lingkungan kerja mereka. Untuk memastikan hal tersebut, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan menyediakan kotak P3K yang memadai di sites dan lingkungan perkantoran Perseroan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja. Informasi mengenai layanan kesehatan yang diberikan Perseroan kepada karyawan juga disampaikan baik melalui email ataupun sarana lainnya untuk memberikan pengetahuan bagi karyawan mengenai layanan fasilitas kesehatan yang tersedia.

Untuk meminimalisir risiko kesehatan karyawan dan pekerja, Perseroan berupaya untuk memastikan kebersihan lingkungan kerja untuk mengurangi potensi penyakit yang mungkin timbul dari lingkungan sekitar, yang dilakukan melalui sosialisasi maupun poster yang dipasang di lingkungan area kerja. Perseroan juga memastikan kondisi fisik pekerja berada dalam kondisi prima yang dilakukan melalui *Medical Check Up* rutin untuk meningkatkan kesadaran mengenai kesehatan karyawan itu sendiri serta memastikan kondisi karyawan sehat untuk bekerja (*fit to work*).

To ensure the correct implementation of the OHSMS, SMN conducts OHSMS audits at least once a year, covering all operational areas. ISO 45001 audits, as an essential part of the OHS management system, are carried out through internal audits by ISO auditors from various departments and external audits by certified third-party auditors.

The Company also provides facilities to support safety and comfort in the workplace, including emergency conditions. Facilities provided include smoke detectors, various types of fire extinguishers, hydrants, First Aid Kits (P3K), places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others.

Occupational Health Services [GRI 403-3]

Occupational health services are an essential part of the Company's commitment to protecting the health and welfare of employees. The Company ensures that the occupational health services provided are aimed at protecting employees and workers in relation to their work environment. To ensure this, one of the efforts made by the Company is to provide adequate first aid kits at sites and within the Company office environments for first aid in case of work accidents. Information about the health services provided by the Company to employees is also communicated through emails or other means to educate employees about the available health facility services.

To minimize health risks to employees and workers, the Company strives to ensure the cleanliness of the work environment to reduce the potential for diseases that may arise from the surrounding environment, which is done through socialization and posters displayed in the work area. The Company also ensures that the physical condition of workers is optimal, which is done through regular Medical Check-Ups to raise awareness of the employees' own health and ensure that employees are fit to work.

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

Pelaporan Kondisi Tidak Aman [GRI 403-2]

Sebagai upaya memprioritaskan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja, Grup SMN menyadari pentingnya mengidentifikasi dan melaporkan kondisi tidak aman. Dengan tujuan antara lain untuk mencegah kecelakaan dan melindungi kesejahteraan karyawan dan pekerja, Perseroan memiliki kebijakan "Stop Work Order" yang berlaku untuk seluruh Karyawan dan Mitra Kerja Perseroan yang bekerja di area Perseroan. Kebijakan tersebut memuat perintah bagi siapapun yang melihat kondisi pekerjaan tertentu yang berbahaya atau terdapat ketidaksesuaian penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja, untuk segera melaporkan dan menghentikan pekerjaannya tanpa perlu menunggu persetujuan dari atasan. Pelapor wajib menyimpan bukti dan menyimpan catatan untuk disampaikan baik melalui email Perseroan yang di dedikasikan khusus untuk hal-hal yang berkaitan dengan K3 ataupun melaporkan melalui sistem *Whistleblower* dengan fitur anonim untuk menjaga kerahasiaan pelapor. Laporan yang diterima kemudian dijadikan catatan sebagai *corrective action* bagi karyawan maupun vendor. Peringatan juga akan diberikan jika pekerja melihat kondisi pekerjaan yang berbahaya dan/atau tidak menggunakan APD yang sesuai namun tidak melakukan tindakan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Perseroan.

Investigasi Insiden [GRI 403-2]

Dalam hal terdapat insiden yang terjadi di area kerja baik di perkantoran maupun *sites*, Perseroan memiliki Prosedur Investigasi Insiden sebagai panduan untuk melakukan investigasi insiden pekerjaan, sebagai berikut:

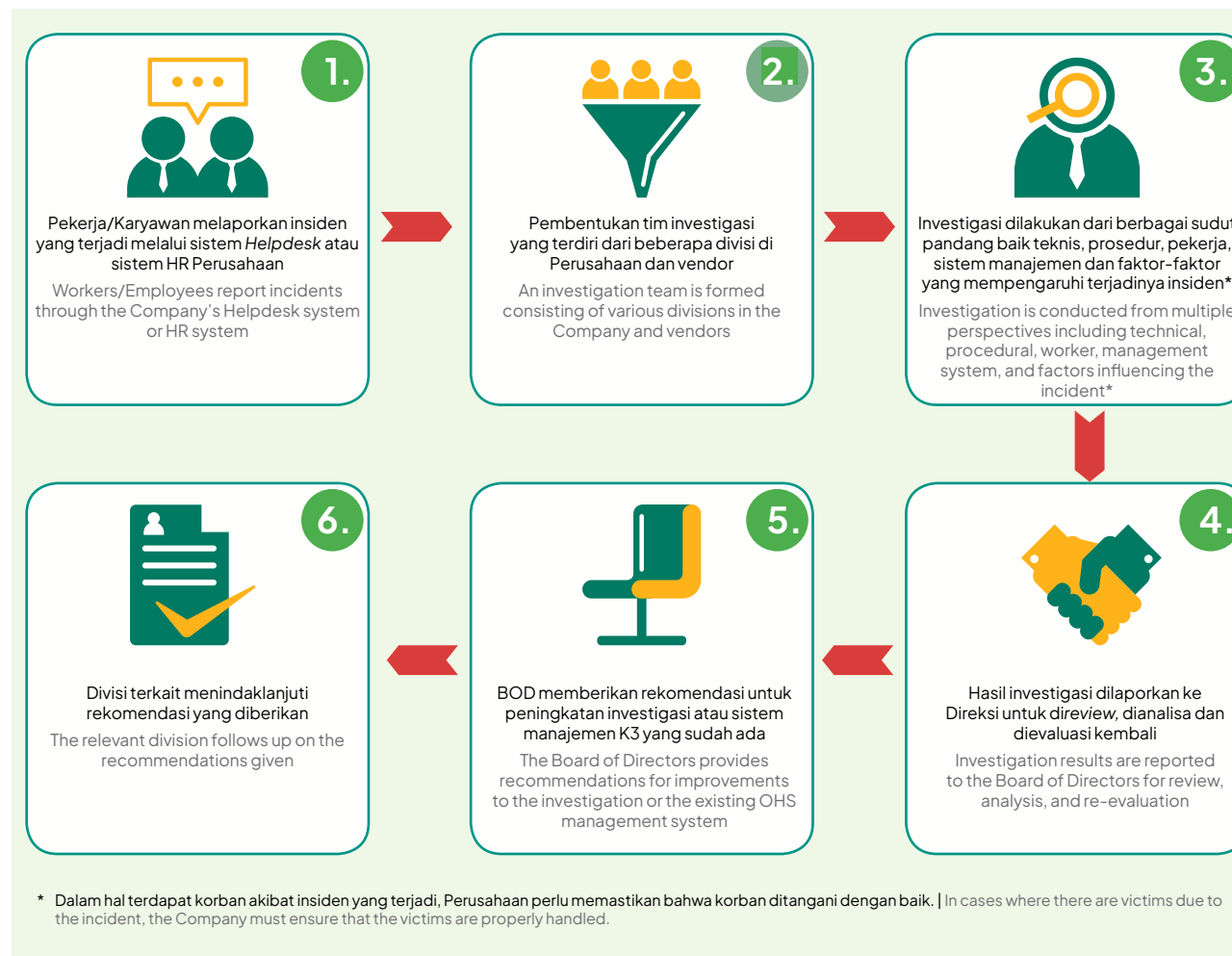
Unsafe Conditions Reporting [GRI 403-2]

As part of its efforts to prioritize safety and security in the workplace, the SMN Group recognizes the importance of identifying and reporting unsafe conditions. With goals including preventing accidents and protecting the welfare of employees and workers, the Company has a "Stop Work Order" policy applicable to all Employees and Company Work Partners working in the Company area. This policy mandates anyone who sees a certain work condition that is dangerous or observes inappropriate use of Personal Protective Equipment (PPE) during work, to immediately report and stop their work without waiting for approval from a superior. The reporter is required to preserve evidence and keep records to be submitted either through a dedicated Company email for OHS-related matters or through a whistleblower system with an anonymous feature to maintain the confidentiality of the reporter. The reports received are then recorded as corrective actions for employees and vendors. Warnings will also be issued if workers see dangerous work conditions and/or do not use appropriate PPE but do not take action in accordance with the Company's established policy.

Incident Investigation [GRI 403-2]

In the event of an incident occurring in the workplace, either in offices or on sites, the Company has an Incident Investigation Procedure as a guide to conduct work incident investigations, as follows:

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety



Seluruh upaya ini membuahkan hasil yang baik, dimana Perseroan memperoleh zero accident di tahun 2023.

As a result of these implementations, the Company achieved zero accidents in 2023.



MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN

Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

Tingkat Kecelakaan dan Penyakit Kerja [GRI 403-9, 403-10]

Atas upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan dan penyakit kerja yang material yang terjadi baik di lingkungan perkantoran maupun di sites untuk karyawan Perseroan maupun kontraktor.

Work-Related Injury and Illness Rates [GRI 403-9, 403-10]

Throughout the efforts made by the Company in 2023, there were no material work-related accidents or illnesses occurring either in the office environments or at sites for both Company employees and contractors.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kematian Fatalities	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Tingkat kecelakaan fatal Fatal accident rate	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Karyawan Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC) Lost Time Injury Case (LTIC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Frekuensi Kasus Cedera Waktu yang Hilang (LTIC-F) Lost Time Injury Case Frequency (LTIC-F)	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Karyawan Employees	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kontraktor Contractors	Jumlah per 100 juta jam Number per 100 million hours	0	0	0
Kasus Hari Kerja Terbatas (RWDC) Restricted Work Day Case (RWDC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Kasus Perawatan Medis (MTC) Medical Treatment Case (MTC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Kasus Pertolongan Pertama (FAC) First Aid Case (FAC)	Angka Number	0	0	0
Karyawan Employees	Angka Number	0	0	0
Kontraktor Contractors	Angka Number	0	0	0
Total Jam Kerja Aman Total Safe Work Hours *	Juta jam kerja Million work hours	4,37	3,93	2,89

* Data yang disajikan merupakan data konsolidasi Grup SMN | *The presented data is the consolidated data of the SMN Group

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN

Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (khusus karyawan) Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (employees only)	Jumlah per juta jam Number per million hours	0.0	0.0	0.0
Total frekuensi penyakit akibat kerja yang dapat dicatat (TROIF) (kontraktor) Total recordable occupational illness frequency (TROIF) (contractors)	Jumlah per juta jam Number per million hours	0.0	0.0	0.0

MENINGKATKAN BUDAYA KESADARAN K3

Dalam rangka meningkatkan kesadaran terhadap aspek K3, Perseroan secara rutin mengirimkan pengingat dan informasi terkait K3 kepada mitra kerja dan karyawan melalui email *blast*. Informasi yang disampaikan secara umum mencakup berbagai topik penting, antara lain Kebijakan IMS, persyaratan untuk Sertifikasi Kerja di Ketinggian, kebutuhan dokumen HSE dalam binder di situs, kebijakan penghentian kerja oleh HSE, standar papan tanda HSE, ilustrasi situs HSE, serta panduan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD).

Untuk menyediakan akses dan mengomunikasikan informasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menyelenggarakan berbagai sarana kegiatan internal untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai K3. Komunikasi juga dilakukan oleh Perseroan dalam inspeksi secara *random* di *sites* sebagaimana dijelaskan di halaman 157 dan 192. Dengan adanya upaya-upaya komunikasi ini, Perseroan tidak hanya mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai aspek K3, melainkan juga mampu untuk dapat mengidentifikasi masalah K3 lain yang belum teridentifikasi untuk kemudian mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna meningkatkan kondisi kerja. [GRI 403-4]

TARGET K3

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja K3 dengan mempertahankan pencapaian Zero *Fatality Accident Case*.

ENHANCING OHS AWARENESS CULTURE

To enhance awareness of OHS aspects, the Company regularly sends reminders and information related to OHS to its partners and employees via email blasts. The information generally covers various essential topics, including IMS Policy, requirements for Working at Heights Certification, the need for HSE documents in site binders, HSE work stoppage policies, HSE signboard standards, site HSE illustrations, and guidelines for using Personal Protective Equipment (PPE).

To provide access to and communicate information about occupational health and safety, the Company organizes various internal activity facilities to enhance employee awareness and understanding of OHS. Communication is also conducted by the Company through random inspections at sites as detailed on page 157 and 192. Through these communication efforts, the Company is not only able to enhance employee awareness and understanding of OHS aspects but is also able to identify other unidentified OHS issues, and then take necessary steps to improve working conditions. [GRI 403-4]

OHS TARGET

The Company strives to improve OHS performance by maintaining the achievement of Zero *Fatality Accident Cases*.

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN

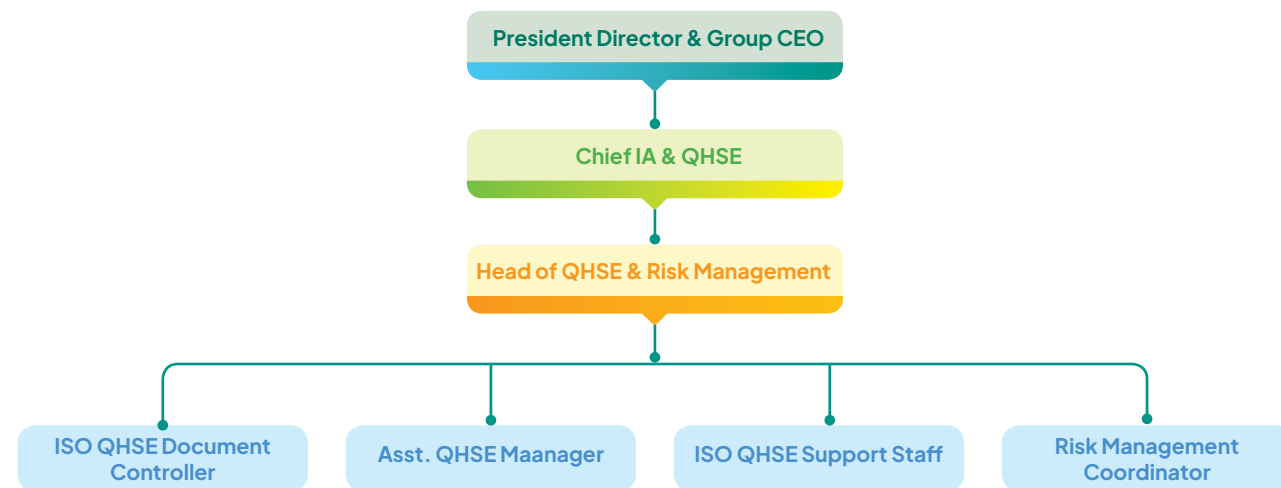
Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Atas upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi baik di lingkungan perkantoran maupun di *sites* untuk karyawan kami ataupun kontraktor.

Work Accident Rate [GRI 403-9]

Backed by the efforts made by the Company throughout 2023, there were no workplace accidents occurring either in office environments or at sites for our employees or contractors.



DEPARTEMEN HSE

Dalam menjalankan kebijakan QHSE, Perseroan memiliki Departemen HSE untuk memastikan penerapan QHSE dijalankan dengan baik dan benar oleh seluruh unit bisnis terkait. Departemen HSE berada di bawah divisi Internal Audit dengan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Memastikan dan mengawasi penerapan dan pemeliharaan IMS sesuai persyaratan ISO;
2. Memastikan laporan kinerja sistem manajemen IMS tersedia untuk Manajemen Perseroan sebagai bahan untuk ditinjau dan dasar perbaikan dan pengambilan keputusan sistem manajemen IMS;
3. Membentuk tim auditor internal Sistem Manajemen Terintegrasi;
4. Membimbing dan mengarahkan seluruh divisi yang relevan sehubungan dengan pencapaian dan peningkatan IMS sesuai dengan target dan tujuannya;
5. Meninjau semua dokumen yang akan diusulkan

HSE DEPARTMENT

In implementing the QHSE policy, the Company has an HSE Department to ensure the proper implementation of QHSE by all relevant business units. The HSE Department operates under the Internal Audit division with the following scope of work:

1. Ensuring and overseeing the implementation and maintenance of IMS in accordance with ISO requirements;
2. Ensuring that performance reports of the IMS are available to Company Management for review and serve as a basis for IMS management system improvement and decision-making;
3. Establishing an internal Integrated Management System audit team;
4. Guiding and directing all relevant divisions regarding the achievement and improvement of IMS in line with its targets and objectives;
5. Reviewing all documents proposed for approval

MENGEDEPANKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PERSEROAN

Prioritizing The Company's Occupational Health and Safety

- untuk disetujui oleh Manajemen Perusahaan dan memberikan masukan untuk perbaikan;
6. Memastikan penerapan sistem manajemen IMS dijalankan dengan baik, dengan menyediakan rekomendasi dan mitigasi untuk setiap penyimpangan dalam sistem serta untuk menyediakan sistem program perbaikan berkelanjutan; dan
 7. Memberikan saran penilaian risiko IMS dan pelaporannya

Perusahaan menyadari pentingnya kolaborasi antara Perusahaan dan karyawan melalui perwakilan karyawan terkait pengelolaan aspek K3, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("P2K3") yang terdiri dari perwakilan karyawan di lokasi sites serta perwakilan Manajemen. Bukan hanya sebagai perwakilan karyawan, keberadaan P2K3 juga merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk memastikan komunikasi langsung dan melakukan dialog serta diskusi konstruktif untuk mencapai kesepakatan yang berkelanjutan. P2K3 memiliki tugas yang berkaitan dengan implementasi sistem K3 di Perusahaan, seperti mendukung, membimbing, mengarahkan, dan mengawasi pelaksanaan serta pematuhan aspek K3. Dalam melaksanakan manajemen K3, P2K3 berpedoman pada antara lain Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, persyaratan standar ISO 45001:2018 dan ISO 14001:2015 untuk panduan berkegiatan sehari-hari di lingkungan Perusahaan. Selain itu, P2K3 juga membantu dalam menyusun pelaporan yang diperlukan kepada Kementerian Ketenagakerjaan.

- by Company Management and providing input for improvement;
6. Ensuring the proper implementation of the IMS by providing recommendations and mitigations for any deviations in the system and establishing a continuous improvement program;
 7. Providing advice on IMS risk assessment and reporting.

The Company recognizes the importance of collaboration between the Company and employees through employee representatives concerning the management of OHS aspects. The company has established the Occupational Health and Safety Mentoring Committee ("P2K3") consisting of employee representatives at site locations and Management representatives. Not only as a representation of employees, the presence of P2K3 is also a form of the Company's commitment to ensure direct communication and engage in dialogue and constructive discussions to reach sustainable agreements. P2K3 has responsibilities related to the implementation of the OHS system in the Company, such as supporting, guiding, directing, and overseeing the implementation and compliance of OHS aspects. In carrying out OHS management, P2K3 adheres to, among others, Law No. 1 of 1970 on Work Safety, ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 standard requirements for daily activities within the Company environment. Additionally, P2K3 also assists in preparing the necessary reporting to the Ministry of Manpower.



KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN

Contribution to Social Community



Perseroan berupaya memberikan sebanyak mungkin dampak positif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat (*corporate social responsibility*).

The Company strives to provide as many positive impacts as possible for community development and empowerment, supporting sustainable development goals through the implementation of corporate social responsibility programs.

KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN Contribution to Social Community

STP menyadari, kegiatan operasional Perseroan tidak hanya berfokus pada kepentingan ekonomi Perseroan semata tetapi juga mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar yang pada akhirnya dapat mendorong perekonomian lokal dan nasional.

Sebagai salah satu penyedia digital infrastruktur telekomunikasi terbesar di Indonesia, STP senantiasa berupaya memberikan sebanyak mungkin dampak positif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial masyarakat (*Corporate Social Responsibility*). Kebijakan program CSR Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [SEOJK F.23] [GRI 413-1] [ACGS C.4.4]

Sebagai perusahaan yang kegiatan utama operasional bisnisnya berupa pendirian dan pengoperasian menara telekomunikasi serta pemasangan jaringan kabel fiber optik, Perseroan memiliki wilayah kerja yang berlokasi dan terhubung langsung dengan warga sekitar.

Sampai dengan tahun 2023, Perseroan telah membangun sejumlah 935 menara. Sejak tahun 2022, Perseroan bekerja sama dengan beberapa mitra operator Kami untuk secara aktif mendukung upaya Pemerintah dalam mengembangkan jaringan telekomunikasi di daerah-daerah tertinggal di seluruh Indonesia. Sebagai bagian dari program ini, kami telah membangun menara di daerah-daerah terpencil di Indonesia, termasuk Papua, Kalimantan dan Maluku. [GRI 203-2]

STP recognizes that the Company's operational activities not only focus on the economic interests of the Company alone but also are capable of providing a positive and sustainable impact on the quality of life and wellbeing of the surrounding community, which ultimately can drive local and national economies.

As one of the largest providers of digital telecommunication infrastructure in Indonesia, STP constantly strives to deliver as many positive impacts as possible for community development and empowerment to support the sustainable development goals through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs. The Company's CSR program policy refers to the following laws and regulations:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 on the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals

Impact of Operations on the Surrounding Community [SEOJK F.23] [GRI 413-1] [ACGS C.4.4]

As a company whose main operational activities involve the establishment and operation of telecommunication towers and the installation of optic fiber networks, the Company operates in areas directly connected with the surrounding community.

Until 2023, the Company has constructed 935 towers. Since 2022, the Company has collaborated with several operator partners to actively support the Government's efforts in developing telecommunication networks in remote areas across Indonesia. As part of this program, we have constructed towers in remote areas of Indonesia, including Papua, Kalimantan, and Maluku. [GRI 203-2]



KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN Contribution to Social Community

Melalui komitmen untuk terus meningkatkan kinerja dalam memberikan layanan dan produk yang unggul dalam rangka mendukung pemerataan layanan digital infrastruktur telekomunikasi di seluruh Indonesia, Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang akan memberikan dampak pada perkembangan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

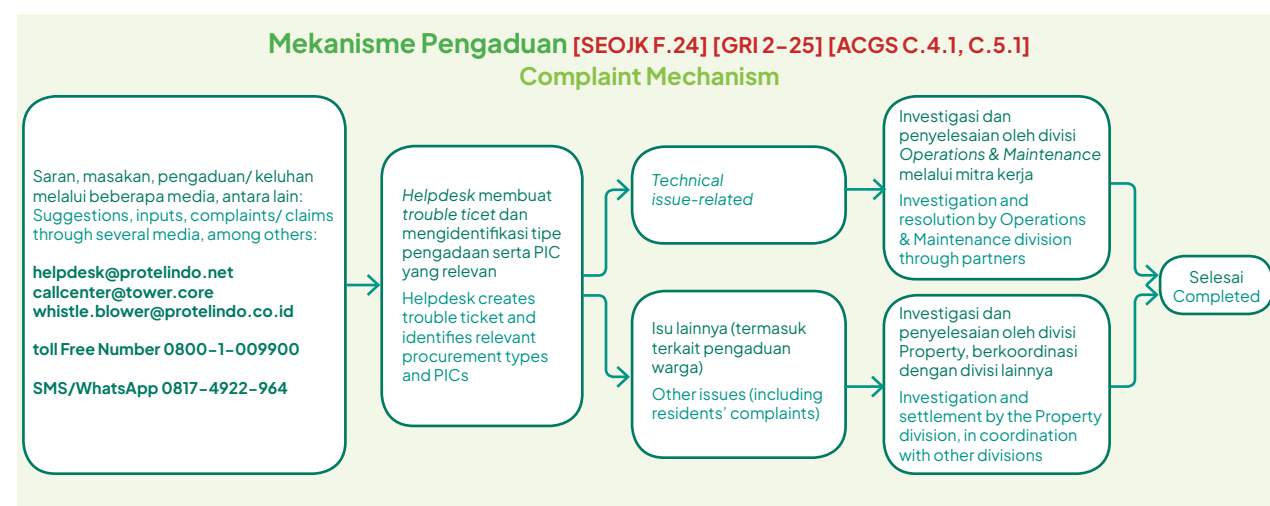
Selain meningkatkan akses komunikasi sebagaimana dijelaskan di atas, Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi kepada masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dengan seluruh pemenuhan standar dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku, serta melalui inisiatif-inisiatif sosial yang dilakukan, Perseroan menyatakan bahwa selama tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran atas hak-hak masyarakat di lokasi operasional Perseroan. [GRI 2-27]

Through our commitment to continuously improve performance in providing excellent services and products to support the equitable distribution of digital telecommunication infrastructure services throughout Indonesia, the Company believes that its long-term business activities will have a positive impact on sustainable national economic development.

Apart from enhancing communication access as described above, the Company is also committed to continually increasing contributions to the surrounding community through the construction of infrastructure and other facilities, as well as through social and environmental responsibility programs.

In full compliance with standards and regulations, as well as through social initiatives, the Company stated that during 2023, there were no violations of community rights at the Company's operational locations. [GRI 2-27]



Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak hanya menekankan keunggulan operasional semata, tetapi juga menaruh perhatian besar dalam membangun dan menjaga kepercayaan yang kokoh, terutama dengan masyarakat dan pelanggan. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mencapai hal ini, Kami sangat menyadari pentingnya memiliki mekanisme pengaduan yang

In conducting its operational activities, the Company not only emphasizes operational excellence but also places great importance on building and maintaining solid trust, particularly with the community and customers. As part of the Company's commitment to achieve this, we are acutely aware of the importance of having an efficient and effective complaint mechanism for stakeholders. This mechanism

KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN Contribution to Social Community

efisien dan efektif bagi para pemangku kepentingan. Mekanisme ini memungkinkan mereka menyampaikan saran, masukan, atau keluhan terkait kegiatan operasional Perseroan dengan efektif dan efisien.

Pada tahun 2023, jumlah pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan adalah sebanyak 46.769 tiket pengaduan yang terdiri dari 41.394 tiket pengaduan yang berkaitan dengan *technical issue* dan sisanya adalah tiket pengaduan mengenai isu lainnya, termasuk pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat sekitar.

Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima:

Status Laporan Report Status	2023		2022		2021	
	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)
Selesai Resolved	46.766	99,994%	35248	100,00%	34182	100,00%
Dalam Proses In Process	3	0,006%	0	0,00%	0	0,00%
Tidak Selesai Unresolved	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
Total	46.769	100,00%	35248	100,00%	31482	100,00%

Pengaduan Masyarakat

Berdasarkan jumlah tiket pengaduan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, terdapat 3.154 pengaduan yang berkaitan dengan *non technical issue*.

Berikut adalah rincian pengaduan diluar *technical issue* yang diterima Perseroan selama dua tahun terakhir, termasuk pengaduan yang berasal dari masyarakat sekitar:

Perihal Subject	2023	2022	2021
Pembaruan Renewal			
Total Tiket yang Ditangani Total Tickets Handled	1,045	1,259	N/A
Total Tiket Ditutup/Selesai Total Tickets Closed/Completed	1,000	1,197	N/A
% Selesai Completed	96%	95%	N/A
Masyarakat Community			
Total Tiket yang Ditangani Total Tickets Handled	298	431	N/A
Total Tiket Ditutup/Selesai Total Tickets Closed/Completed	294	413	N/A
% Selesai Completed	99%	96%	N/A
Lain-Lain Others			
Total Tiket yang Ditangani Total Tickets Handled	1,811	1,947	N/A
Total Tiket Ditutup/Selesai Total Tickets Closed/Completed	1,782	1,889	N/A
% Selesai Completed	98%	97%	N/A

allows them to effectively and efficiently convey suggestions, inputs, or complaints related to the Company's operational activities.

In 2023, the number of complaints received by the Company reached 46,769 tickets, comprising 41,394 tickets related to technical issues and the remainder concerning other issues, including complaints submitted by the local community.

Below is the number of complaints received.

Community Complaints

Based on the number of complaint tickets as previously described, 3,154 complaints related to non technical issues were posted.

Below are the details of complaints of non technical issues received by the Company over the last two years, including complaints from the surrounding community.



KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN Contribution to Social Community

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [SEOJK F.25]

Perseroan memiliki program tanggung jawab sosial masyarakat yang difokuskan kepada daerah dan masyarakat yang berada di sekitar lokasi menara sehingga mereka dapat merasakan dampak positif dari keberadaan Perseroan. Program CSR Perseroan terdiri dari empat pilar utama, yaitu:

1. Kesehatan
2. Pendidikan
3. Bencana Alam
4. Pelestarian Alam

Selain keempat pilar tersebut, Perseroan juga memiliki program dan inisiatif terkait keberagaman (*diversity*) dan inklusi yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu program pelestarian kesenian dan kebudayaan Indonesia yang bertujuan untuk melestarikan warisan budaya generasi sebelumnya dan merawat persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bidang kesenian dan budaya.

Untuk memastikan program-program CSR Perseroan tepat guna dan tepat sasaran, Perseroan senantiasa berkolaborasi dengan pemerintah daerah atau instansi terkait serta komunitas lokal dalam mendapatkan informasi awal hingga kegiatan tersebut berlangsung termasuk perencanaan inisiatif untuk pengembangan program selanjutnya.

Pada tahun 2023, Perseroan menjalankan program penanaman bibit pohon *mangrove*.

Social and Environmental Responsibility Program [SEOJK F.25]

The Company has a community social responsibility program that focuses on areas and communities near the tower locations to ensure they benefit from the positive impact of the Company's presence. The Company's CSR program consists of four main pillars, as follows:

1. Health
2. Education
3. Natural Disasters
4. Nature Conservation

In addition to these four pillars, the Company also has programs and initiatives related to diversity and inclusion that align with the goals of sustainable development, such as the program for preserving Indonesian arts and culture. This aims to conserve the cultural heritage of previous generations and to nurture national unity and cohesion, as well as to improve the living standards and wellbeing of communities through arts and culture.

To ensure the Company's CSR programs are effective and targeted, the Company collaborates with local governments or relevant agencies and local communities in obtaining preliminary information until the activities take place, including planning initiatives for the development of future programs.

In 2023, the Company conducted planting mangrove seedlings.

Penanaman Bibit Pohon Mangrove Planting of Mangrove Seedling



KONTRIBUSI PERSEROAN BAGI SOSIAL KEMASYARAKATAN Contribution to Social Community

Kegiatan penanaman pohon, khususnya *mangrove*, bukan hanya merupakan investasi dalam keberlanjutan ekosistem pesisir, tetapi juga merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk mendukung keseimbangan alam dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Perseroan menganggap penanaman pohon *mangrove* sebagai langkah konkrit yang memberikan manfaat signifikan, baik bagi lingkungan maupun masyarakat setempat. Beberapa manfaat yang diberikan meliputi:

1. Mempertahankan dan meningkatkan fungsi utama lahan *mangrove* terhadap keberlanjutan habitat dan keanekaragaman hayati di sekitar dan di bawah laut, serta menyediakan fungsi penting dalam penyerapan dan penyimpanan karbon, serta fungsi filtrasi air.
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat lokal dan nelayan melalui pemanfaatan lahan *mangrove* sebagai destinasi ekowisata yang menarik.

Dengan mempertimbangkan dampak positif yang dapat dihasilkan oleh penanaman pohon *mangrove* terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2023 untuk melaksanakan program penanaman bibit pohon mangrove di Lantebung – Makassar dengan luas sekitar 3 hektar dan dengan total biaya sebesar Rp306,75 juta.

The activity of planting trees, specifically mangroves, is not only an investment in the sustainability of coastal ecosystems but also a manifestation of the Company's responsibility to support the balance of nature and the welfare of the surrounding community. The Company considers the planting of mangrove trees as a concrete step that provides significant benefits, both for the environment and the local community. Some of the benefits provided include:

1. Maintaining and enhancing the primary function of mangrove land towards the sustainability of habitat and biodiversity in and around the ocean, as well as providing essential functions in carbon absorption and storage, and water filtration.
2. Improving the economy of local communities and fishermen through the utilization of mangrove land as an attractive ecotourism destination.

Considering the positive impact that mangrove planting can have on the environment and community wellbeing, the Company has partnered with the Ministry of Environment in 2023 to implement a mangrove seedling planting program in Lantebung – Makassar covering an area of about 3 hectares, with a total cost of Rp306.75 million.



TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

Responsible Products and Services

[ACGS C.4.1]



Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua pelanggan melalui layanan *on-time delivery* sesuai dengan *timeline* yang disepakati dengan masing-masing pelanggan, termasuk memenuhi hak-hak pelanggan akan aspek keamanan sehingga pelanggan dapat memenuhi rasa aman dan nyaman.

The Company is committed to providing equal service to all customers through on-time delivery services according to timelines agreed upon with each customer, including fulfilling customers' rights to security aspects to ensure that customers can feel safe and comfortable.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

Responsible Products and Services

Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

STP menyadari, pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang berdampak besar terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dan jasa yang sesuai kebutuhan pelanggan, termasuk memenuhi hak-hak pelanggan akan aspek keamanan sehingga pelanggan dapat memenuhi rasa aman dan nyaman. Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan menerapkan manajemen mutu yang komprehensif sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mengontrol hasil produk dan layanan serta sebagai langkah antisipatif untuk meminimalisir kerugian yang timbul di kemudian hari.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua pelanggan melalui layanan *on-time delivery* sesuai dengan *timeline* yang disepakati dengan masing-masing pelanggan. *On-time delivery* sebagaimana dimaksud juga termasuk apabila terdapat permintaan percepatan terhadap *project*, atau sebaliknya, sejauh hal tersebut telah disepakati bersama-sama antara pelanggan dengan Perusahaan. [SEOJK F.17]

Untuk menjamin kualitas dan mutu produk dan jasa yang diberikan, Perseroan mengelola dan mengukur kinerjanya kepada pelanggan berdasarkan *Service Level Agreement/SLA Compliance Rate* untuk menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perusahaan. Perseroan juga berupaya untuk memberikan informasi yang jelas mengenai produk dan jasa yang ditawarkan melalui *website*, kegiatan promosi dan *marketing* komunikasi yang terintegrasi.

KINERJA

Inovasi Produk [SEOJK F.26]

Untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja serta keberlanjutan usaha, Perseroan berinovasi dalam berbagai aspek, diantaranya inisiatif aplikasi digital dan pengembangan menara dan struktur atap dengan desain yang efisien dengan menggunakan lebih sedikit material, tanpa mengurangi kebutuhan dan perkembangan pasar.

Quality Products and Customer Satisfaction

STP recognizes that customers are one of the stakeholders who have a significant impact on the sustainability of the Company's business. As such, the Company is committed to providing products and services that meet customer needs, including fulfilling customers' rights to security aspects for their safety and comfort. To realize this commitment, the Company enforces comprehensive quality management in line with relevant regulations to control the outcomes of products and services and as a precautionary step to minimize losses in the future.

The Company is committed to providing equal services to all customers by ensuring punctual delivery as per the agreed timetable with each customer. On-time delivery encompasses situations where the project is accelerated by mutual agreement between the customer and the Company. [SEOJK F.17]

To ensure the quality and excellence of products and services, the Company manages and measures its performance to customers based on the *Service Level Agreement/SLA Compliance Rate* to appropriately respond to customer complaints in line with the Company's service guidelines. The Company also strives to provide clear information about the products and services through its website, promotional activities, and integrated marketing communication.

PERFORMANCE

Product Innovation [SEOJK F.26]

To further enhance quality and work efficiency as well as business sustainability, the Company innovates in various aspects, including digital application initiatives, and the development of towers and roof structures with efficient design using less material, without compromising market needs and development.



TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

Responsible Products and Services

Keamanan Produk [SEOJK F.27]

Perseroan memiliki Divisi Engineering yang menghitung dan merancang struktur untuk tower baru yang dibangun/pembelian menara dan pembebanan tambahan (*colocation/change request*), sesuai dengan standar keselamatan internasional dengan pengkodean yang dapat dilihat pada <https://tiaonline.org/>. Melalui Divisi Engineering ini, Perseroan menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dan sesuai standar keamanan internasional yang ada.

Sebelum produk Menara diimplementasikan, Perseroan melakukan mekanisme pengujian dan evaluasi untuk menjamin keamanan produk, baik keamanan bagi konsumen maupun keamanan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar menara. [GRI 416-1]

Hingga akhir 2023, tidak ada insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. [GRI 416-2]

Dampak produk/jasa

STP telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi produk (*product knowledge*) yang komprehensif kepada pelanggan, antara lain mengenai hal-hal di bawah ini:

1. **Portofolio:** Perseroan selalu menyampaikan Informasi terkait portofolio yang dimiliki kepada pelanggan baik pada segmen tower maupun non tower.
2. **Lokasi:** Perseroan menyediakan informasi khususnya mengenai *site* menara Perseroan yang berada di lokasi strategis yang mempunyai *point of interest* yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan bisnis pelanggan.
3. **Keamanan terhadap gangguan:** Perseroan selalu memastikan bahwa pada saat pelanggan menyewa *space* atau tempat di area menara milik Perseroan, peralatan atau aset pelanggan yang ditempatkan di *sites* tersebut akan terjaga dengan baik tanpa adanya gangguan (misal pencurian, gangguan dari masyarakat, dll)
4. **Jaminan keamanan terhadap produk:** Perseroan selalu memastikan keamanan menara dan memastikan aspek K3 di sekitar *site* menara.

Product Safety [SEOJK F.27]

The Company has an Engineering Division that calculates and designs structures for new towers built/purchased and additional loads (*colocation/change request*), according to international safety standards, with coding available at <https://tiaonline.org/>. Through this Engineering Division, the Company delivers products of the highest quality and according to existing international safety standards.

Prior to the execution of Tower products, the Company conducts testing and evaluation mechanisms to ensure product safety, both for consumers and for the community living around the towers. [GRI 416-1]

By the end of 2023, there were no incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services. [GRI 416-2]

Impact of Products/Services

STP has assessed all products offered by providing comprehensive product knowledge to customers, including the following:

1. **Portfolio:** The Company always provides information regarding its portfolio to customers, both from tower or non-tower business segments.
2. **Location:** The Company provides information particularly on the tower sites strategically positioned with points of interest that might be used for customers' business needs.
3. **Security against interferences:** The Company always ensures that when the customer rents *space* in the tower area owned by the Company, the equipment or assets of the customers placed in the sites will be well protected without any interferences (such as theft, disturbances from the community, etc.).
4. **Product safety assurance:** The Company always ensures the safety of the towers as well as the occupational health and safety (OHS) aspects around the tower site.

5. **Dampak finansial bagi pelanggan:** Perseroan menginformasikan dampak finansial (estimasi peningkatan pendapatan) yang mungkin dapat diterima oleh pelanggan yang menyewa tower Perseroan atau *space* di sekitarnya.
6. **Dampak sosial dan ekonomi ke lingkungan sekitar:** Perseroan berbagi informasi mengenai dampak ekonomi yang akan terjadi di sekitar menara jika pelanggan menyewa menara, misalnya dampak terhadap UMKM jika dilakukan pembangunan menara di sekitar pasar tradisional dan perumahan, peningkatan akses komunikasi bagi komunitas dan masyarakat sekitar dan lain sebagainya.
7. **Penyampaian informasi terkait penyediaan menara dengan energi yang lebih ramah lingkungan:** Perseroan menyediakan informasi mengenai menara yang pembangunan dan pengoperasiannya lebih ramah lingkungan, misalnya penyesuaian desain menara telekomunikasi yang digunakan di daerah-daerah cagar budaya atau wisata guna memastikan kelestarian cagar budaya tersebut. Untuk daerah-daerah dengan jangkauan listrik yang tidak permanen, Perseroan juga dapat menyediakan alternatif energi terbarukan dan produk yang lebih ramah lingkungan, misal dengan penggunaan solar panel dan baterai *lithium*.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada insiden ketidakpatuhan yang material mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [SEOJK F.28]

Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2023, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [SEOJK F.29]

Kepuasan Pelanggan

Sebagaimana disampaikan sebelumnya mengenai Mekanisme Pengaduan, pelanggan dapat menyampaikan pengaduan-pengaduan terkait jasa atau produk Perseroan melalui mekanisme tersebut, termasuk pengaduan-pengaduan yang berkaitan dengan *technical issue*. Perseroan terus memonitor dan mengkaji tingkat kepuasan pelanggan melalui pengukuran *Service Level Agreement Compliance Rate* ("**SLA Compliance Rate**") yang menggambarkan

5. **Financial impact on customers:** The Company informs the financial impact (revenue increase estimation) that might be received by customers who rent the Company's towers or *space* nearby.
6. **Social and economic impact on the surrounding environment:** The Company also shares information about the economic impact that will occur around the tower if customers rent the tower, for instance, impact on MSMEs resulting from tower construction around traditional markets and residential areas, improve communication access for the surrounding community and society, and many other things.
7. **Information on eco-friendly tower provision:** The Company provides information about towers whose construction and operation are more environmentally friendly, such as adaptation of the design of telecommunication towers used in cultural heritage or tourist areas in order to ensure the preservation of the cultural heritage. For areas with non-permanent electricity access, the Company can also provide renewable energy alternatives and eco-friendly products, such as using solar panels and lithium batteries.

Throughout 2023, there were no material non-compliance incidents regarding product and service information and labelling. [SEOJK F.28]

Products Recall

As of December 2023, there have been no product recalls by the Company, hence this information is not presented in this sustainability report. [SEOJK F.29]

Customer Satisfaction

As previously mentioned regarding the Complaint Mechanism, customers can submit complaints related to the Company's services or products through this mechanism, including complaints related to technical issues. The Company continuously monitors and assesses customer satisfaction levels through the measurement of the Service Level Agreement Compliance Rate ("**SLA Compliance Rate**") which depicts the percentage of the Company's timeliness



TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN JASA

Responsible Products and Services

persentase ketepatan waktu Perseroan dalam menanggapi pengaduan sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian.

in responding to complaints as agreed in the agreement.

Di tahun 2023, Perseroan memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar 91,83% dari nilai 100%. **[SEOJK F.30]**

In 2023, the Company achieved a customer satisfaction score of 91.83% out of 100%. **[SEOJK F.30]**



Di tahun 2023, Perseroan memperoleh nilai **kepuasan pelanggan** sebesar

91,83% dari nilai **100%**. **[SEOJK F.30]**

In 2023, the Company achieved a customer satisfaction score of 91.83% out of 100%. **[SEOJK F.30]**

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017–SEOJK 16/2021

POJK 51/2017-SEOJK 16/2021 INDEX

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	20
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	22
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	22–23
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	23
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	49
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	41
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	44, 46, 51, 53
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	48
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	61
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	43
LAPORAN DIREKSI DIRECTORS STTATEMENT		
D.1	Laporan Direksi Directors Statement	29
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	66
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	75
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	77
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	79
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	81
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	92



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017–SEOJK 16/2021
POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 INDEX

DAFTAR INDEKS POJK 51/2017–SEOJK 16/2021
POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 INDEX

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	95
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan. Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	96
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	107
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	107
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The number and the intensity of energy use	110
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	110
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	115
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	116
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	116
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	113–114
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	115

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	108–109
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	108–109
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	109
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	117
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	151
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	119
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	131
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	128
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	133
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	124–125
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	145
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	146
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	148
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	151
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	152
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	152–153
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	153



DAFTAR INDEKS POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 POJK 51/2017–SEOJK 16/2021 INDEX

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	154
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	9
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	171
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	19, 171
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	155

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS Cross Reference of GRI Standards

Pernyataan penggunaan	PT Solusi Tunas Pratama Tbk melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 20223 s.d 31 Desember 2023 dengan referensi Standar GRI.
Statement of Use	PT Solusi Tunas Pratama Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2023 to 31 December 2023 with reference to the GRI Standards.

GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Foundation 2021

GRI 1 Used

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	40
GRI 2: General Disclosures 2021	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	8,56
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	8
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	9
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	9
	Aktivitas dan Karyawan Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	48
	2-7	Karyawan Employees	51
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	51
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	66
2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	71	
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	71	
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	72	
2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	72	



REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	11
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	72
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	73
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	75
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	73
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	73
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	73
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	73
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan Policy Strategies and Implementations		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	20
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	20
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	92
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	146
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	74
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	105, 117, 134, 146
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	61
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	79
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	131
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	9
GRI 3: Material Topics 2021	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	12

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
	201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	12
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201–1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	95
GRI 201: Economic Performance 2016			
	202	Keberadaan Pasar Market Presence	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202–2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	96
GRI 202: Market Presence 2016			
	203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant indirect economic impacts	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	13
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and services supported	99
GRI 203: Indirect Economic Impact 2016			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	145
	204	Praktik Pengadaan Procurement Practices	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	97
GRI 3: Management Approach 2021			



REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 204: Praktik Pengadaan		Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	98
GRI 204: Procurement Practices	204-1		
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	302	Energi Energy	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021		Manajemen Topik Material Management of material topics	14
GRI 3: Management Approach 2021	3-3		
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	110
GRI 302: Energy 2016	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	111-112
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	110
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	110
	305	Emisi Emissions	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021		Manajemen Topik Material Management of material topics	14
GRI 3: Management Approach 2021	3-3		
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO ₂) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	113
GRI 305: Emissions 2016	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	113
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	114
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	113
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	115

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
	401	Kepegawaian Employment	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	119
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 401: Kepegawaian 2016	401–1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	121
GRI 401: Employment 2016	401–2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	129
	403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	16
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403–1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	133
	403–2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	133
	403–3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	137
	403–4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	141
	403–5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	134
	403–6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	129
	403–7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	134
	403–8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	136
	403–9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	140, 142
	403–10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	140



REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
	404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	17
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404–1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	124
GRI 404: Training and Education 2016	404–2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	126
	404–3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	127
	405	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	123
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405–1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	123
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016			
	408	Pekerja Anak Child Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topic	131
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 408: Pekerja Anak 2016	408–1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	131
GRI 408: Child Labor – 2016			
	409	Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	131
GRI 3: Management Approach 2021			

REFERENSI SILANG GRI STANDARDS

Cross Reference of GRI Standards

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Titles	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409–1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	131
GRI 409: Forced or Compulsory Labor			
	413	Masyarakat Lokal Local Communities	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	17
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 413: Masyarakat Lokal	413–1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	145
GRI 413: Local Communities			
	416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021	3–3	Manajemen Topik Material Management of material topics	
GRI 3: Management Approach 2021			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416–1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	152
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416–2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	152



DAFTAR INDEKS ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Asean Corporate Governance Scorecard Index

C. Keberlanjutan dan Ketahanan | Sustainability and Resilience

Indikator Indicator	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page
C.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan dapat diandalkan, dan mencakup informasi material retrospektif dan berwawasan ke depan yang dianggap penting oleh investor yang sesuai nalar dalam membuat keputusan investasi atau pemungutan suara <i>Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision</i>	
Informasi terkait Keberlanjutan Material yang harus ditentukan <i>Material Sustainability-related information should be specified</i>		
C.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material terhadap strategi organisasi? <i>Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?</i>	9,12
C.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai masalah? <i>Does the company identify climate change as an issue?</i>	98
C.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka pelaporan atau standar keberlanjutan yang diakui secara internasional (yaitu GRI, <i>Integrated Reporting</i> , SASB, IFRS <i>Sustainability Disclosure Standards</i>)? <i>Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?</i>	8
Jika perusahaan secara terbuka menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka kerja pengungkapan harus menetapkan bahwa metrik yang andal diungkapkan secara teratur dalam bentuk yang mudah diakses <i>If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form</i>		
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan kuantitatif? <i>Does the company disclose quantitative sustainability target?</i>	N/A
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan sehubungan dengan target yang ditetapkan sebelumnya? <i>Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?</i>	N/A
C.1.6	Apakah perusahaan mengkonfirmasi bahwa Laporan / Pelaporan Keberlanjutannya ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? <i>Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?</i>	11, 36
C.2	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan tentang hal-hal keberlanjutan <i>Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters</i>	
C.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? <i>Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?</i>	10, 19, 93
C.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan umpan balik tentang hal-hal keberlanjutan yang penting bagi bisnis perusahaan? <i>Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?</i>	10, 19,

DAFTAR INDEKS ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Asean Corporate Governance Scorecard Index

Indikator Indicator	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page
C.3	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan material ketika memenuhi fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk yang berkaitan dengan risiko fisik dan transisi terkait iklim <i>The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks</i>	
Dewan harus menilai apakah struktur modal perusahaan kompatibel dengan tujuan strategisnya dan risk appetite yang terkait untuk memastikannya tahan terhadap skenario yang berbeda <i>Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios</i>		
C.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau setiap tahun bahwa struktur modal dan utang perusahaan kompatibel dengan tujuan strategis dan selera risiko yang terkait? <i>Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?</i>	N/A
C.4	Kerangka kerja tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial. <i>The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.</i>	
Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang membahas: <i>Does the company disclose a policy and practices that address:</i>		
C.4.1	Keberadaan dan ruang lingkup upaya perusahaan untuk menangani kesejahteraan pelanggan? <i>The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?</i>	146, 150
C.4.2	Prosedur pemilihan pemasok/kontraktor? <i>Supplier/contractor selection procedures?</i>	96
C.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau konsisten dengan mempromosikan pembangunan berkelanjutan? <i>The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?</i>	98
C.4.4	Upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan masyarakat di mana mereka beroperasi? <i>The company's efforts to interact with the communities in which they operate?</i>	145
C.4.5	Program dan prosedur antikorupsi perusahaan? <i>The company's anti-corruption programmes and procedures?</i>	Merujuk ke Laporan Tahunan 2023 Refer to Annual Report 2023
C.4.6	Bagaimana hak-hak kreditor dilindungi? <i>How creditors' rights are safeguarded?</i>	Merujuk ke Laporan Tahunan 2023 Refer to Annual Report 2023



DAFTAR INDEKS ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Asean Corporate Governance Scorecard Index

Indikator Indicator	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page
C.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan/bagian terpisah yang membahas upayanya dalam masalah lingkungan/ekonomi dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	8
C.5	Jika kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka. Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.	
C.5.1	Apakah perusahaan memberikan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyuarakan keprihatinan dan/atau keluhan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	19, 41, 146
C.6	Mekanisme untuk partisipasi karyawan harus diizinkan untuk berkembang. Mechanisms for employee participation should be permitted to develop.	
C.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	104, 118, 129, 134
C.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik tentang program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	124
C.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan / kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	129
C.7	Para pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan badan perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengkomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini. Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.	
C.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistle blowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya mengenai dugaan perilaku ilegal dan tidak etis dan memberikan rincian kontak melalui situs web perusahaan atau laporan tahunan Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report	Merujuk ke Laporan Tahunan 2023 Refer to Annual Report 2023
C.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/orang yang mengungkapkan dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2023 Refer to Annual Report 2023

DAFTAR INDEKS ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Asean Corporate Governance Scorecard Index

Level 2 Bonus

Indikator Indicator	Keterbukaan Disclosure	Halaman Page
(B) C	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
(B) C.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana mengelola risiko dan peluang terkait iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	77
(B) C.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan / Pelaporan Keberlanjutannya terjamin secara eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report / Sustainability Reporting is externally assured?	9
(B) C.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan menanggapi kekhawatiran ESG pemangku kepentingan? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	79
(B) C.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit/divisi/komite yang secara khusus bertanggung jawab untuk mengelola hal-hal keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	70
(B) C.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/komisaris terhadap risiko dan peluang terkait keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	77
(B) C.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hubungan antara direktur eksekutif dan remunerasi manajemen senior dan kinerja keberlanjutan untuk tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	127
(B) C.1.7	Apakah Whistle Blowing System perusahaan dikelola oleh pihak/Lembaga independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / Institutions?	Merujuk ke Laporan Tahunan 2023 Refer to Annual Report 2023



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

[SEOJK G.2]

Perseroan dalam Menyusun Laporan ini juga memerhatikan hasil umpan balik yang diterima dari pemangku kepentingan sepanjang tahun 2022. Tujuan utama dari hal ini diantaranya adalah untuk terus meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan dari waktu ke waktu. Beberapa upaya peningkatan kualitas pelaporan dalam Laporan ini mencakup antara lain perluasan ruang lingkup informasi terkait perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Perseroan dan pengungkapan tren kinerja keberlanjutan selama 3 (tiga) tahun terakhir. [SEOJK G.3]

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan terus mendorong Anda untuk berpartisipasi aktif dengan memberikan masukan mengenai penyajian Laporan ini. Anda dapat mengisi dan mengirimkan lembar umpan balik melalui QR Code yang tersedia di halaman ini.

The Company, in compiling this report, also considers the feedback received from stakeholders during 2022. The primary objective of this is to continually improve the quality of information presented in the Company's sustainability report over time. Some efforts to enhance reporting quality in this Report include, among others, expanding the scope of information related to the calculation of the Company's Greenhouse Gas (GHG) emissions and disclosing the sustainability performance trends over the last 3 (three) years. [SEOJK G.3]

In line with the Company's commitment to sustainable development goals, the Company continues to encourage you to actively participate by providing input regarding the presentation of this Report. You can fill in and submit the feedback form via the QR Code available on this page.





Head Office

📍 : Jl. Tanjung Karang No. 11
Jati Kulon, Jati, Kudus
Jawa Tengah, 59347

☎ : +62 21 2358 5555

@ : marketing@stptower.com
corporate.secretary@stptower.com

Operational Office

📍 : Menara BCA, Lantai 49
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia

☎ : +62 21 2358 5555

@ : marketing@stptower.com
corporate.secretary@stptower.com